



ARSITEKTUR
UIN MALANG



TUGAS AKHIR

**REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
BIOMORFIK**

**SALMA AISYA SABRINA
18660048**

**PEMBIMBING 1:
Prof. Dr. AGUNG SEDAYU, MT**

**PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN.MT**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:

SALMA AISYA SABRINA

18660048

Judul : Redesain Pasar Legi Jombang dengan Pendekatan Arsitektur Biomorfik
Tanggal Ujian : Jumat, 14 April 2023

Disetujui oleh:

1. **Dr. Nunik Junara, M.T**
NIP.19710426 200501 2 005

(Ketua Penguji)

2. **Ach. Gat Gautama, M.T**
NIP. 19760418 200801 1 009

(Anggota Penguji 1)

2. **Prof. Dr. Agung Sedayu M.T**
NIP. 19781024 200501 1 003

(Anggota Penguji 2)

3. **Agus Subaqin, M.T**
NIP.19740825 200901 1 006

(Anggota Penguji 3)



Mengetahui:

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Salma Aisya Sabrina

NIM Mahasiswa : 18660048

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

"REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMORFIK"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 20 April 2023




Salma Aisya Sabrina

1860048

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Redesain Pasar Legi Jombang Dengan Pendekatan Arsitektur Biomorfik". Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Pasar tradisional dalam mindset mayoritas masyarakat adalah tempat transaksi jual-beli yang relatif kumuh, kotor serta tidak tertata. Tidak jarang ke higienisan terutama dari bahan makanan yang dijual pun diragukan karena tempat serta kondisi dari transaksi jual-beli tersebut. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk merancang tempat berdagang jual-beli secara tradisional di pasar tradisional dengan memperhatikan kebersihan serta penataan fungsi ruang dan bangunan agar lebih efisien.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA., seku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nunik Junara, M.T, selaku ketua program studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof.Dr.Agung Sedayu, M.T dan Bapak Agus Subaqin, M.T yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak bimbingan, saran dan mengarahkan dengan penuh kesabaran, serta pengetahuan yang tak ternilai selama masa kuliah terutama dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan (Pak Anton, Pak Abidin, dan Pak Galuh) program studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua dan keluarga penulis, Bapak Mohammad Makin dan Ibu Ida Rahmawati yang tiada pernah terputus do'anya, kasih dan sayangnya, kerja kerasnya dan tak lupa selalu memberikan semangat, motivasi, serta bimbingan kepada penulis dari segala sisi.
7. Susanti Linuwih, Farah Nurul Anisa Firdaus, Safinatu Najati selaku saudara penulis yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Dimas Bagus Setyoadhi selaku teman penulis yang menemani dan memberi dukungan dan do'a dalam menyelesaikan perkuliahan hingga laporan tugas akhir ini terselesaikan.

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Malang, 25 April 2023

Penulis

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMORFIK

Nama mahasiswa : Salma Aisya Sabrina
NIM Mahasiswa : 18660048
Pembimbing I : Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T
Pembimbing II : Agus Subaqin, M.T

ABSTRAK

Sektor jual-beli menempati posisi 4 tertinggi dalam sektor mata pencaharian di Kota Jombang. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah pasar di Kota Jombang terutama pasar tradisional. Namun, berbanding terbalik dengan kuantitas pasar tradisional di Kota Jombang berbanding terbalik dengan kualitas pasar tradisional yang cenderung, kumuh, kotor, dan tidak tertata. Kualitas pasar yang rendah ini memberikan efek yang buruk pada lingkungan sekitar pasar dengan kualitas yang buruk juga. Dengan mempertimbangkan kualitas sebagian besar pasar tradisional di Kota Jombang ini maka diperlukan wadah yang mampu menampung sekaligus sebagai fasilitas jual-beli maupun fasilitas yang lain.

Salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Jombang yaitu pasar tradisional Citra Niaga (Pasar legi). Pasar ini dipilih untuk menjadi objek perancangan dikarenakan pasar tradisional citra niaga ini terletak di Pusat Kota Jombang dan lebih dikenal oleh masyarakat luar Kota Jombang. Pasar ini sebelumnya pernah terjadi insiden kebakaran, sebaliknya setelah direnovasi sebagian besar pedagang malah berjualan di area luar pasar sehingga menyebabkan area aksesibilitas dan sirkulasi menjadi terhambat dan terjadi fenomena pasar tumpah. Kondisi bangunan pasar utama dengan sirkulasi udara maupun sirkulasi pengunjung serta penataan stand yang kurang efisien juga membuat beberapa spot area stand penjual kurang terjangkau oleh pembeli.

Pendekatan arsitektur biomorfik ini merupakan pendekatan yang dirasa tepat dalam menyelesaikan yang ada yaitu dengan memanfaatkan bentuk arsitektur biomorfik yang cenderung dinamis serta sistem bangunan dari penerapan arsitektur biomorfik dalam sistem pencahayaan dan penghawaan bangunan. Bentuk arsitektur biomorfik yang cenderung menarik dan ikonik juga memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung baik pengunjung dari dalam maupun luar Kota Jombang.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Biomorfik

REDESIGN OF THE LEGI JOMBANG MARKET USING A BIOMORPHICAL ARCHITECTURAL APPROACH

Name : Salma Aisya Sabrina
Student Identity Number : 18660048
Supervisor : Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T
Co-Supervisor : Agus Subaqin, M.T

ABSTRACT

The buying and selling sector occupies the 4th highest position in the livelihood sector in Jombang City. This can be seen from the large number of markets in Jombang City, especially traditional markets. However, the quantity of traditional markets in Jombang City is inversely proportional to the quality of traditional markets which tend to be dirty, dirty and unorganized. This low market quality has a bad effect on the environment around the market with poor quality as well. Taking into account the quality of most of the traditional markets in Jombang City, it is necessary to have a container that can simultaneously accommodate buying and selling facilities and other facilities.

One of the traditional markets in Jombang City is the Citra Niaga traditional market (legi market). This market was chosen to be the design object because the Citra Niaga traditional market is located in the center of Jombang City and is better known to people outside Jombang City. This market had previously experienced a fire incident. On the other hand, after being renovated, most of the traders instead sold outside the market area, causing the accessibility and circulation area to become obstructed and the spillover market phenomenon occurred. The condition of the main market building with air circulation and visitor circulation as well as the inefficient arrangement of stands also made some of the seller's stand spots less accessible to buyers.

This biomorphic architectural approach is an approach that is considered appropriate in solving existing problems, namely by utilizing biomorphic architectural formations that tend to be dynamic as well as building systems from the application of biomorphic architecture in building lighting and ventilation systems. The formation of biomorphic architecture which tends to be attractive and iconic also provides a special attraction for visitors, both visitors from within and outside the City of Jombang.

Keywords: Traditional Markets, Biomorphic

اسم الطالبة: سلمى عيسى صابرنا

طالب نيم: ١٨٦٦٠٠٤٨

المستشار الأول: أ. دكتور. أجونج سيدايو ، إم تي

المستشار الثاني: اغوي سوباخين،امتي

خلاصة

يحتل قطاع البيع والشراء المرتبة الرابعة في قطاع المعيشة في مدينة جومبانج. يمكن ملاحظة ذلك من خلال عدد كبير من الأسواق في مدينة جومبانج ، وخاصة الأسواق التقليدية. ومع ذلك ، فإن كمية الأسواق التقليدية في مدينة جومبانج تتناسب عكسياً مع جودة الأسواق التقليدية التي تميل إلى أن تكون قذرة وقذرة وتغير منظمة. إن جودة السوق المنخفضة هذه لها تأثير سيء على البيئة حول السوق بجودة رديئة أيضاً. مع الأخذ في الاعتبار جودة معظم الأسواق التقليدية في مدينة جومبانج ، من الضروري أن يكون لديك حاوية يمكنها أن تستوعب مرافق البيع والشراء والمرافق الأخرى في نفس الوقت.

أحد الأسواق التقليدية في مدينة جومبانج هو سوق جيترا نياغا التقليدي (سوق ليغي). تم اختيار هذا السوق ليكون هدف التصميم لأن سوق جيترا نياغا التقليدي يقع في وسط مدينة جومبانج وهو معروف بشكل أفضل للأشخاص خارج مدينة جومبانج. شهد هذا السوق سابقاً حريقاً ، من ناحية أخرى ، بعد تجديده ، قام معظم التجار بالبيع خارج السوق ، مما تسبب في إعاقة إمكانية الوصول ومناطق التداول وحدثت ظاهرة السوق غير المباشرة. كما أن حالة مبنى السوق الرئيسي مع دوران الهواء ودوران الزائرين بالإضافة إلى الترتيب غير الفعال للأكشاك جعلت بعض مواقع الوقوف الخاصة بالبائع أقل وصولاً للمشتريين.

هذا النهج المعماري الحيوي هو نهج يعتبر مناسباً في حل المشكلات الحالية ، أي من خلال استخدام التكوينات المعمارية ذات الأشكال الحيوية التي تميل إلى أن تكون ديناميكية وكذلك أنظمة البناء من تطبيق العمارة الحيوية في أنظمة إضاءة المباني والتهوية. يوفر تشكيل العمارة الحيوية التي تميل إلى أن تكون جذابة ومبدعة أيضاً عامل جذب خاص للزوار ، سواء من داخل وخارج مدينة جومبانج.

الكلمات المفتاحية: السوق التقليدي ، الشكل الحيوي

DAFTAR ISI

i	HALAMAN JUDUL
ii	LEMBAR PENGESAHAN
iii	LEMBAR ORISINALITAS
iv	KATA PENGANTAR
v	ABSTRAK
vii	DAFTAR ISI
8	PENDAHULUAN
9	DATA OBJEK RANCANGAN
11	ISU PERANCANGAN DAN PENDEKATAN
12	DATA
13	REFERENSI OBJEK DESAIN
14	REFERENSI PENDEKATAN DESAIN
14	REFERENSI KEISLAMAN DESAIN
15	STUDI PRESEDEN
18	ANALISIS
19	ANALISIS FUNGSI
22	ANALISIS TAPAK
25	ANALISIS BENTUK DAN MATERIAL
27	ANALISIS STRUKTUR
28	ANALISIS UTILITAS

29	KONSEP
30	KONSEP DASAR
31	KONSEP TAPAK
32	KONSEP BENTUK
33	KONSEP RUANG
34	KONSEP STRUKTUR DAN MATERIAL
36	HASIL RANCANGAN
37	HASIL RANCANGAN TAPAK
41	HASIL RANCANGAN RUANG
45	HASIL RANCANGAN BENTUK DAN MATERIAL
51	HASIL RANCANGAN STRUKTUR
	HASIL RANCANGAN UTILITAS
55	DAFTAR PUSTAKA
56	LEMBAR KELAYAKAN CETAK
57	LAMPIRAN



BAB I : PENDAHULUAN

DATA OBJEK RANCANGAN

Salah satu sektor ekonomi di Kota Jombang adalah pasar tradisional, salah satunya yaitu Pasar Citra Niaga (Pasar Legi) yang merupakan pasar utama di wilayah Kabupaten Jombang. Pasar Citra Niaga terletak di Jalan A. Yani Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang yang merupakan salah satu jalan utama yang ramai setiap harinya.

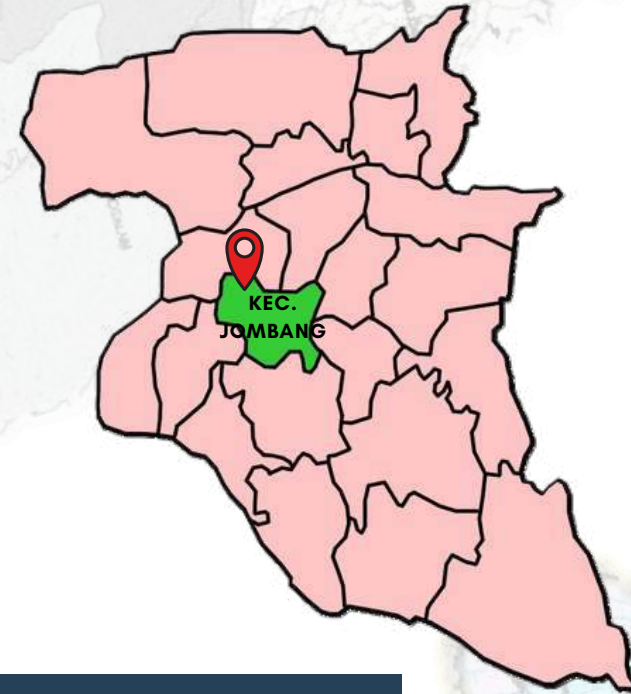
Dengan luasan sebesar 34.780 m², pasar Legi ini memiliki bangunan utama dimana para pedagang berjualan dikios-kios yang telah disediakan. Pasar ini juga menyediakan fasilitas lain seperti ruko, area publik, musholla serta area pengelolaan. Pasar ini terletak disekitar area komersil sehingga sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pedagang. Pasar legi ini meskipun bukan pasar yang paling besar di Kota Jombang tetapi berdasarkan survei di lapangan pasar legi ini lebih dikenal masyarakat luar Kota Jombang dikarenakan Pasar Legi ini terletak di pusat Kota Jombang. Disamping itu aksesibilitas menuju pasar tradisional ini relatif mudah karena diapit oleh 2 jalur aksesibilitas yang salah satunya merupakan aksesibilitas jalan primer.



Gambar 1.2 Ruang Lingkup tapak

Sumber: Google earth, Penulis

DATA KAWASAN



LUAS WILAYAH

Luas wilayah Kecamatan Jombang adalah 36.40 Km²

BATAS WILAYAH

- Utara : Kecamatan Tembelang
- Selatan : Kecamatan Diwek
- Barat : Kecamatan Perak
- Timur : Kecamatan Peterongan

DATA TAPAK



LOKASI DAN UKURAN TAPAK

Lokasi tapak berada di Jl.A.Yani, Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Luas tapak keseluruhan adalah 14.780 m²



AKSES MASUK
AKSES KELUAR

AKSESIBILITAS PADA TAPAK

Aksesibilitas dalam tapak terdapat 2 akses, yaitu dari Jl.A.Yani dan Jl.Seroja. Kedua jalan akses ini bisa diakses baik oleh kendaraan (roda 4 dan roda 2) dan pejalan kaki, dengan lebar Jl.A.Yani: 13 m dan lebar Jl.Seroja: 6 m. Terdapat 2 akses masuk dan 2 akses keluar.

BATAS-BATAS TAPAK



UTARA
(Jl.Seroja)



SELATAN
(Jl.A.Yani)

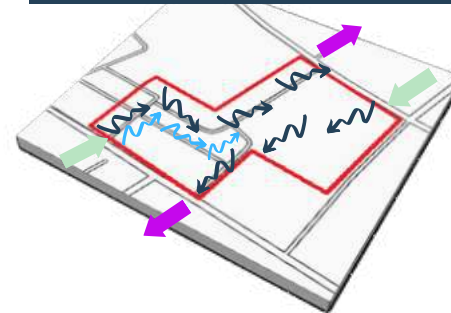


BARAT
(Jl. Simpang A.Yani)



TIMUR
(Jl.Mawar)

SIRKULASI



KENDARAAN BERMOTOR
PEDESTRIAN
MASUK
KELUAR

EKSISTING



ISU PERANCANGAN DAN PENDEKATAN

Pasar Legi ini memiliki bangunan utama dimana para pedagang berjualan dikios-kios yang telah disediakan. Namun sejak adanya kejadian terbakarnya Pasar Legi ini, meskipun telah dilakukan perenovasian pada bangunan pasar, para pedagang tidak memanfaatkan bangunan pasar ini sebagaimana mestinya. Sebaliknya para pedagang lebih memilih berjualan dipinggir jalan yang menyebabkan terjadinya fenomena pasar tumpah, pasar tumpah ini menyebabkan jalan raya didekat pasar menjadi macet dan banyak para pedagang yang menutup area resapan air hanya untuk membangun kios dagangan mereka, hal ini menyebabkan area disekitar rawan banjir. Alasan beberapa pedagang menganggap berjualan diluar area bangunan pasar utama lebih menguntungkan karena mereka berpikir bahwa apabila mereka berjualan diluar area bangunan utama pasar utama maka pembeli akan udah menjangkau mereka dan lebih strategis untuk kegiatan perniagaan. Sebaliknya kios dalam bangunan utama pasar yang telah direnovasi, terbengkalai begitu saja tanpa ada yang menggunakan kios tersebut.



Gambar 1.6 Lantai 2 Pasar Legi yang Terbengkalai

Sumber: <https://radarjombang.jawapos.com/read/2020/02/05/178058/jarang-dijamah-pembeli-kondisi-lantai-dua-pcn-jombang-kotor-dan-bau>

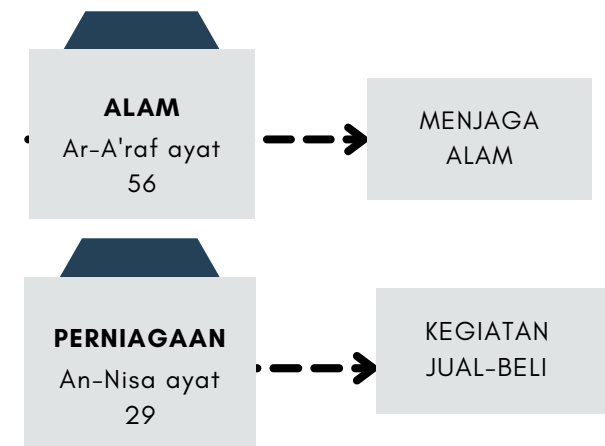
ARSITEKTUR BIOMORFIK

Dengan adanya isu dan fakta yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai kondisi terkini dari Pasar Legi Jombang, dimana kondisi pasar tersebut kurang terawat, ketidakmasimalan fungsional area pasar terutama pada bangunan utama pasar, serta kurangnya sesuatu poin yang menonjol pada bangunan pasar terutama pada sisi bentukan yang bisa menarik pengunjung dari luar Kota Jombang, maka pendekatan arsitektur biomorfik dinilai cocok dengan perancangan ini. Dengan menggunakan pendekatan arsitektur biomorfik disamping penggunaan bentukan yang menonjol dan ikonik, arsitektur biomorfik tidak hanya memperhatikan dari sisi bentukan saja, namun juga memperhatikan dari sisi keberlanjutan atau *sustainability*. Adanya ide penggunaan struktur dengan bentuk dasar yang ikonik dan diambil dari proyeksi alam yang mewakili Kota Jombang akan memiliki kesan tersendiri baik bagi pengunjung maupun pedagang itu sendiri, dan tidak hanya memberikan efek ikonik dan nyaman, bangunan pasar ini akan berpotensi besar pada kenaikan persentase tingkat penghasilan pedagang di pasar legi Kota Jombang dan menambah minat pengunjung masyarakat luar Kota Jombang.

Berikut merupakan beberapa prinsip dari arsitektur biomorfik:



LANDASAN KEISLAMAN





BAB II : DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

Menurut Mankiw (2007) pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok yang menentukan permintaan terhadap produk dan para penjual sebagai kelompok yang menentukan penawaran terhadap produk. Disamping sebagai fungsi perniagaan, beberapa pasar difungsikan sebagai ikon sebuah kota atau sarana rekreasi. Adapun inti dari fasilitas perniagaan ini nyaman baik bagi penjual maupun pembeli, kenyamanan dan kebersihan ini menjadi salah satu hal patut diperhatikan dalam perancangan ini.

Dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 49/MDAG/PER/12/2010 tahun 2010 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 20 tahun 2012 juga telah membahas tentang standar yang harus dipenuhi oleh pasar tradisional yang mencakup kriteria, fasilitas, penataan tapak dan hal yang terkait dengan kebutuhan ruang pasar tradisional.

FASILITAS BANGUNAN PASAR

Fasilitas bangunan dan tata letak pasar yang terangkum pada bab 3 pasal 8 seperti berikut:

- Bangunan toko/kios/los dibuat dengan standar ruang tertentu
- Petak atau blok dengan akses jalan pengunjung ke segala arah
- Pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup
- Penataan kios/toko/los berdasarkan jenis barang dagangan
- Bentuk bangunan pasar tradisional selaras dengan karakteristik budaya daerah.

PENATAAN TERKAIT KEBUTUHAN RUANG PASAR

Dalam mendesain pasar tradisional harus mengetahui kebutuhan ruang yang dibutuhkan. Berikut merupakan kebutuhan utama ruang dalam pasar yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 49/MDAG/PER/12/2010 tahun 2010 tentang kios/los pasar:

- Letak kios seharusnya mengikuti arah mata angin
- Peletakan kios sebagai pembatas jalan umum ataupun area pasar dapat dibuat dua muka.
- Peletakan kios yang berbatasan dengan kavling hak milik orang lain dibuat satu muka.

Kriteria pasar sehat yang dicuplik dari Keputusan Menteri Kesehatan nomor 519 tahun 2008 juga menjelaskan tentang penataan ruang dagang dan tempat penjualan bahan pangan serta makanan yang dijabarkan sebagai berikut:

PENATAAN RUANG DAGANG

- Pembagian area sesuai dengan jenis komoditi dan sesuai dengan sifat serta klarifikasinya.
- Pembagian zoning diberi identitas yang jelas.
- Penyediaan tempat khusus pada tempat penjualan daging, kakas unggas dan ikan mengingat jenis bahan penjualan tersebut memiliki perlakuan khusus pula
- Lorong los memiliki lebar minimal 1,5 meter.
- Los/kios memiliki papan identitas.
- Jarak tempat penampungan dan pemotongan unggas dengan bangunan pasar utama minimal 10 meter atau dibatasi tembok pembatas dengan ketinggian minimal 1,5 meter.
- Khusus untuk bahan-bahan berbahaya dan beracun (B3) ataupun pestisida ditempatkan terpisah dan tidak berdampingan dengan zona makanan atau bahan pangan.

TEMPAT PENJUALAN BAHAN PANGAN DAN MAKANAN

BAHAN PANGAN BASAH

- Mempunyai meja tempat penjualan dengan permukaan yang rata dengan kemiringan yang cukup sehingga tidak menimbulkan genangan air dan tersedia lubang pembuangan air, setiap sisi memiliki sekat pembatas dan mudah dibersihkan, dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai.
- Peyajian kakas daging harus digantung.
- Tersedia tempat penyimpanan bahan pangan, ikan dan daging menggunakan rantai dingin atau bersuhu rendah (4-sr).
- Terdapat tempat pencucian untuk bahan pangan dan peralatan dan tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir.
- Saluran pembuangan limbah tertutup dengan kemiringan sesuai peraturan yang berlaku serta tidak melewati area penjualan.
- Tersedia tempat kering dan basah.
- Tempat penjualan bebas vektor penular penyakit.

BAHAN PANGAN KERING

- Mempunyai meja tempat pejualan dengan permukaan yang rata dan mudah dibersihkan dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai.
- Meja tempat penjualan terbuat dari bahan antikorat dan bukan kayu.
- Tersedia tempat sampah kering dan basah, kedap air, tertutup dan mudah diangkat.
- Tersedia tpmat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir
- Tempat penjualan bebas binatang penular penyakit.

Biomorphic Architecture merupakan pendekatan desain arsitektural yang menerapkan segala ide yang diambil dari kehidupan organik, baik berdasarkan bentuk, sistem maupun pergerakan. Penggunaan pendekatan desain ini sangat berhubungan erat dengan visual tampilan fisik bangunan dalam sebuah perancangan. Kesan yang ditimbulkan dari biomorphic architecture adalah bentuk yang abstrak, unik, dan dinamis. Selain itu, pendekatan desain ini sangat memperhatikan keberlanjutan dan isu global dengan meminimalisir permasalahan dengan menggunakan material lokal dan material pendukung yang memiliki struktur ringan. Biomorphc Architecture pada dasarnya berbasis ekologi dan metafora, yang keduanya memiliki kesamaan dalam proses pendekatan rancangan bentuk berdasarkan analisis bentuk lain yang dikaitkan (Ishomuddin, 2013).

Biomorphic berasal dari dua suku kata yakni Bios yang artinya kehidupan dan Morphology yang berarti bentuk atau sistem. Biomorphc Architecture merupakan pendekatan desain arsitektural yang menerapkan segala ide yang diambil dari kehidupan organik, baik berdasarkan bentuk, sistem maupun pergerakan. Penggunaan pendekatan desain ini sangat berhubungan erat dengan visual tampilan fisik bangunan dalam sebuah perancangan. Biomorphc architecture menciptakan kesan bentuk yang abstrak, unik, dan dinamis (Ishomuddin, 2013). Prinsip-prinsip yang digunakan pada biomorphc architecture terdiri dari prinsip bentuk, prinsip struktur dan material, serta prinsip berkelanjutan. Bentuk-bentuk dalam Biomorphc Architecture dapat diperoleh melalui analogi atau metafora dari bentuk-bentuk alam. Bentuk dari alam cenderung lebih dinamis serta jauh dari bentuk geometris. Alam tidak hanya dicontoh dari bentuknya saja, namun bagaimana prinsip alam itu bekerja (Rasikha, 2009).

Prinsip struktur yang digunakan pada biomorphc architecture lebih estetis dengan mengambil bentuk-bentuk dari alam. Sedangkan dari segi penggunaan material bangunan, biomorphc architecture memiliki kecenderungan dalam pemakaian material alami (lokal), material berbahan ringan seperti membrane, dan material lain yang mendukung bentuk- bentuk kurvilinear (Rasikha, 2009). Biomorphc architecture selalu mengalami perkembangan dalam desain terutama pada struktur, yakni struktur pneumatik (memiliki gaya tarik dan tekan) serta bersel banyak (unsur biologis) (Angkouw & Kapugu, 2012). Selain itu biomorphc architecture memiliki prinsip berkelanjutan yakni sangat memperhatikan kesadaran.



AL-A'RAF AYAT 56

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

AN-NISA AYAT 29

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu."

Dalam Surat An-Nisa ayat 29 dijelaskan bahwa kegiatan perniagaan merupakan salah satu kegiatan yang sudah ada sejak dulu, meskipun dari berbagai bentuk perniagaan salah satunya dengan adanya fasilitas pasar untuk kegiatan perniagaan. Dalam perancangan ini konsep tempat perniagaan, lokalitas masyarakat serta kesadaran ekologis sangatlah berperan dalam perancangan pasar ini. Dimana dari sanalah dapat terbentuk pasar yang nyaman, berkelanjutan serta ikonik.



REFERENSI PENDEKATAN DESAIN (PENDEKATAN)

Esplanade

Arsitek : DP Architects Russell Johnson
Lokasi : Singapore
Tahun : 1996

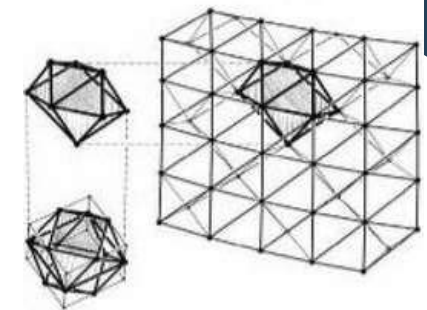
Ide dasar dan konsep bangunan ini terinspirasi dari bentuk buah yang khas di Asia yaitu buah durian, bentuk bangunan ini mengaplikasikan dari bentuk kulit buah durian.

Bangunan ini terdiri dari empat teater, aula konser, toko, ruang latihan dan kantor. Ruang yang berada dibawah cangkang berduri langsung adalah rua teater. Ruang teater ini memiliki kapasitas untuk 1.800 penonton dan podium untuk 200 penyanyi dan 170 musisi. Lantai teater berbentuk tapal kuda konvensional dengan 4 tingkat. Ini memiliki pemandangan 39 x 23 meter, dua proscenium yang dapat disesuaikan, menara setinggi 30 meter dan lubang orkestra, 3 tingkat. Berbagai baki foyer dihubungkan ke sampul skuamosa yang menciptakan set visual dan pencahayaan yang halus. Menghadap kota dan teluk, ruang membingkai serambi pintu masuk yang dilintasi oleh jalan utama yang mengarah ke teras besar.

Aula yang merupakan jantung kompleks, menghasilkan lobi pusat komersial dua tingkat. Warga sekitar halaman tengah yang berfungsi sebagai amfiteater outdoor. Dari teras atas dan restoran yang mengelilinginya, Anda bisa melihat panggung. Teras terbuka ke teluk, dan berlanjut dengan mata air yang menghasilkan poros yang lebih cair antara kota dan pantai.

STRUKTUR BANGUNAN

Struktur yang digunakan untuk envelope adalah space trusses yang didesain khusus untuk menyangga bagian ujung grid segitiga agar sesuai dengan bentuk permukaan free form surfaces. Sistem claddingnya terdiri dari panel kaca insulasi yang berbentuk segitiga serta susunan dari shading aluminium di atasnya, sehingga dapat memberikan impresi transparansi dan opasitas yang berbeda. Cladding untuk atap terlihat lebih buram, karena dibuat dari lapisan foil water barrier dan dilapisi dengan panel aluminium yang salah satu sambungannya terbuka, hamper sama dengan shading yang ada di fasad, tetapi lebih datar. Panel ini juga menutupi saluran pembuangan air hujan, yang posisinya berada di antara setiap fasad dan struktur atap. Bentuk Geometri Penemuan Bentuk Bentuk permukaan dari kedua massa bangunan utama dari Esplanade ini adalah NURBS, yaitu Non Uniform Beta Splines. Glazur panel segitiga terbuat dari kaca insulasi setebal 29 mm dipasang langsung ke bagian eksternal melalui sistem penyegelan dan pengeringan dengan tambahan aluminium pada bagian sudut dan antar poinnya. Dengan struktur bajanya berupa double layer space frame yang pada kedua ujung grid segitiganya mengikuti grid yang ditentukan dengan bentuk belah ketupat yang panjangnya 1,5 m serta terdapat 3 garis lain yang panjangnya bervariasi sehingga memungkinkan



REFERENSI PENDEKATAN DESAIN (OBJEK)

Boston Public Market

Arsitek : Architerra
Lokasi : Boston, USA
Tahun : 2015

- User Exerience

Penggunaan kanopi stand berwarna putih dengan material logam bergelombang ditata secara merata menciptakan langit-langit miring bercahaya yang melapisi lebih dari 40 kios vendor yang khas. Lampu gantung dari tembaga dan perak memperjelas lorong dan hub pusat serta membangkitkan tema kuliner. Dengan utilitas overhead yang dibiarkan dalam bayangan dan penggunaan papan gudang yang diaplikasikan secara berlebihan, suasana keseluruhannya adalah jalanan pasar yang ramai saat senja.

- Vendor Experience

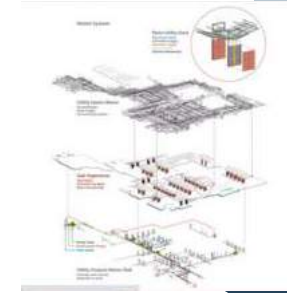
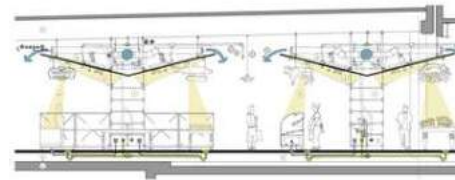
Desain kios dan papan nama yang kreatif didorong untuk mengekspresikan kepribadian masing-masing vendor, sementara standar desain penyewa yang ketat menjaga penampilan dan kinerja pasar secara keseluruhan. Sistem pintar dari modul persewaan yang diatur, dukungan tanda, dan koneksi layanan utilitas plug-and-play memudahkan vendor memulai dan mendukung perubahan fleksibel dari waktu ke waktu.

- Sistem Utilitas pada Pasar

Pada setiap stall penjual memiliki sistem utilitas masing-masing yang terdiri dari floor drain vents, cold water supply, hot water supply, drain& vents, electrical distribution. Penggunaan utilitas yang memadai pada setiap meminimalkan resiko dari ketidakbersihan dan keidakhigienisan dari pasar tradisional itu sendiri. Sistem utilitas pada pasar ini ada yang terletak di atas plafond dan ada yang diletakkan dibawah plafond. Sistem utilitas yang berada didalam plafond diantaranya yaitu air distribution, water supply, dan fire protection system, sedangkan sistem utilitas diluar plafond diantaranya yaitu drainage.



- Sistem Utilitas Pada Stand



1. TIANG UTILITAS FLEKSIBEL

Dibalut dengan panel yang dapat dilepas, tiang yang diberi jarak secara teratur menentukan modul yang disewa dan pipa vertikal agregat dan aliran listrik untuk melayani berbagai kemungkinan konfigurasi stand, memungkinkan kemudahan perubahan dari waktu ke waktu

2. PLAT BETON YANG DITINGGIKAN

Meninggikan tinggi plat lantai dari plat lantai dasar agar saluran drainase dari lantai atas tidak mengganggu lantai dibawahnya, plat lantai yang tinggi juga berfungsi sebagai peletakan saluran utilitas listrik sehingga pada bangunan tidak diperlukan ruang bawah tanah untuk pengelolaan utilitas listrik.

3. KANOPI PEMBAWA UTILITAS

Pada stand menggunakan kanopi yang terbuat dari aluminium bergelombang dengan selubung kerangka baja berlubang yang berfungsi untuk mengatur infrastruktur HVAC, sistem sprinkler, perpipaan, serta cabang utama listrik. Panel utilitas disediakan disetiap stand

4. UP-LIGHTING & DISPLAY LIGHTING

lampu gantung berfungsi untuk memberikan pencahayaan pada stand , sedangkan lampu display digunakan untuk menyoroti barang dagangan

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN (OBJEK)

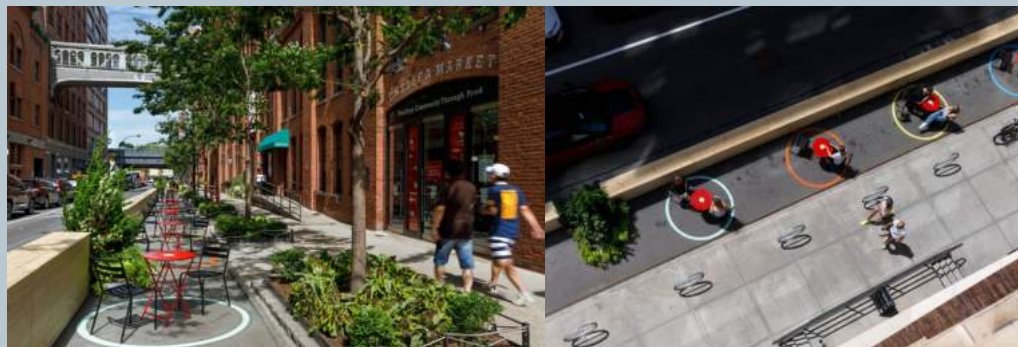
Chelsea Market

Arsitek : Vandenberg Architects.

Lokasi : New York City

Tahun : 1890

Chelsea Market adalah aula makanan, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran dan fasilitas produksi televisi yang terletak di lingkungan Chelsea di borough Manhattan, di New York City. Kompleks Pasar Chelsea menempati seluruh blok kota dengan jembatan penghubung di atas Tenth Avenue ke gedung 85 Tenth Avenue yang berdekatan. High Line melewati sisi 10th Avenue gedung. Bangunan pasar ini kemudian direnovasi pada tahun 1998 dengan merombak bagian interior serta menambahkan beberapa titik public space pada area pasar. Pada bangunan pasar menggunakan sistem pasar retail didalam gedung yang terhubung bagian belakang bangunan individu yang asli ke pusat, ruang pertemuan di permukaan tanah dengan pintu masuk di Jalan 9 dan 10. Pada bagian outdoor pasar meja dipasang di lebih dari 1.000 kaki di Jalan 15 dan 16 antara Jalan 9 dan 10. Pada tepi pedestrian dan tempat duduk diberikan pembatas yang terbuat dari kayu untuk memisahkan antara jalur pedestrian dengan jalur kendaraan. Dalam rangka pencegahan terhadap virus Covid-19 dibuatkan lingkaran warna-warni yang dipisahkan sejauh enam kaki membantu para tamu menjaga jarak satu sama lain.



REFERENSI PENDEKATAN DESAIN (OBJEK)

Pasar Oro-Oro Dowo

Pasar oro-oro dowo ini merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Malang, pasar ini terletak di Jl. Guntur No.20, oro-oro dowo, Kec. Klojen,, Kota Malang, Jawa timur. Pasar oro-oro dowo merupakan pasar tertua di Kota Malang. Pasar ini sudah dibangun sejak tahun 1920. Sedangkan kios-kiosnya dibangun oleh belanda pada tahun 1932. Pasar oro-oro dowo memiliki luas 3.407 meter persegi. Pasar ini sudah dua kali direnovasi yakni pada tahun 1970, Pemerintahan Kota Malang melakukan renovasi dan penambahan bangunan tanpa melakukan perubahan di bangunan utama. Renovasi kedua yaitu pada 2015, Pemerintah Kota Malang melakukan perbaikan total pada pasar ini. Pasar ini menampung 251 pedagang yang terdiri 71 kios dan 180 los. Setelah direvitalisasi Pasar oro-oro dowo ini mengalami perubahan, selain perubahan pada bangunannya sendiri juga banyak perubahan atau penambahan fasilitasnya, antara lain:

1. Penempatan pedagang berdasarkan zonasi (Zona Sayur, Zona Buah, Zona Daging, Zona Ikan, Zona Peracangan)
2. Ruang laktasi dan Klinik Kesehatan
3. Rest area
4. Toilet
5. Wastafel
6. Musholla
7. Trolley
8. Alat pemadam kebakaran
9. Pengelolaan Limbah (IPAL) dan Pengelolaan
10. Kompos (Komposter)
11. Radio line
12. CCTV
13. Alat ukur

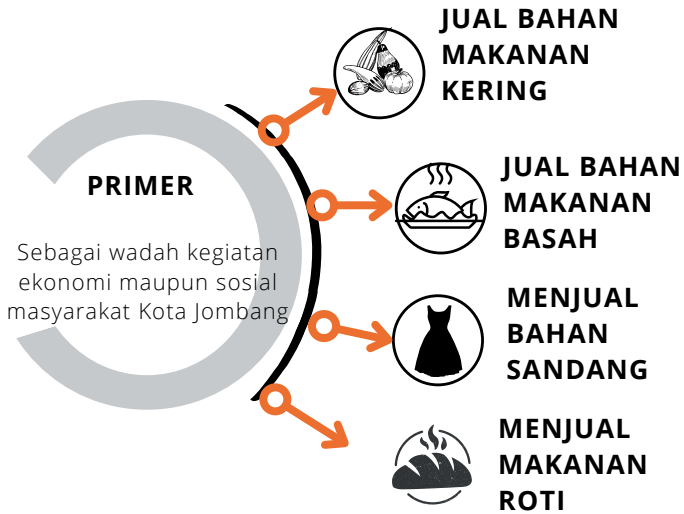
Pasar ini tergolong pasar kelas I dengan luas lahan 3407 m², mempunyai lahan parkir, tempat bongkar muat, tempat promosi, pelayanan kesehatan, tempat ibadah, kantor pengelola, KM/WC, pengangkutan barang, sarana pengaman, sarana pengelolaan, kebersihan, sarana air bersih, instalasi listrik, penataan ruang dan zona ruang, penanggulangan sampah





BAB III : ANALISIS

AKTIVITAS:



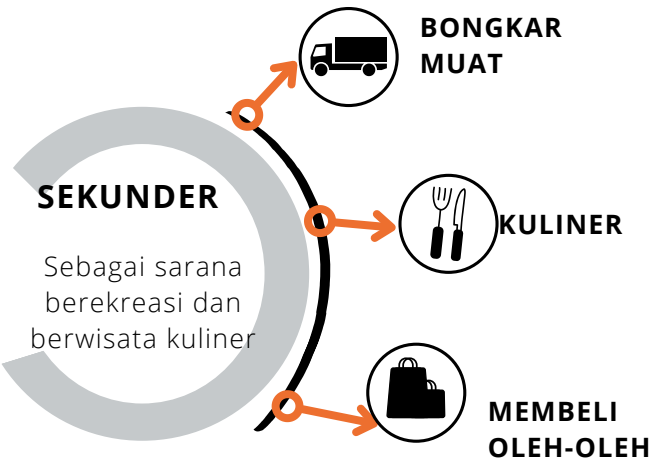
PERILAKU AKTIVITAS:

- Datang-Memilih sayur/buah-Bertransaksi dengan penjual-Pulang
- Datang-Memilih daging/kan-Bertransaksi dengan penjual-Pulang
- Datang-Memilih pakaian-Bertransaksi dengan penjual-Pulang
- Datang-Memilih roti-Bertransaksi dengan penjual-Pulang

PENGGUNA&FASILITAS:

- Penjual, Pengunjung/Pembeli **AREA PASAR KERING**
- Penjual, Pengunjung/Pembeli **AREA PASAR BASAH**
- Penjual, Pengunjung/Pembeli **AREA PASAR ZONA PAKAIAN**
- Penjual, Pengunjung/Pembeli **AREA PASAR ZONA ROTI**

AKTIVITAS:



PERILAKU AKTIVITAS:

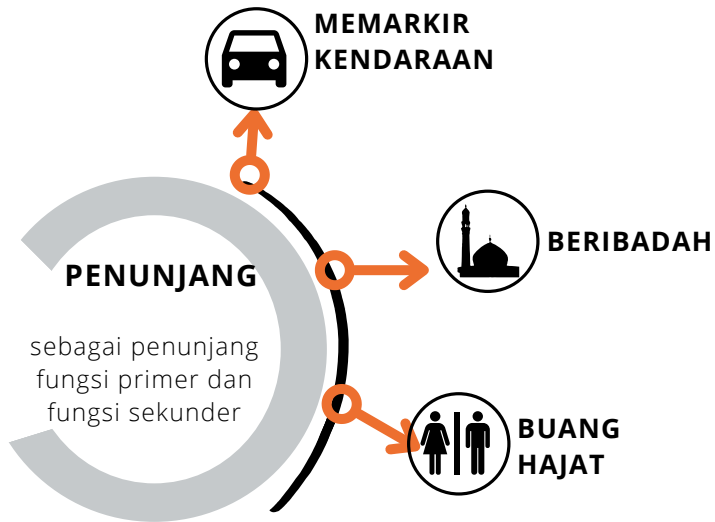
- Kedatangan barang-Bongkar muat-Sortir- Pemandahan-Pergi
- Datang-Mencari tempat-memesan makanan/minuman-makan-minum-melihat-lihat - pergi
- Datang-melihat-lihat- berbelanja-membayar-pergi

PENGGUNA&FASILITAS:

- Pekerja, Penjual **AREA BONGKAR MUAT**
- Pengunjung, Penjual, Pengelola **CAFETARIA/KANTIN**
- Pengunjung, Penjual, Pengelola **PUSAT OLEH-OLEH**

ANALISIS FUNGSI

AKTIVITAS:



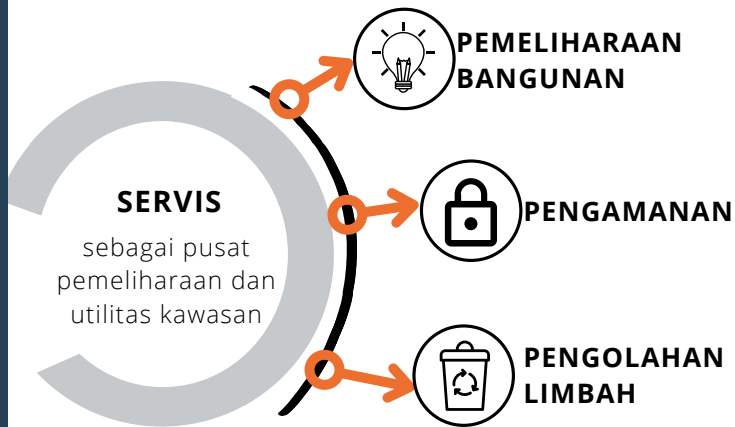
PERILAKU AKTIVITAS:



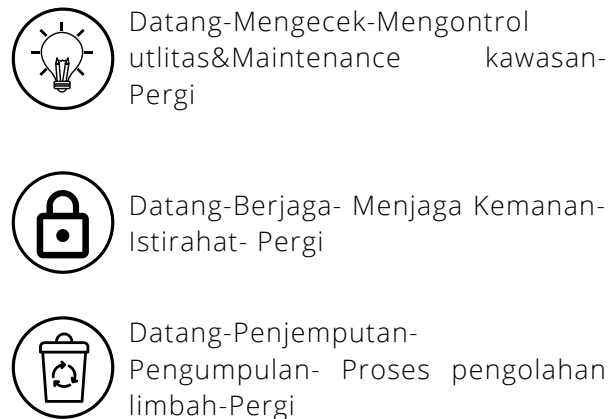
PENGGUNA&FASILITAS:



AKTIVITAS:



PERILAKU AKTIVITAS:

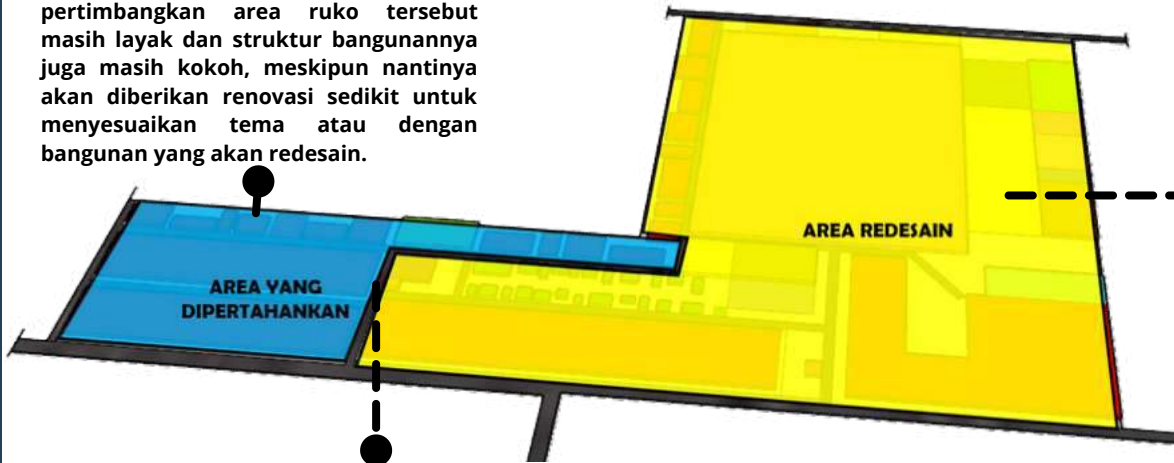


PENGGUNA&FASILITAS:



PEMBAGIAN ZONASI RANCANGAN

Bangunan-bangunan yang dipertahankan hanya area ruko dan bangunan bank saja dengan pertimbangan area ruko tersebut masih layak dan struktur bangunannya juga masih kokoh, meskipun nantinya akan diberikan renovasi sedikit untuk menyesuaikan tema atau dengan bangunan yang akan redesain.



Area redesain, dengan merenovasi beberapa bangunan yang ada:

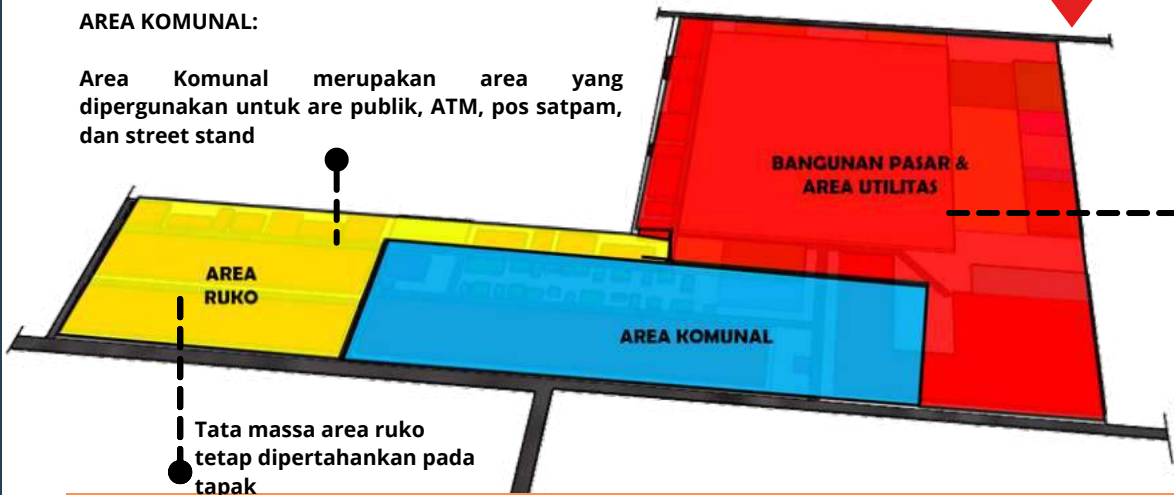
- Bangunan utama pasar
- Kantor pengelola
- Area parkir
- Tempat Penjualan daging
- Area komposting
- Instalasi listrik
- Tempat Pemotongan Daging
- Tempat Pemotongan ayam
- Mushola
- Area publik dan Joglo
- Tempat pembuangan akhir
- Street stand

Selain itu juga dengan menambahkan fasilitas-fasilitas sesuai dengan tujuan dan tema perancangan yang telah dijabarkan dianalisis fungsi

Mempertahankan jalan dan sirkulasi yang sudah ada. Dengan pertimbangan, Kondisi jalan sudah cukup baik. Hanya saja perlu ditambahkan trotoar untuk sirkulasi pejalan kaki sehingga pengguna pejalan kaki bisa dengan nyaman mengakses berbagai tempat didalam area pasar serta memperjelas mengenai sirkulasi masuk dan keluar kendaraan agar tidak menimbulkan kemacetan dalam tapak.

AREA KOMUNAL:

Area Komunal merupakan area yang dipergunakan untuk are publik, ATM, pos satpam, dan street stand



Tata massa area ruko tetap dipertahankan pada tapak

AREA BANGUNAN PASAR:

Area A merupakan zona ruangan didalam bangunan utama pasar dan ruangan yang ada didekat jangkauan bangunan utama pasar. Beberapa ruang yang ada didalam zona ini adalah sebagai berikut:

- Area sayur-Buah
- Area Daging-Ikan
- Area pakaian
- Pusat oleh-oleh
- Kantin/Cafetaria
- Toilet
- R. Jagal
- R. Genset
- Tempat Parkir (Sepeda motor, mobil dan bongkar muat), dan
- Mushalla

Zonasi massa pada tapak sebagian besar masih dipertahankan sesuai dengan kondisi eksisting. Beberapa massa bangunan akan mengalami beberapa penyesuain ukuran bangunan yang disebabkan oleh pelebaran jalur sirkulasi didalam tapak.

REGULASI DAN INFRASTRUKTUR

- Regulasi

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Rencana Umum Tata Ruang Kota telah menetapkan peraturan terkait KDB, KLH, dan KDH

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 70%:
 : $70\% \times 26.728,5 \text{ m}^2$
 = $18.709,6 \text{ m}^2$

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) maksimal 2.8
 : $2.8 \times 26.728,5 \text{ m}^2$
 = $74.838,4 \text{ m}^2$

Koefisien Dasar Hijau (KDH) maksimal 30%
 : $30\% \times 26.728,5 \text{ m}^2$
 = $8.018,55 \text{ m}^2$



Gambar 4.5 Analisis Regulasi Tapak
 Sumber: Penulis

Garis Sempadan Bangunan (GSB)
 1/2 x Lebar Jalan
 = 7 m



SIRKULASI



Sirkulasi dalam tapak merupakan sirkulasi satu arah. Namun, masih banyak pengguna yang melanggar hingga menyebabkan kemacetan



Jalur sirkulasi dalam tapak hanya beberapa titik yang sudah dilengkapi dengan trotoar dan beberapa lainnya tidak.. Namun, banyak trotoar yang tertutupi oleh ruko-ruko dipinggir jalan.

AKSESIBILITAS

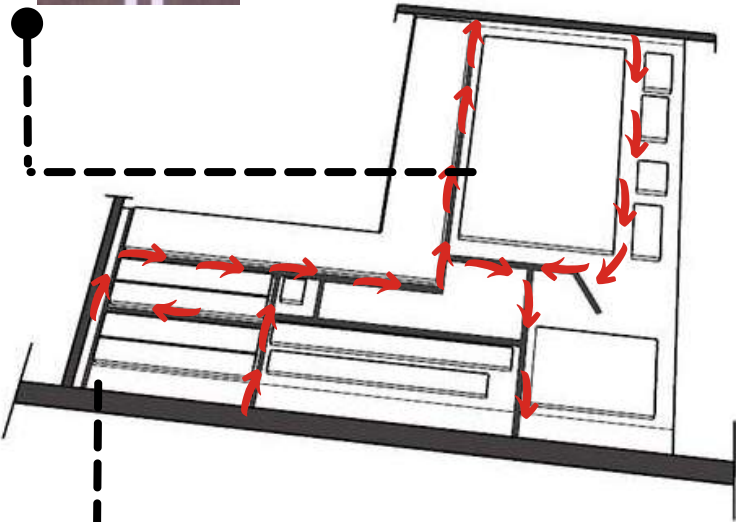


Akses tapak melalui Jl.A.Yani yang merupakan jalan primer dengan satu lajur



Akses tapak juga bisa melalui Jl. Seroja yang merupakan jalan sekunder dengan 2 lajur

Menambahkan marka jalan. Penambahan Marka Jalan digunakan sebagai penanda jenis lajur sirkulasi didalam tapak

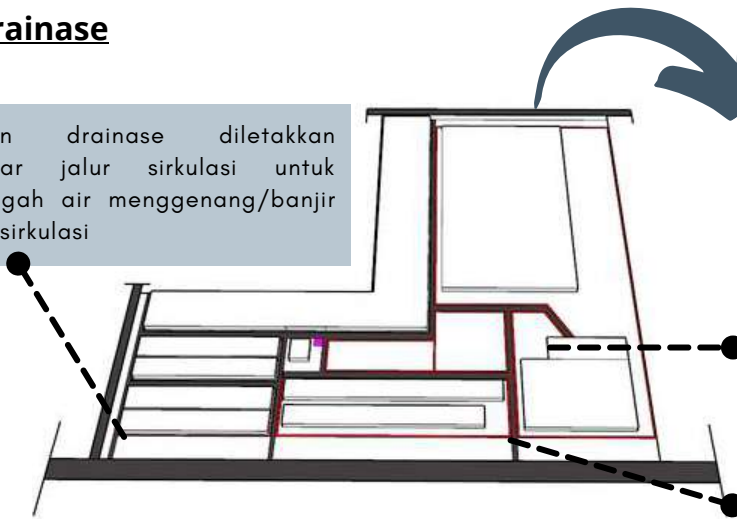


Trotoar untuk pedestrian way mayoritas dibangun disekitar area bangunan ruko agar pengguna pejalan kaki bisa dengan aman mengesplor area pasar.

- Perkerasan pedestrian way menggunakan material anti slip sehingga aman digunakan oleh berbagai usia
- Menggunakan ramp dengan tujuan memberikan kemudahan akses pedestrian way.

• Drainase

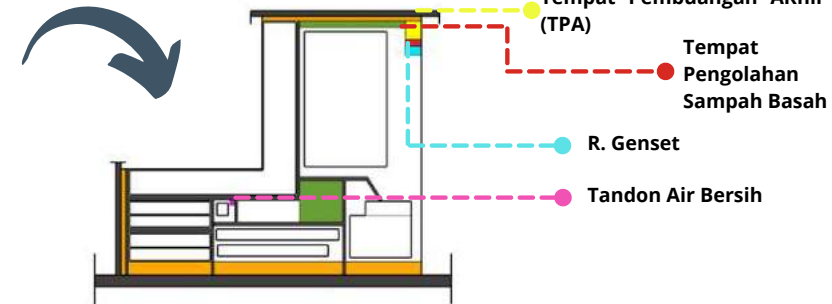
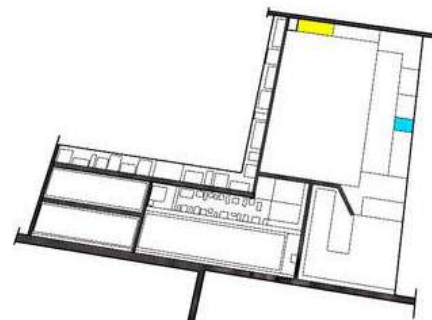
Saluran drainase diletakkan disekitar jalur sirkulasi untuk mencegah air menggenang/banjir di jalr sirkulasi



Penggunaan sistem drainase tertutup dengan tujuan keamanan dan kenyamanan pengguna yang diletakkan disekiling area tapak

saluran drainase diletakkan agak jauh dari bangunan pasar agar tidak merusak pondasi bangunan

• Infrastruktur Eksisting



Tempat Pembuangan Akhir



Berada banyak di sepanjang sirkulasi dekat dengan bangunan utama pasar

R.Instalasi Listrik & R.Genset



Berada banyak di sepanjang sirkulasi dekat dengan bangunan utama pasar

Untuk peletakkan tandon air bersih pada eksisting masing-masing bangunan diletakkan pada lantai atas setiap bangunan.

SENSORY CONTENT

• View

view mengarah ke jalan sekunder yang rentan macet



View mengarah ke jalan yang dihalangi oleh tembok tinggi



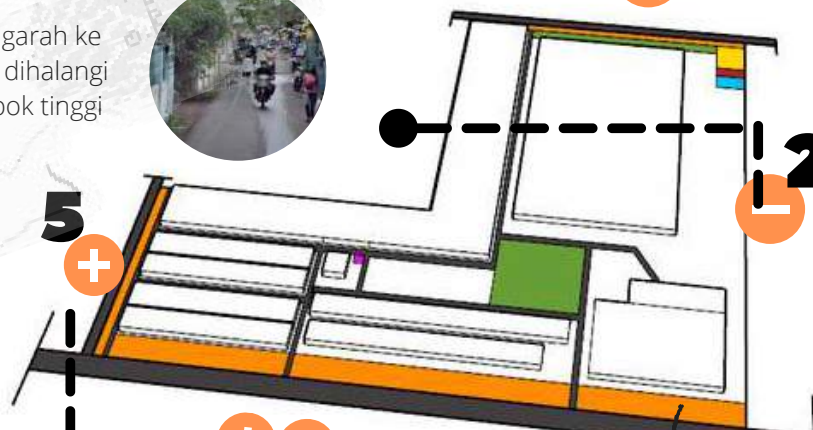
View mengarah ke jalan dan mengarah ke sungai



View mengarah ke arah jalan raya primer



View mengarah ke arah jalan raya primer



• Noise & smell

Kebisingan Sedang-rendah

Bersebelahan dengan jalan gang kecil dan sungai.

Kebisingan Tinggi

Berasal dari jalan raya yang seringkali terjadi macet dan mobilitas tinggi

Bau Tidak Sedap

Berasal dari Tempat Pembuangan Akhir setempat yang tidak tertata rapi hingga menyebabkan bau yang tidak sedap

Kebisingan Sedang-rendah

Bersebelahan dengan jalan gang kecil namun dibatasi oleh tembok tinggi.

Kebisingan Tinggi

Berasal dari jalan raya yang padat dengan lajur 1 arah.



Menghalau kebisingan dengan vegetasi yang memiliki tajuk berlapis dan daun yang lebar

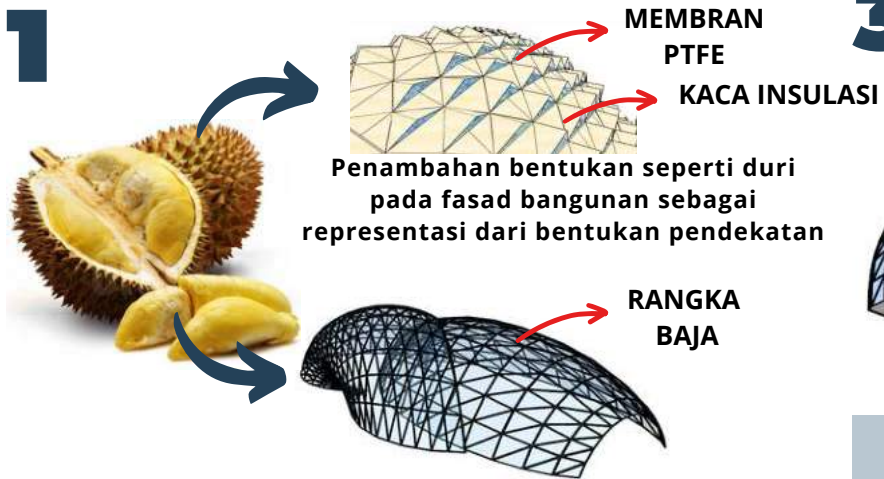
Menempatkan vegetasi peredam bau disekitar area TPA, dan membuat pembagian jenis sampah agar dapat diolah dengan baik.

MENAMBAHKAN SEATING DESIGN PADA RTH SEBAGAI AREA KOMUNAL UNTUK PENGGUNA AGAR PENGGUNA BISA MENIKMATI SUASANA DAN VIEW SEKITAR

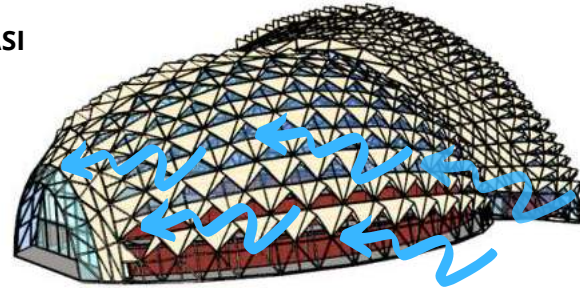
Dengan menambahkan veegtasi jenis vegetasi pembatas disekitar area seating place

ANALISIS BENTUK DAN MATERIAL

1

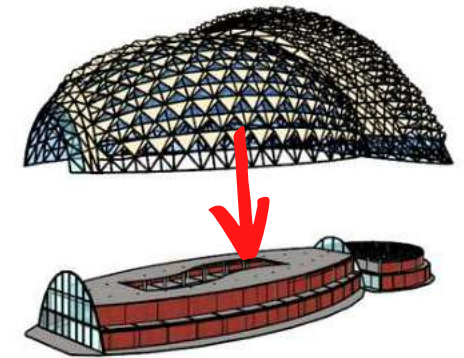


3



Penambahan aksesibilitas dan sirkulasi pada bangunan

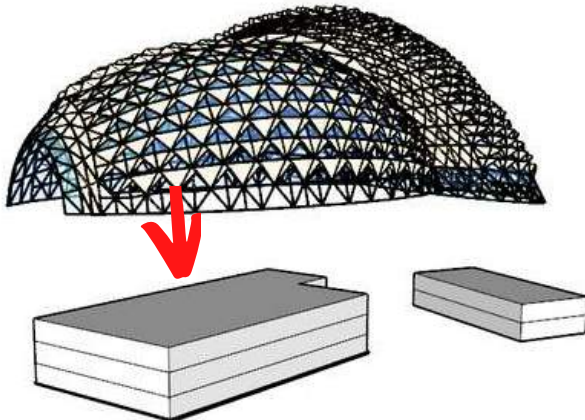
4



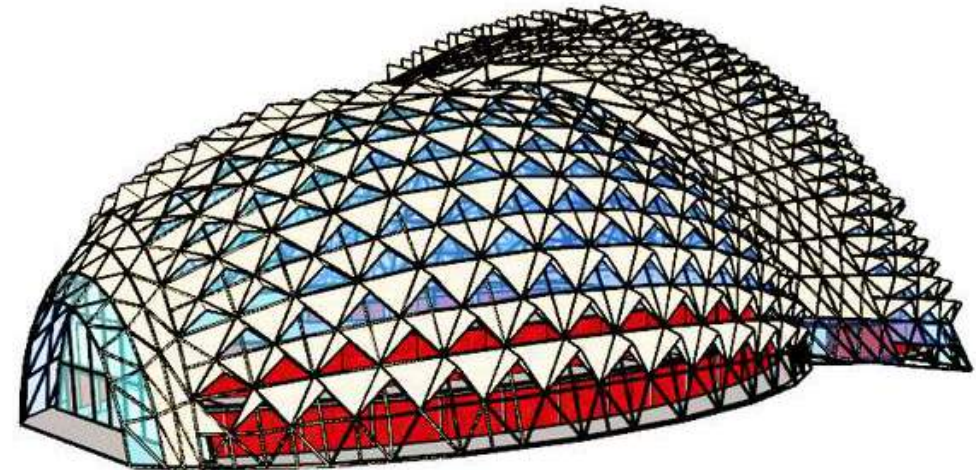
Memberi bentukan dinamis untuk variasi view dan pemaksimalan sinar matahari yang masuk pada bangunan

Pengambilan bentukan dasar dari buah durian sesuai dengan pendekatan

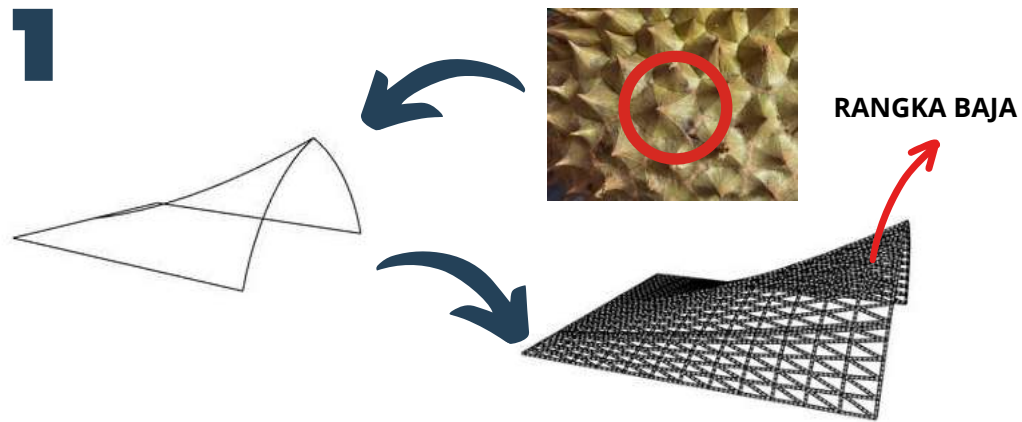
2



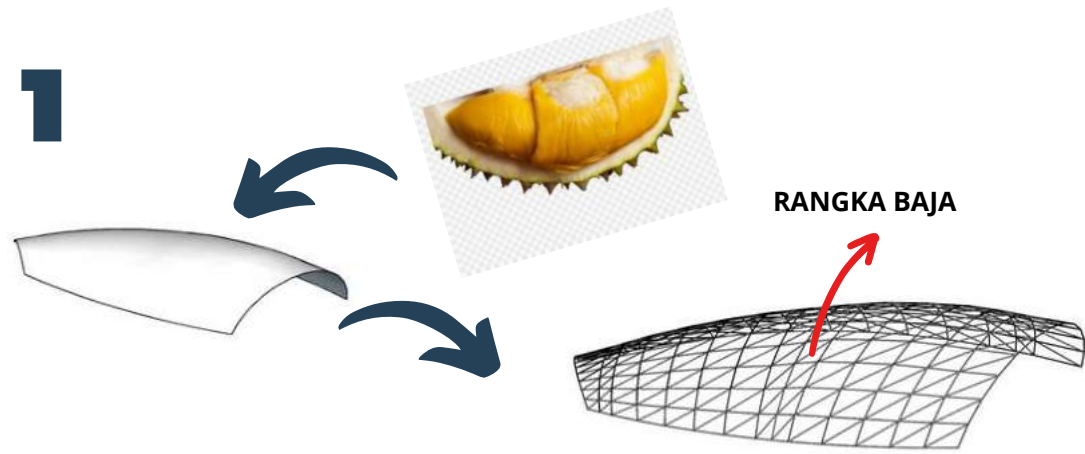
Penambahan bangunan didalam struktur bentuk durian, yang diambil dari bentukan dasar bangunan eksisting dan disesuaikan dengan bentukan struktur shellnya



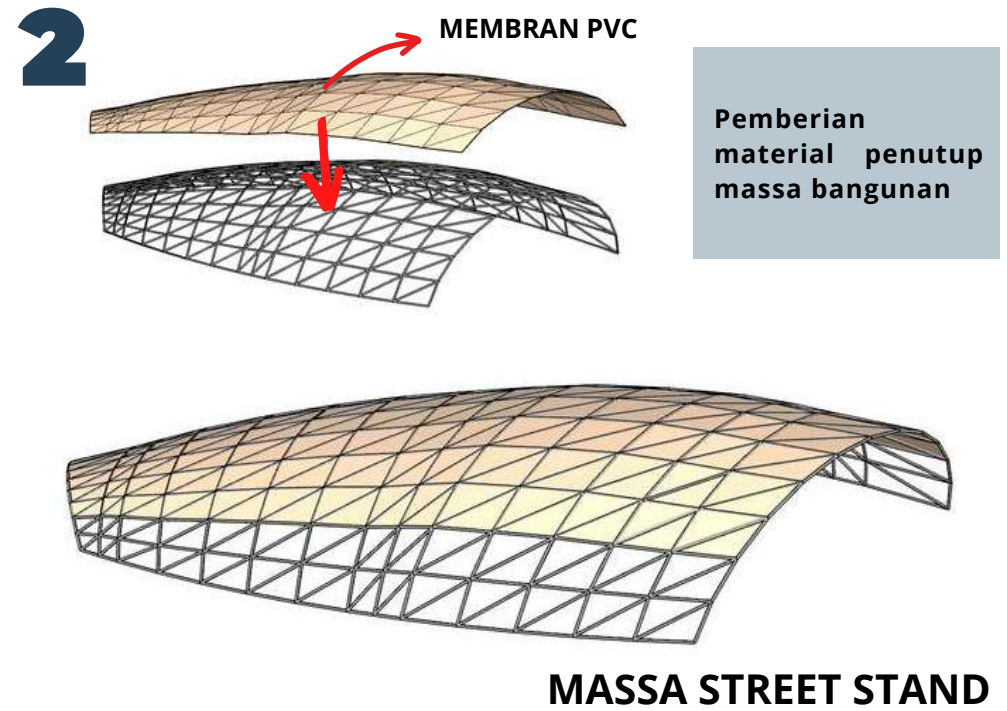
MASSA BANGUNAN UTAMA PASAR



Pembentukan bentuk struktur utama menggunakan bentuk dasar dari duri buah durian



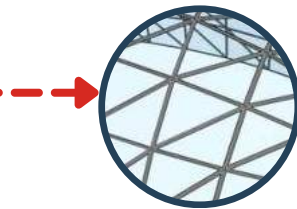
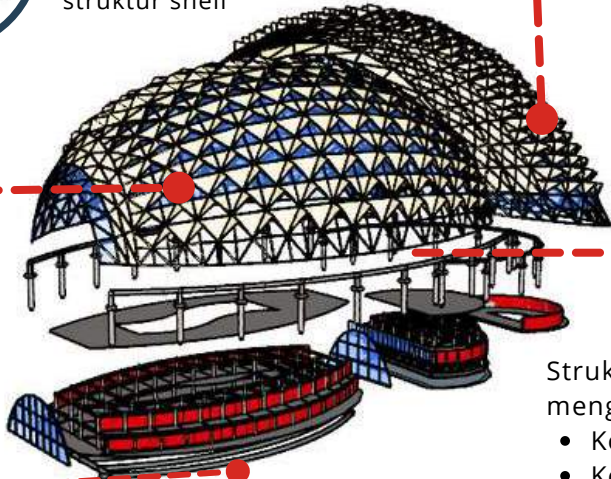
Pembentukan bentuk struktur utama menggunakan bentuk dasar dari daging buah durian



MASSA BANGUNAN UTAMA PASAR



STRUKTUR UTAMA
Struktur utama bangunan menggunakan struktur shell



Bentukan segitiga pada permukaan bentukan shell dibentuk segitiga dan dihubungkan menggunakan las untuk sambungan



Struktur bangunan utama pasar menggunakan struktur rigid frame.

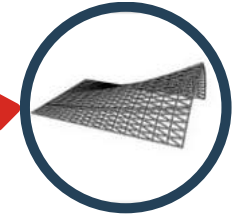
- Kolom induk : diameter 30 cm
- Kolom Anak: diameter 15 cm
- Balok 30cm x 60 cm



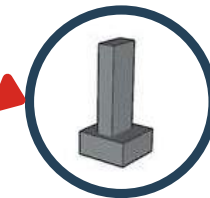
PONDASI SHELL STRUCTURE

Pondasi penyangga struktur shell menggunakan pondasi plat beton yang ditambahkan tiang pancang dan diletakkan di beberapa titik pada struktur shell tersebut.

MASSA RUKO

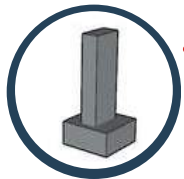


Struktur utama bangunan menggunakan struktur shell material baja ringan dan dilapisi dengan penutup atap material kayu

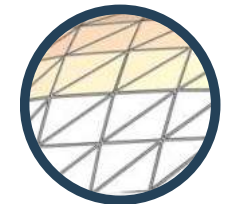


penyangga alas bangunan menggunakan pondasi plat beton

MASSA STREET STAND



penyangga alas bangunan menggunakan plat beton di beberapa titik rangka bangunan



Struktur utama bangunan menggunakan struktur shell material baja ringan dan dilapisi dengan penutup atap material membran PVC

ANALISIS UTILITAS

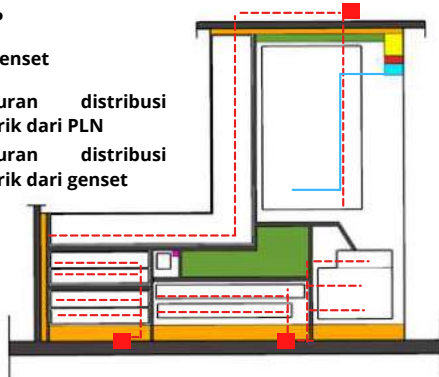
LISTRIK

SDP

R. Genset

Saluran distribusi listrik dari PLN

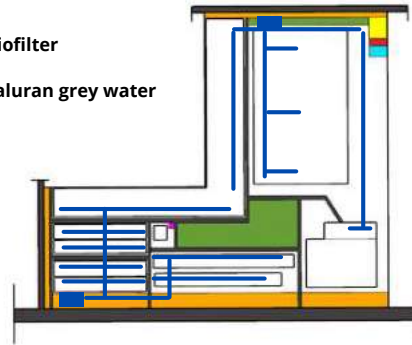
Saluran distribusi listrik dari genset



GREY WATER

Biofilter

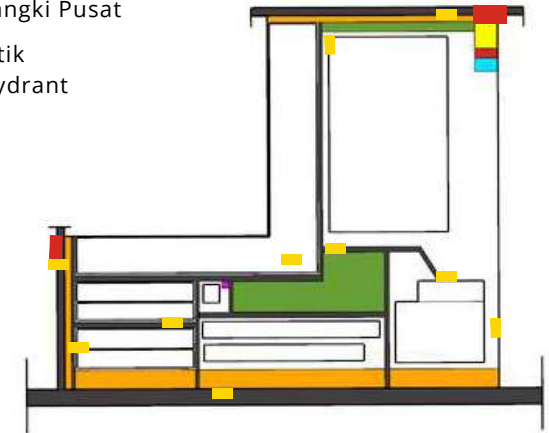
Saluran grey water



KEBAKARAN

Tangki Pusat

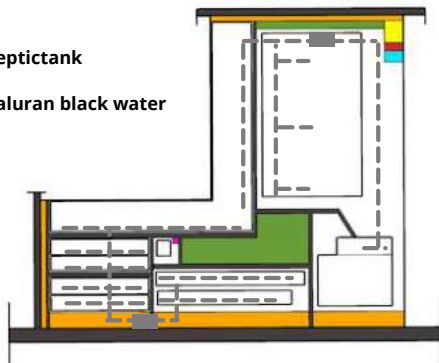
Titik Hydrant



BLACK WATER

Septictank

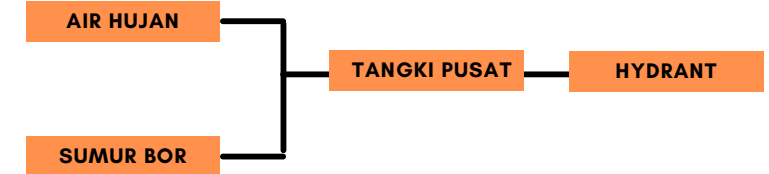
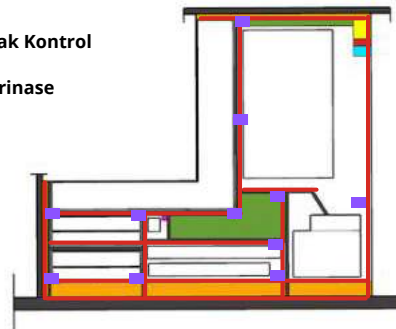
Saluran black water



AIR HUJAN

Bak Kontrol

Drinase



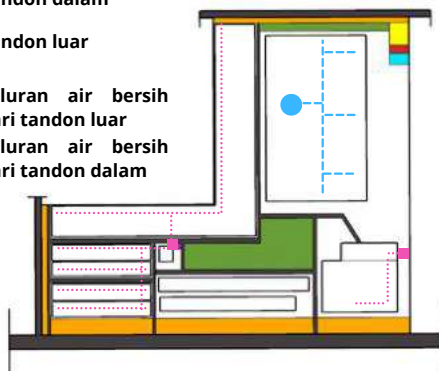
AIR BERSIH

Tandon dalam

Tandon luar

Saluran air bersih dari tandon luar

Saluran air bersih dari tandon dalam

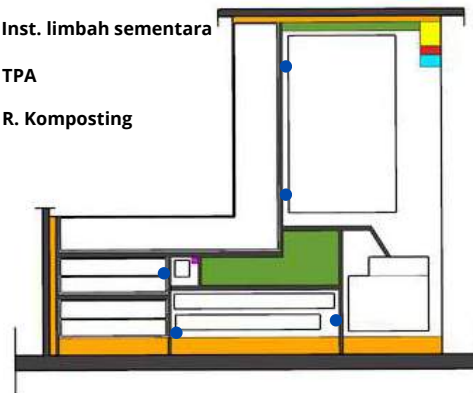


LIMBAH

Inst. limbah sementara

TPA

R. Komposting

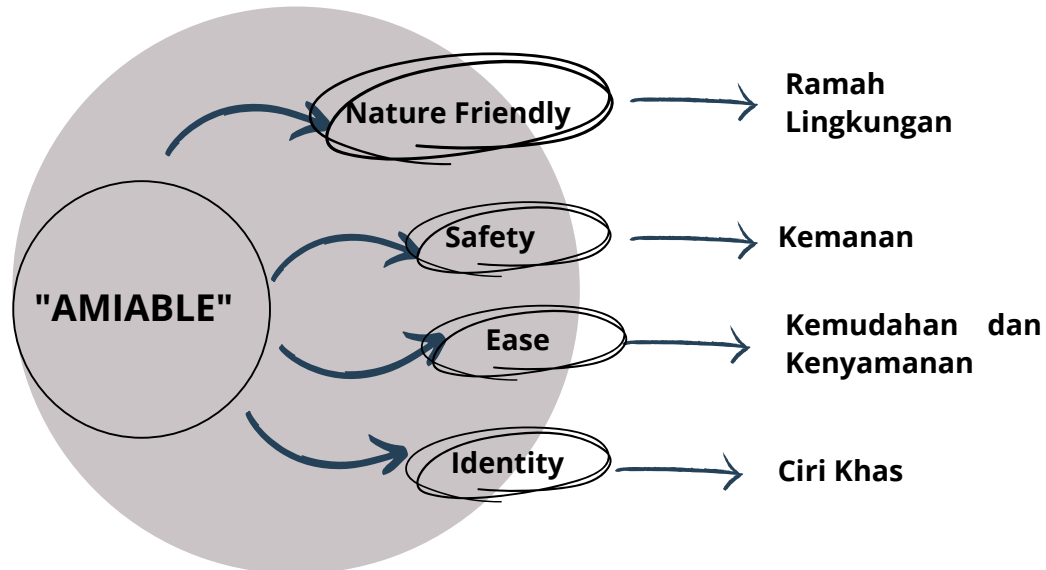


An architectural rendering of a modern building with a faceted, crystalline facade. The building is surrounded by a landscaped area with palm trees, a paved walkway, and a parking lot. The scene is set against a dark, overcast sky. A white horizontal line with a circular dot at the end is positioned across the middle of the image, partially overlapping the text.

BAB IV : KONSEP

KONSEP DASAR

Konsep desain pada pasar adalah "AMIABLE" yaitu dimana tempat transaksi jual-beli yang bisa membawa kenyamanan, keamanan serta tidak merugikan lingkungan sekitarnya. yang mana masing-masing prinsip dari "AMIABLE" ini akan diterapkan dan diaplikasikan pada masing-masing konsep. Baik pada konsep tapak, bentuk, ruang, struktr, utilitas dan lanskap. Dengan penggunaan konsep dasar "AMIABLE" hal ini telah mencakup semua yang dibutuhkan untuk bangunan pasar baik dan dalam penggunaan pendekatan dan nilai keislaman.



Nature Friendly

- Penggunaan material ramah lingkungan dan daya tahan lama
- Penggunaan warna-warna natural
- Penggunaan penghawaan dan pencahayaan alami
- Penyediaan ruang terbuka/ruang komunal

Safety

- Penggunaan vegetasi yang aman dan bisa mengurangi polusi
- Pemilahan sampah
- Pengolahan limbah
- Pengolahan utilitas

Ease

- Peletakan area parkir disetiap zona area pasar
- Penggunaan ramp
- Penerapan sistem one way untuk kemudahan sirkulasi
- Pembagian zonasi pedagang sesuai jenis

identity

- Pengambilan bentukan bangunan dari ciri khas salah satu buah di Kota Jombang

KONSEP TAPAK



- Peletakan Jalur pedestrian diberrbagai area tapak yang menerapkan prinsip "**ease**", digunakan untuk memudahkan pengguna pejalan kaki mudah dalam mengakses setiap area dalam tapak. Prinsip "**safety**" juga diaplikasikan dengan penggunaan material anti slip juga digunakan guna mendukung kemandan pengguna

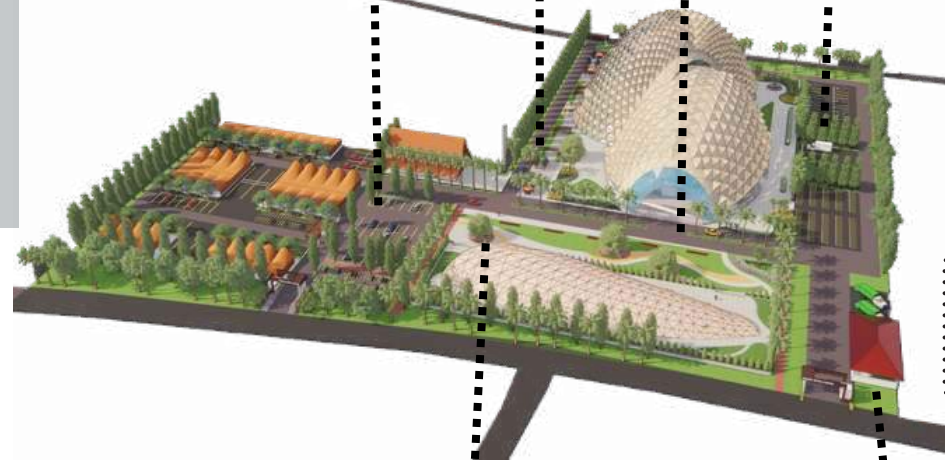
- peletakan saluran air pada sekitaran tapak dengan menggunakan sistem penutup menerapkan prinsip "**safety**" guna keamanan pengguna dan menghindari resiko terjadinya banjir di area tapak



- Penyediaan ruang hijau/ruang komunal yang menerapkan prinsip "**Nature Friendly**" dimana area hijau/komunal tersebut dapat digunakan untuk berbagai aktifitas pengguna



- Pembagian zona di area tapak menerapkan prinsip "**ease**", pembagian zona pada area tapak bertujuan untuk memaksimalkan kepentingan antar pengguna. Pada tapak zona dibagi menjadi 3 yaitu zona bangunan pasar utama, zona pertokoan, dan zona RT dan ruang komunal



- Peletakan area parkir di masing-masing area tapak dengan menerapkan prinsip "**ease**", bertujuan untuk memudahkan mobilitas pengguna dari satu tempat ke tempat yang lain.



- Pengolahan limbah dan pemilahan sampah menerapkan prinsip "**safety**", diterapkan pada tapak untuk kemandan dan kenyamanan pengguna. Karena apabila sampah sisa pada pasar tidak diolah dengan baik bisa menyebabkan penyakit baik pada pengunjung, pembeli maupun pada penjual

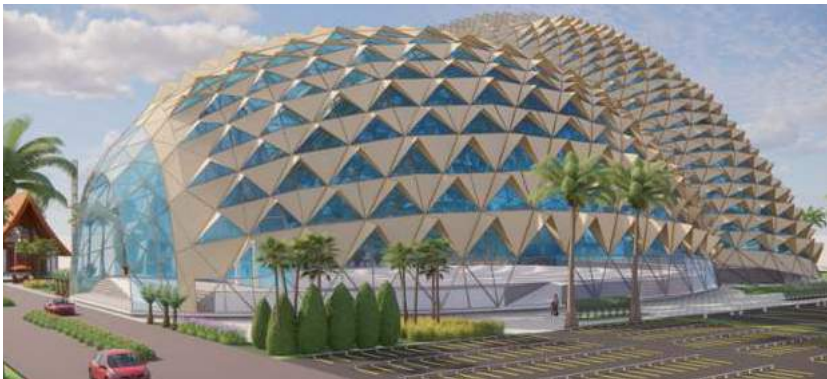
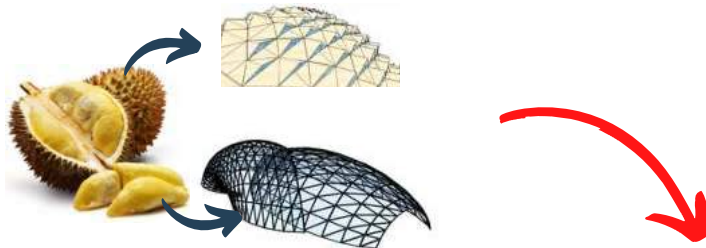
KONSEP BENTUK

PRINSIP: IDENTITY

Pengambilan bentuk masing-masing bangunan diambil dari salah satu buah ikonik di salah satu daerah di Kota Jombang yaitu buah durian.

Dengan mengambil bentuk yang kebanyakan menggunakan bentuk lengkung memberikan kesan bentuk bangunan yang dinamis. Selain itu dengan pengambilan bentuk lengkung juga bisa memaksimalkan cahaya dan angin.

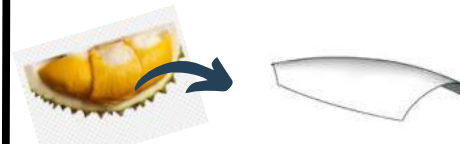
BANGUNAN PASAR UTAMA



Bentuk dari bangunan pasar utama diambil dari buah durian. Bagian daging buah durian diaplikasikan untuk bentuk dasar bangunan dan bentuk duri dari buah durian diaplikasikan pada fasad bangunan pasar utama

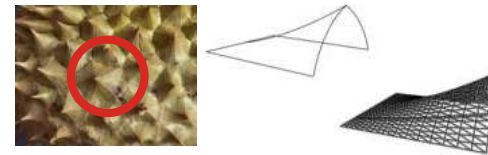
FOODCOURT

Pengambilan bentuk bangunan foodcourt diambil dari bentuk daging buah durian dan bentuknya yang lengkung memberikan kesan dinamis



BANGUNAN PERTOKOAN

Pengambilan bentuk dasar bangunan pertokoan diambil dari bentuk duri buah durian yang diaplikasikan untuk bentuk atap dari bangunan pertokoan.



MASJID

Pengambilan bentuk dasar dari bangunan masjid mengambil bentuk duri buah durian yang kemudian diaplikasikan pada bentuk atap bangunan masjid sehingga memberikan kesan tinggi dan luas



KONSEP RUANG

BANGUNAN PASAR UTAMA



- Jalur sirkulasi dibuat dengan lebar 3 m untuk kenyamanan sirkulasi dalam ruang dan kemandan (**safety**)
- Penggunaan ramp untuk kemudahan sirkulasi dan aksesibilitas (**ease**)
- Pembagian zona jual didalam pasar (**ease**)
- Pemberian void untuk kenyamanan pencahayaan dan sirkulasi alami dalam bangunan (**nature friendly**)
- Penerapan jalur satu arah untuk menghindari kemacetan pengguna (**ease**)
- Adanya ruang terbuka ditengah ruang yang bisa digunakan sebagai titik kumpul evakuasi (**safety**)
- Penggunaan material ekspose (**nature friendly**)

FOODCOURT



- Zona Sitting area dan zona stand foodcourt terpisah (**ease**)
- Terdapat RTH ditengah ruang sebagai transisi dan variasi ruang (**nature friendly**)
- Memasukkan beberapa elemen alam (**nature friendly**)
- Jalur masuk dan keluar dipisahkan untuk kelancaran mobilitas pengguna (**ease**)
- Bagian atap bangunan memberikan kesan luas pada bangunan (**ease**)

BANGUNAN PERTOKOAN



- Pembagian zona privat dan zona publik pada bangunan (**ease**)
- Penggunaan elemen kaca untuk memaksimalkan pencahayaan alami (**nature friendly**)
- Bukaan lebar untuk memaksimalkan penghawaan alami (**nature friendly**)
- Bagian atap yang menjorok tinggi keatas untuk memberikan kesan luas dan lega pada bangunan (**nature friendly**)
- Penggunaan material kayu sebagai pengaplikasian material alami (**nature friendly**)

MASJID



- Pembagian zona antara jamaah pria dan jamaah wanita (**ease**)
- Penggunaan ramp untuk kemudahan aksesibilitas (**ease**)
- Bukaan menggunakan material kaca untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami (**nature friendly**)
- Penggunaan warna alami didalam ruangan (**nature friendly**)
- Peletakan tangga di sisi area luar bangunan untuk menjaga kesucian (**ease**)

KONSEP STRUKTUR DAN MATERIAL

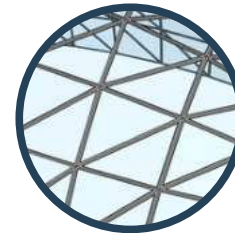
MASSA BANGUNAN UTAMA PASAR

PRINSIP: NATURE FRIENDLY

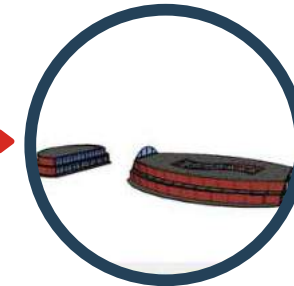


STRUKTUR UTAMA

Struktur utama bangunan menggunakan struktur shell



Bentukan segitiga pada permukaan bentukan shell dibentuk segitiga dan dihubungkan menggunakan las untuk sambungan

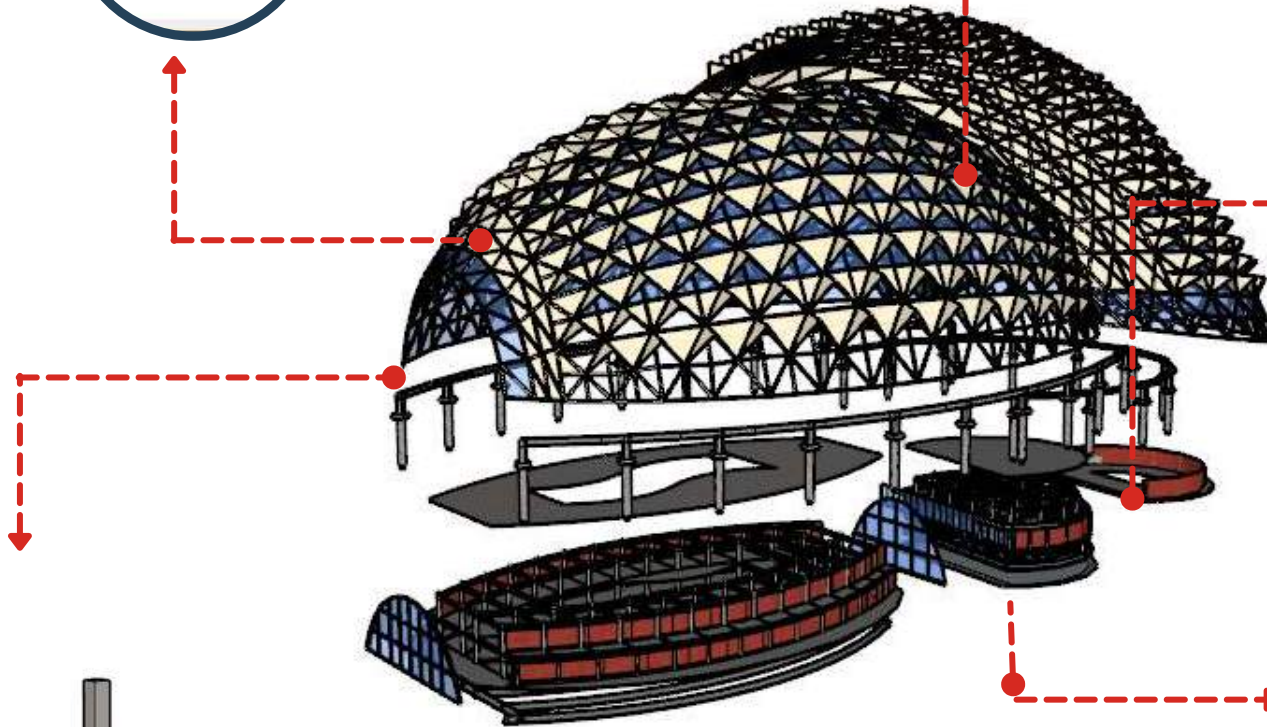


Struktur bangunan utama pasar menggunakan struktur rigid frame.

- Kolom induk : diameter 50 cm
- Kolom Anak: diameter 15 cm
- Balok 30cm x 60 cm



penggunaan sloof sebagai penyangga struktur utama



PONDASI SHELL STRUCTURE

Pondasi penyangga struktur shell menggunakan pondasi plat beton yang ditambahkan tiang pancang dan diletakkan di beberapa titik pada struktur shell tersebut.

KONSEP STRUKTUR DAN MATERIAL

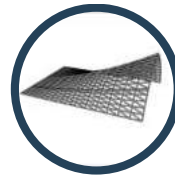
PRINSIP: NATURE FRIENDLY

MASSA RUKO



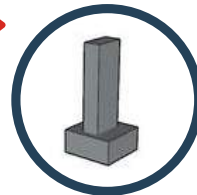
Struktur bangunan utama pasar menggunakan struktur rigid frame.

- Kolom induk : 15cm x 15cm
- Balok Rangka besi



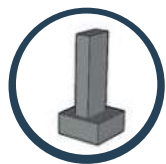
Struktur utama bangunan menggunakan struktur shell material baja ringan dan dilapisi dengan penutup atap material kayu

penggunaan sloof sebagai penyangga struktur utama

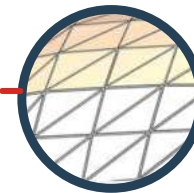


penyangga alas bangunan menggunakan pondasi plat beton

MASSA FOODCOURT



penyangga alas bangunan menggunakan plat beton dibeberapa titik rangka bangunan

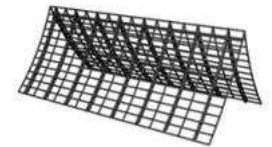
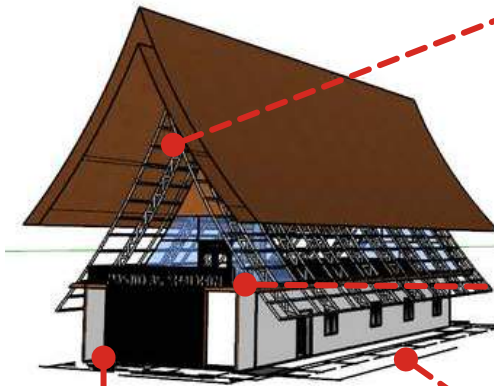


Struktur utama bangunan menggunakan struktur shell material baja ringan dan dilapisi dengan penutup atap material membran PVC

penggunaan sloof sebagai penyangga struktur utama



MASSA MASJID



Struktur utama bangunan menggunakan struktur shell material baja ringan

Struktur bangunan utama pasar menggunakan struktur rigid frame.

- Kolom induk : 15cm x 30cm
- Balok : 15cm x 30cm



penggunaan sloof sebagai penyangga struktur utama

penyangga alas bangunan menggunakan pondasi plat beton

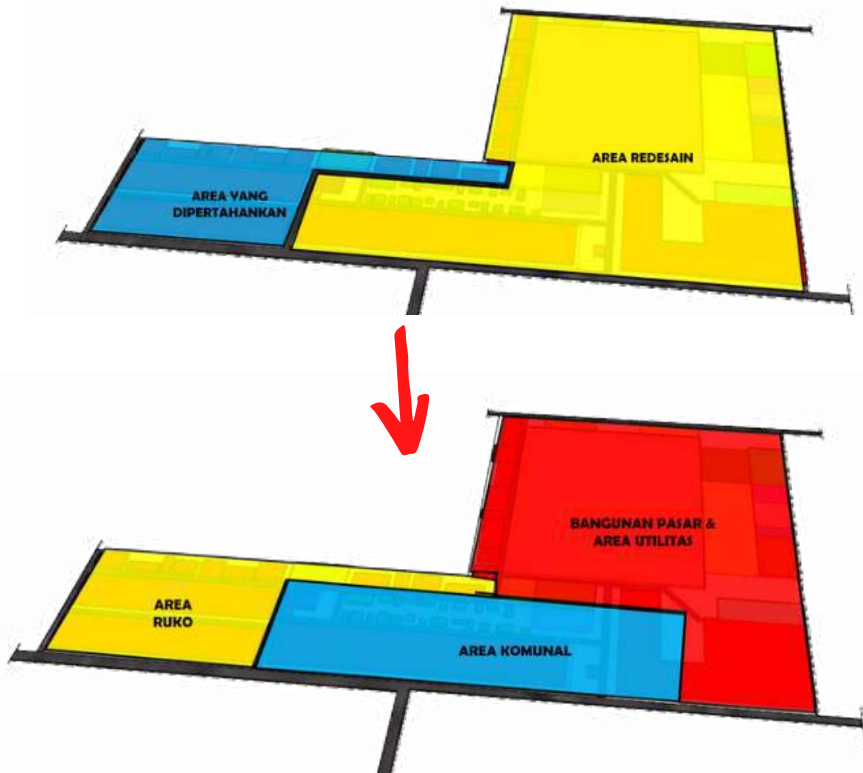


An architectural rendering of a modern building with a faceted, crystalline facade. The building is surrounded by a landscaped area with palm trees, a paved walkway, and a parking lot. The scene is set against a dark, overcast sky. A white horizontal line with a circular end cap is positioned below the title text.

BAB V : HASIL RANCANGAN

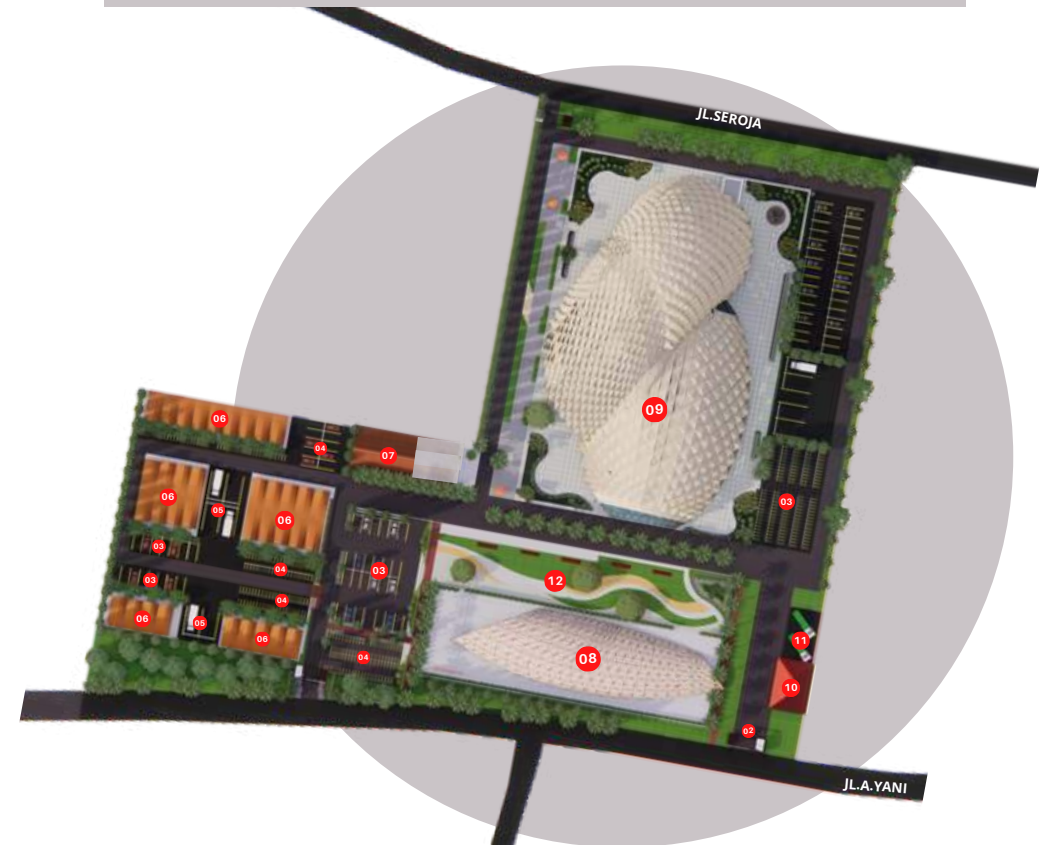
HASIL RANCANGAN TAPAK

Meredesain tapak dengan membagi area tapak menjadi beberapa zonasi. Bangunan-bangunan yang dipertahankan hanya area ruko dan bangunan bank saja dengan pertimbangan area ruko tersebut masih layak dan struktur bangunannya juga masih kokoh, meskipun nantinya akan diberikan renovasi sedikit untuk menyesuaikan tema atau dengan bangunan yang akan redesain. Kemudian tapak diolah berdasarkan prinsip dari "amiable" dengan menghadirkan sirkulasi dan aksesibilitas yang memudahkan pengguna.



Zonasi massa pada tapak sebagian besar masih dipertahankan sesuai dengan kondisi eksisting. Beberapa massa bangunan akan mengalami beberapa penyesuaian ukuran bangunan yang disebabkan oleh pelebaran jalur sirkulasi didalam tapak.

HASIL AKHIR TAPAK



LEGENDA:

- 1: ENTRANCE+POS SATPAM
- 2: EXIT+ POS SATPAM
- 3: PARKIR MOBIL
- 4: PARKIR SEPEDA MOTOR
- 5: PARKIR DROP OFF BARANG
- 6: AREA RUKO
- 7: MASJID
- 8: FOODCOURT
- 9: BANGUNAN PASAR UTAMA
- 10: TPA
- 11: PARKIR KENDARAAN SAMPAH
- 12: RTH

HASIL RANCANGAN TAPAK



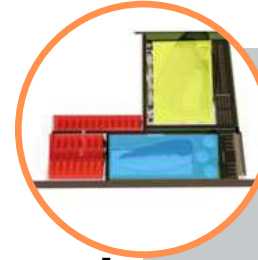
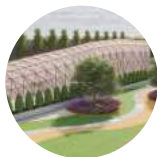
- Peletakan Jalur pedestrian diberrbagai area tapak digunakan untuk memudahkan pengguna pejalan kaki mudah dalam mengakses setiap area dalam tapak. Penggunaan material anti slip juga digunakan guna mendukung kemandan pengguna



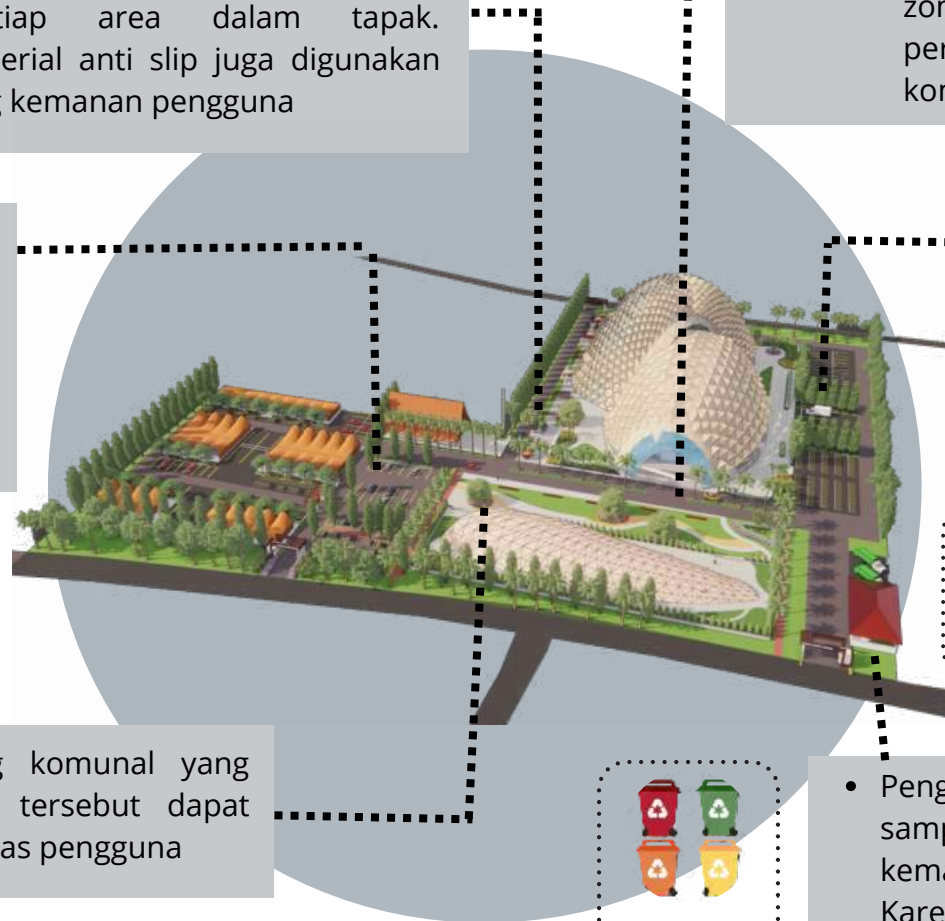
- peletakan saluran air pada sekitaran tapak dengan menggunakan sistem penutup guna keamanan pengguna dan menghindari resiko terjadinya banjir di area tapak



- Penyediaan ruang hijau/ruang komunal yang dimana area hijau/komunal tersebut dapat digunakan untuk berbagai aktifitas pengguna



- Pembagian zona di area tapak , pembagian zona pada area tapak bertujuan untuk memaksimalkan kepentingan antar pengguna. Pada tapak zona dibagi menjadi 3 yaitu zona bangunan pasar utama, zona pertokoan, dan zona RT dan ruang komunal



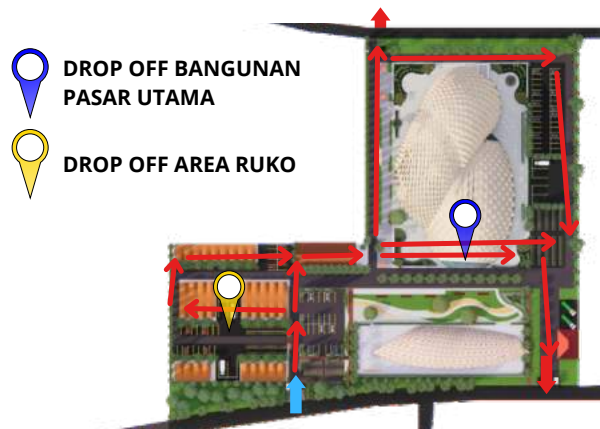
- Peletakan area parkir di masing-masing area tapak dengan bertujuan untuk memudahkan mobilitas pengguna dari satu tempat ke tempat yang lain.



- Pengolahan limbah dan pemilahan sampah diterapkan pada tapak untuk kemandan dan kenyamanan pengguna. Karena apabila sampah sisa pada pasar tidak diolah dengan baik bisa menyebabkan penyakit baik pada pengunjung, pembeli maupun pada penjual

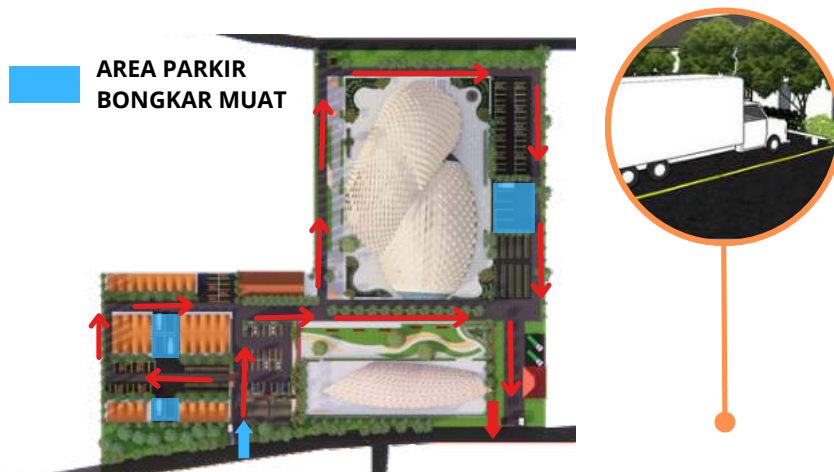
HASIL RANCANGAN TAPAK

SIRKULASI KENDARAAN

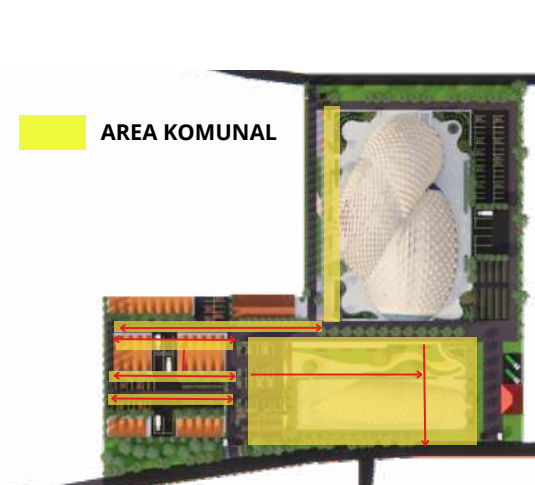


sirkulasi kendaraan mempertahankan sirkulasi eksisting, yaitu sirkulasi satu arah. Selain itu juga menambahkan sirkulasi tambahan untuk akses dan pembatas area semi privat dan publik.

SIRKULASI BONGKAR MUAT



SIRKULASI PEDESTRIAN



Sirkulasi pedestrian disetiap zona dibuat ramah pengguna agar pengguna lebih mudah menjangkau setiap tempat di setiap zona.

SIRKULASI PERSAMPAHAN



Sirkulasi untuk kendaraan yang akan mengangkut limbah dari TPA memiliki jalur dekat dengan pintu keluar agar tidak mengganggu pengguna yang lain.

HASIL RANCANGAN TAPAK

VEGETASI



POHON GLODOKAN TIANG

Penambahan vegetasi glodokan tiang sebagai pembatas tapak dengan area luar tapak yang berupa jalan utama.



POHON PALEM

Penambahan vegetasi pohon palem sebagai pengarah didalam area tapak



POHON TANJUNG

Mempertahankan dan menambahkan pohon kersen ditapak untuk mengurangi efek polusi udara



POHON TANJUNG

Mempertahankan dan menambahkan pohon tanjung ditapak untuk mengurangi efek polusi udara



POHON PUCUK MERAH

Menempatkan pohon pucuk merah sebagai pembatas antar zona dalam tapak dan pembatas tapak dengan area luar tapak



LILI PARIS

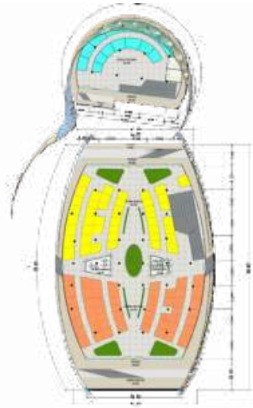
Tanaman lili paris diletakkan didekat lahan parkir digunakan sebagai tanaman hias dan menangkal polusi udara

BUNGA MELATI DAN BUNGA GERANIUM

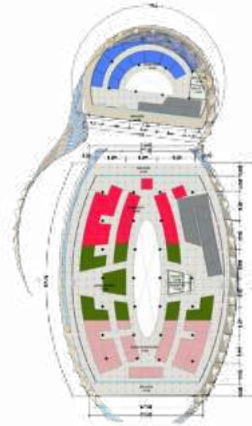
menambahkan beberapa tanaman geranium dan bunga melati pada TPA dan sekitar area jagal untuk mengurangi bau yang ditimbulkan dan meletakkan pada RTH sebagai elemen estetika

HASIL RANCANGAN RUANG

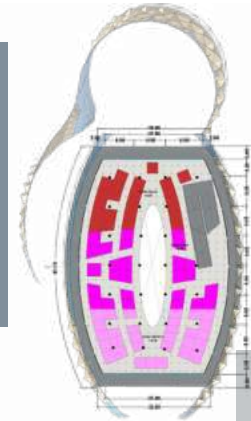
BANGUNAN PASAR



- Zona buah
- Zona sayur
- Zona daging
- R. Staff
- R. Genset
- Toilet

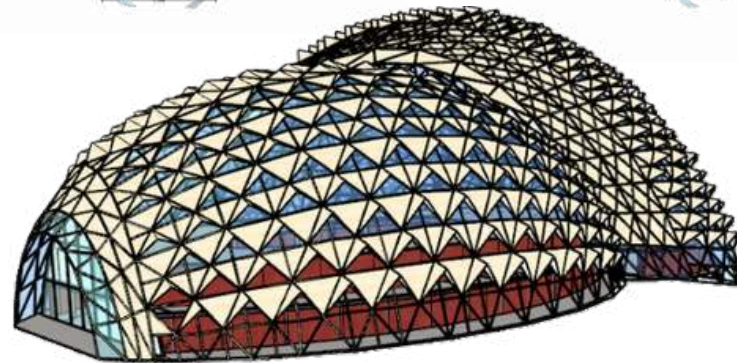


- Zona Bumbu
- Zona oleh-oleh
- Zona roti
- Zona ikan
- Toilet
- Mushalla

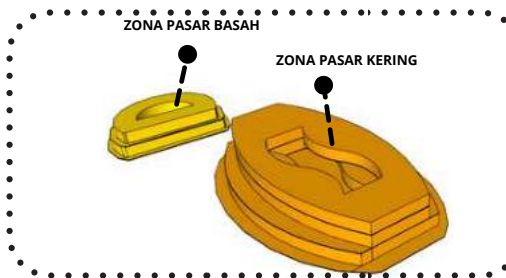
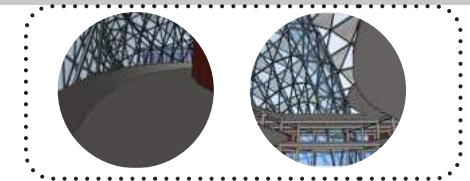


- Zona kain
- Zona sepatu
- Zona baju
- toilet

- Pada bangunan pasar utama dibagi menjadi 2 zona utama, yaitu bagian area zona pasar kering dan zona pasar basah. Pembagian zona ini untuk menjaga dari sisi kebersihan serta kenyamanan pengguna. Pembagian zonasi dalam pasar ini menerapkan prinsip "ease"



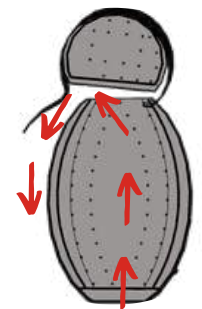
- Penggunaan balkon dan void dalam bangunan menerapkan prinsip "Nature Friendly" guna memperlancar sirkulasi udara yang masuk kedalam bangunan secara merata.



- Penggunaan ramp sebagai sarana mobilitas menerapkan prinsip "ease" guna kemudahan mobilitas baik pembeli, penjual, maupun dari sisi mobilitas pengiriman barang

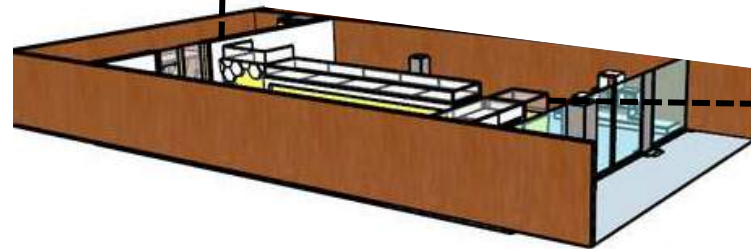


- Akses entrance dan jalur keluar bangunan utama dibuat satu arah menerapkan prinsip "ease" untuk menghindari kemacetan pengguna. Disamping itu dengan adanya sistem sirkulasi 1 arah ini pengunjung bisa mengeksplor seluruh bagian zona pasar di bangunan utama pasar tersebut



HASIL RANCANGAN RUANG

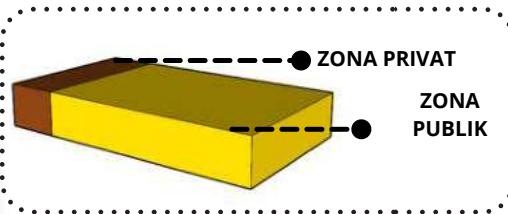
BANGUNAN PERTOKOAN



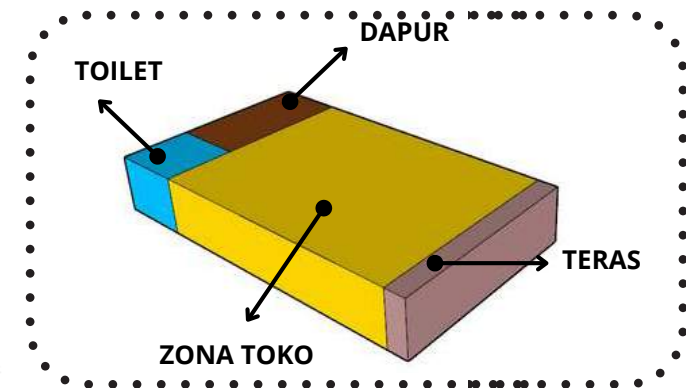
Privat: Kamar mandi, dapur

Publik: Area toko, teras

- Pembagian zonasi privat dan publik menerapkan prinsip "ease" dimana zona publik berada dibagian depan area dan zona privat terletak diarea belakang dan hanya bisa diakses oleh user tertentu



BLOCKPLAN BANGUNAN RUKO

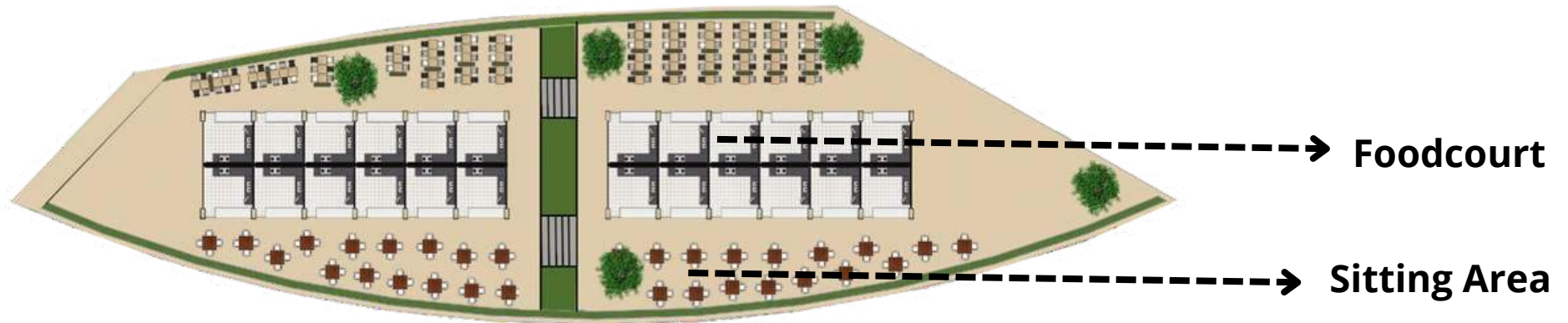


- Penerapan prinsip "Nature Friendly" diterapkan pada bagian jendela yang tinggi sedikit menjulang memberikan kesan lega dan luas pada bangunan toko.

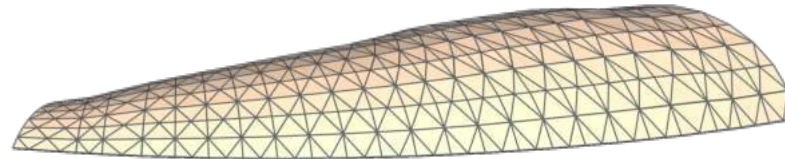
- Penerapan prinsip "Nature Friendly" diterapkan penggunaan bukaan material kaca memungkinkan pemaksimalan masuknya cahaya dan udara yang masuk kedalam bangunan

HASIL RANCANGAN RUANG

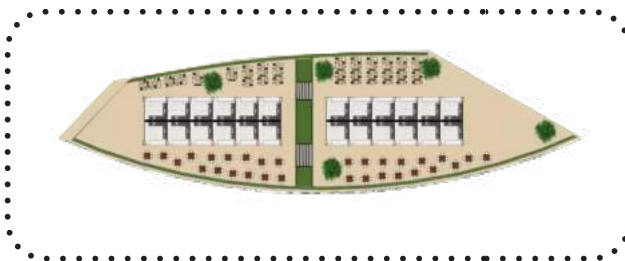
BANGUNAN FOODCOURT



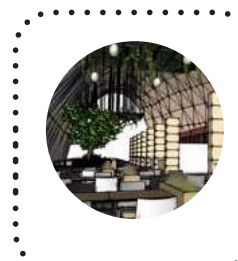
- Sitting area dan foodcourt area pembagian zona nya sangat jelas guna pemaksimalan kebutuhan pengguna dengan menerapkan prinsip "**ease**"



- Bagian atas pada ruangan dibuat tanpa sekat atas/plafond dengan menerapkan prinsip "**Nature Friendly**" agar sirkulasi udara dalam ruangan bisa bebas masuk dan memberikan kesan luas



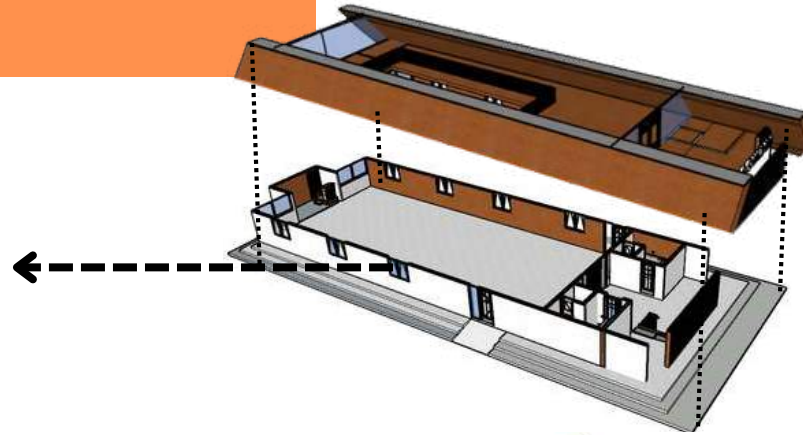
- Penambahan elemen alam menerapkan prinsip "**Nature Friendly**" guna memberikan kesan alami serta memberikan kesan segar didalam ruangan



HASIL RANCANGAN RUANG

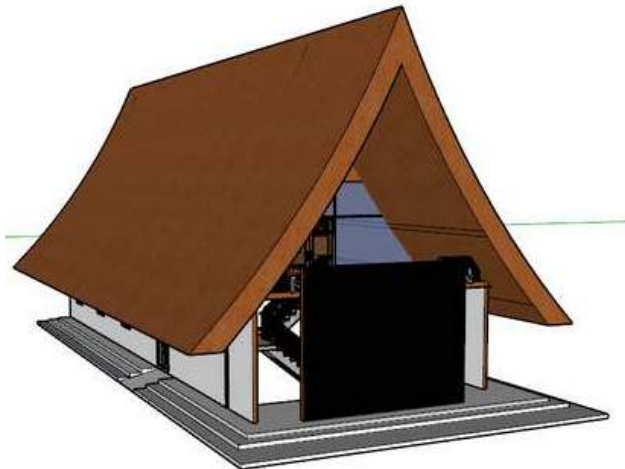
MASJID

serambi, toilet, ruang wudhu, mihrab, zona shalat pria



serambi, toilet, ruang wudhu, mihrab, zona shalat pria

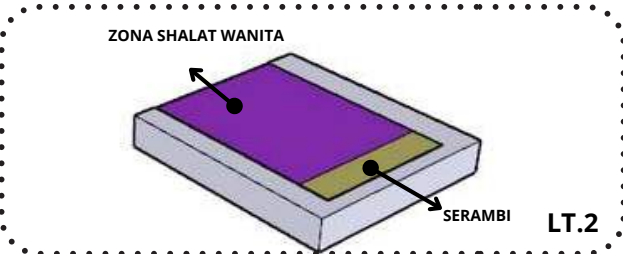
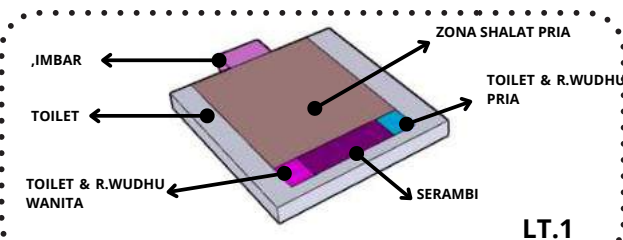
- Pembagian zonasi privat dan publik menerapkan prinsip "ease" dimana setiap pembagian zona memiliki privasi masing-masing, untuk pembagian zona terutama pembagian zona shalat dikhususkan bagi pengguna pria, wanita, dan disabilitas



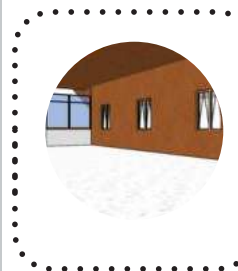
- Peletakan tangga di area luar langsung menuju ke bagian zona shalat wanita menerapkan prinsip "ease" agar tetap terjaga pembatasan antar para jamaah



- Penambahan ramp di masing-masing sisi area bangunan menerapkan prinsip "ease" bertujuan untuk kemudahan mobilitas bagi para pengguna disabilitas

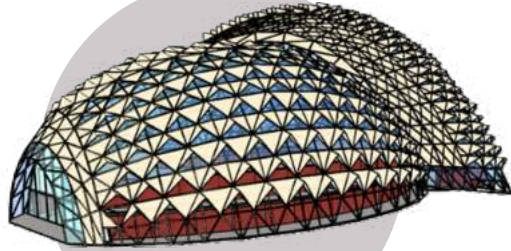


- Banyaknya bukaan dan penambahan elemen kaca menerapkan prinsip "Nature Friendly" bertujuan memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami



HASIL RANCANGAN BENTUK DAN MATERIAL

MASSA BANGUNAN UTAMA PASAR



BENTUK

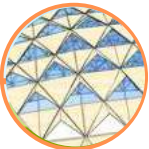


Bentukan utama bangunan yang melengkung diambil dari bentukan kulit durian yang berbentuk lengkung.



Bentukan duri pada fasad diambil dari bentukan duri pada buah durian

MATERIAL



- Material penutup bentukan lengkung pada bangunan digunakan material kain membran Polytetrafluoroethylene Atau PTFE dan kaca insulasi untuk memaksimalkan cahaya kedalam bangunan.



- Bentuk utama lengkung pada bangunan menggunakan material rangka baja agar usia bangunan bisa bertahan lebih lama



MATERIAL BANGUNAN

- Material penutup bangunan menggunakan material bata ekspose sebagai material lokal, disamping itu penggunaan material plester aci dan kaca yang berguna untuk akses masuknya cahaya kedalam bangunan

MASSA RUKO

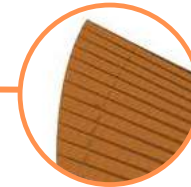


BENTUK

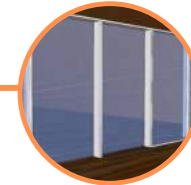


Bentukan utama bangunan yang melengkung diambil dari bentukan kulit durian yang berbentuk lengkung.

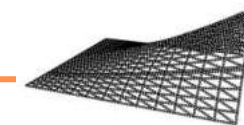
NATURE FRIENDLY



- Penggunaan material kayu ulin sebagai material penutup atap bangunan



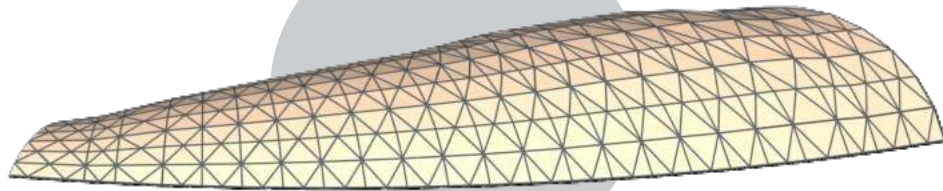
- Material kaca pada bangunan berfungsi sebagai pengoptimalan cahaya matahari kedalam bangunan



- Struktur rangka utama pada bangunan menggunakan material baja ringan

HASIL RANCANGAN BENTUK DAN MATERIAL

MASSA BANGUNAN FOODCOURT

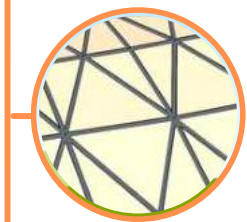


BENTUK

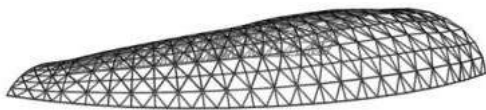


Bentukan utama bangunan yang melengkung diambil dari bentukan kulit durian yang berbentuk lengkung.

MATERIAL

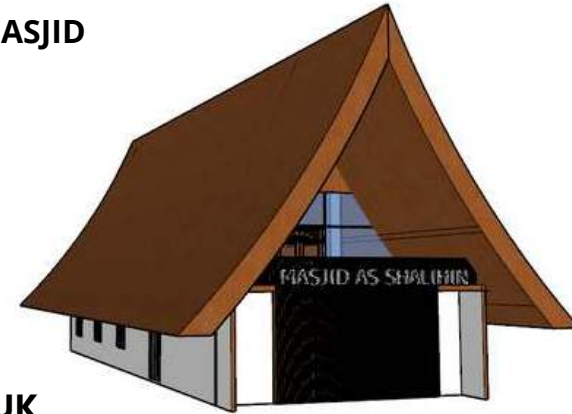


Penutup atap pada bangunan dilapisi dengan penutup atap material membran PVC



Struktur rangka utama pada bangunan menggunakan material baja ringan

MASSA MASJID



BENTUK

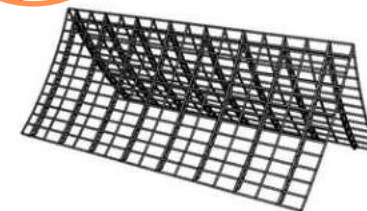


Bentukan atap bangunan masjid ini mengambil ide bentukan dari kulit buah durian

MATERIAL



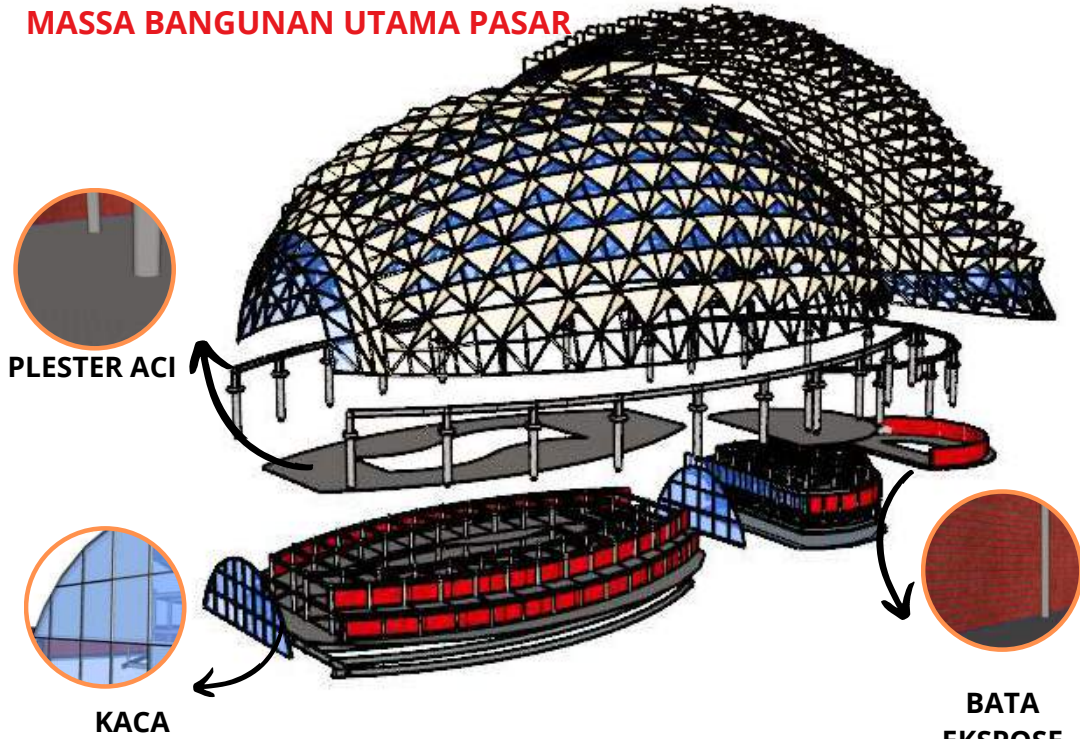
Penutup atap pada bangunan dilapisi dengan penutup atap material membran PVC



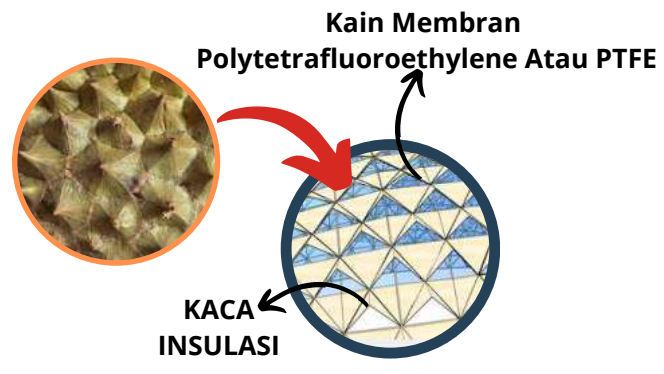
Struktur rangka utama pada bangunan menggunakan material baja ringan

HASIL RANCANGAN STRUKTUR

MASSA BANGUNAN UTAMA PASAR



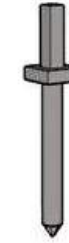
UP STRUCTURE



Bentukan struktur utama mengambil dari bentukan lengkung buah durian. Jenis struktur yang digunakan yaitu struktur shell

Bentuk duri pada permukaan bangunan menggunakan rangka pada bentukan segitiganya dengan Kain Membran Polytetrafluoroethylene Atau PTFE dan penutup kaca insulasi.

SUB-STRUCTURE



PONDASI SETAPAK + TIANG PANCANG
Pondasi penyangga struktur shell menggunakan pondasi plat beton dengan tiang pancang yang diletakkan di beberapa titik pada struktur shell tersebut

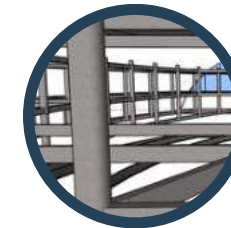


SLOOF
Sloof pada unit bangunan digunakan sebagai penyangga rangka utama shell.

MID STRUCTURE



BALOK
Struktur balok pada bangunan menggunakan struktur balok baja WF yang disambungkan ke masing-masing kolom

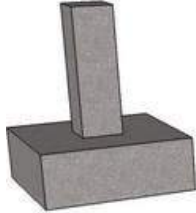


KOLOM
Struktur kolom bangunan menggunakan struktur kolom Baja WF, masing-masing kolom baik kolom induk dan kolom anak ditopang oleh pondasi menerus

HASIL RANCANGAN STRUKTUR

MASSA RUKO

SUB-STRUCTURE



PONDASI SETAPAK

Pondasi penyangga struktur shell menggunakan pondasi plat beton yang diletakkan di beberapa titik pada struktur shell tersebut



SLOOF

Sloof pada unit bangunan ruko digunakan sebagai penyangga utama lantai dasar pada bangunan ruko

UP STRUCTURE



RANGKA

Rangka pada massa bangunan unit ruko menggunakan struktur shell dimana bentuk lengkung rangka menggunakan material rangka baja.

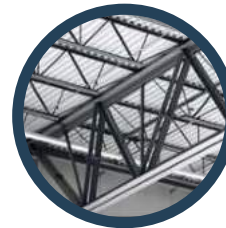


PENUTUP ATAP

Material penutup atap pada bangunan ruko menggunakan material kayu, penggunaan material kayu yang elastis dapat menambah estetika bangunan dan daya tarik bagi pengunjung.

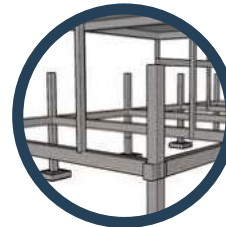
RANGKA BAJA

MID STRUCTURE



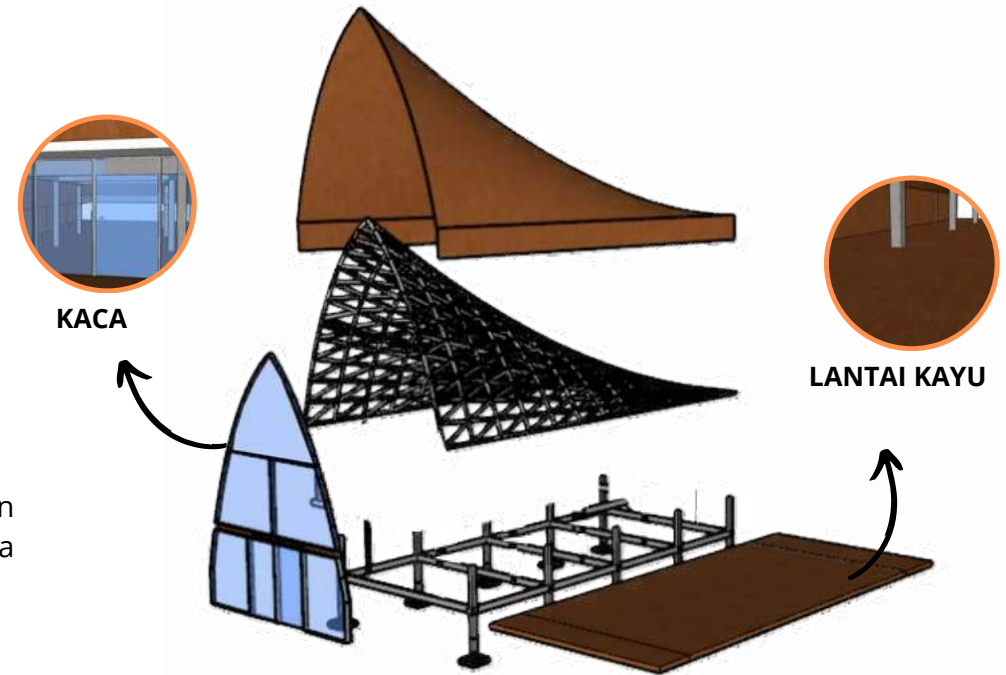
BALOK

Struktur balok pada bangunan toko menggunakan rangka baja ringan sebagai balok penyangga keseimbangan bangunan.



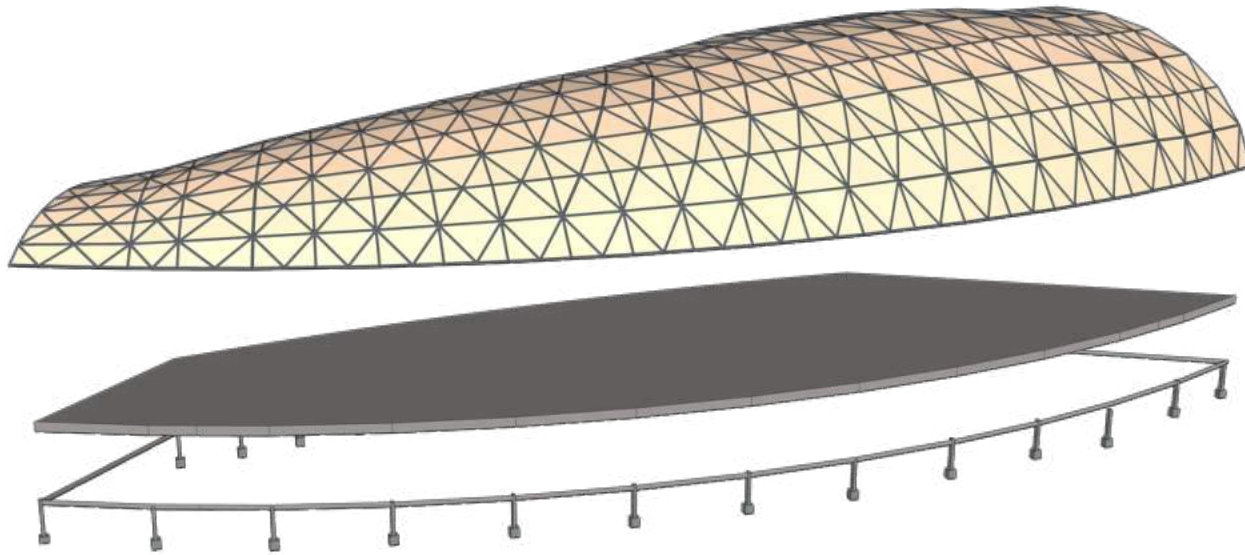
KOLOM

Struktur kolom bangunan menggunakan struktur kolom beton bertulang, masing-masing kolom baik kolom induk ditopang oleh pondasi setapak

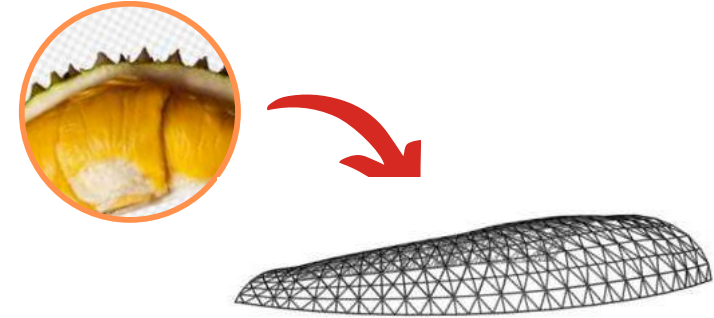


HASIL RANCANGAN STRUKTUR

MASSA BANGUNAN FOODCOURT



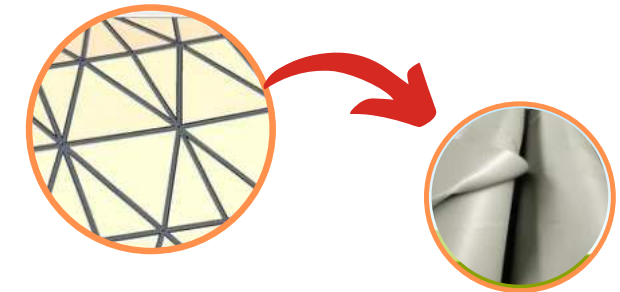
UP STRUCTURE



RANGKA BAJA

RANGKA

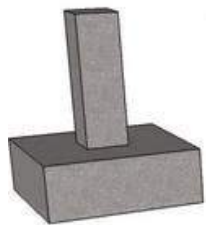
Rangka pada massa naungan street stand menggunakan struktur shell dengan bentuk lengkung yang menggunakan rangka baja sebagai material struktur utamanya.



PENUTUP ATAP

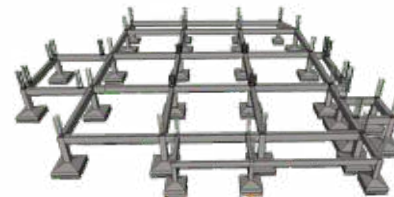
Jenis material yang digunakan sebagai penutup atap massa naungan street stand yaitu material membran PVC, disamping itu bahannya yang elastis sehingga bisa menyesuaikan dengan bentuk dinamis bangunan.

SUB-STRUCTURE



PONDASI SETAPAK

Pondasi penyangga struktur shell menggunakan pondasi plat beton yang diletakkan di beberapa titik pada struktur shell tersebut

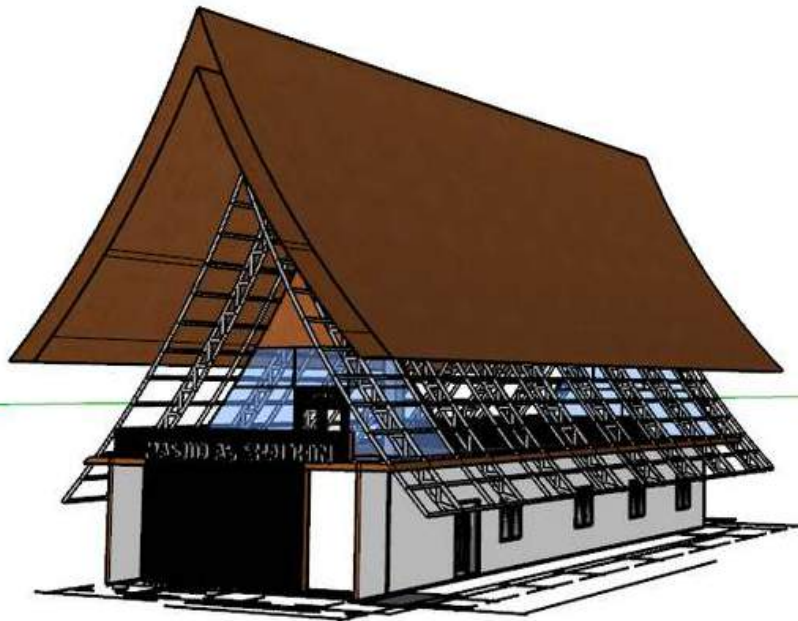


SLOOF

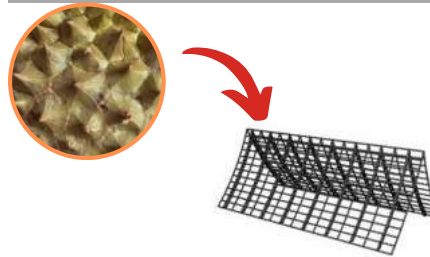
Sloof pada unit bangunan ruko digunakan sebagai penyangga utama lantai dasar pada massa bangunan

HASIL RANCANGAN STRUKTUR

MASSA MASJID



UP STRUCTURE



RANGKA BAJA RINGAN

RANGKA

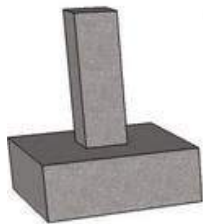
Rangka pada atap bangunan masjid diambil dari bentukan duri buah durian yang sedikit dilengkungkan. rangka penutup atap tersebut menggunakan material baja ringan yang disusun dengan jarak per 1 meter.



PENUTUP ATAP

Jenis material yang digunakan sebagai penutup atap massa bangunan masjid yaitu menggunakan material kayu yang bisa memberikan efek natural dan alami.

SUB-STRUCTURE



PONDASI SETAPAK

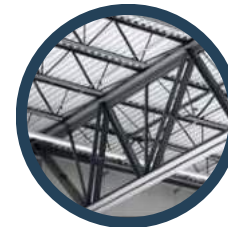
Pondasi penyangga struktur shell menggunakan pondasi plat beton yang diletakkan di beberapa titik pada struktur shell tersebut



SLOOF

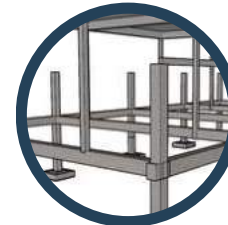
Sloof pada unit bangunan ruko digunakan sebagai penyangga utama lantai dasar pada massa bangunan

MID STRUCTURE



BALOK

Struktur balok pada bangunan toko menggunakan rangka baja ringan sebagai balok penyangga keseimbangan bangunan.

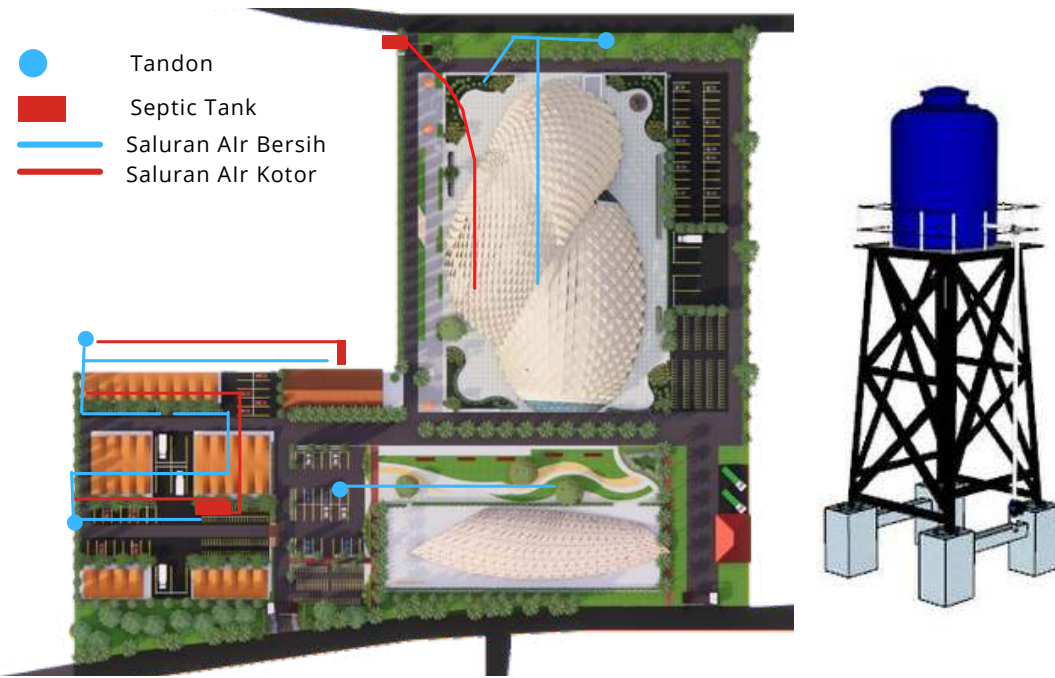


KOLOM

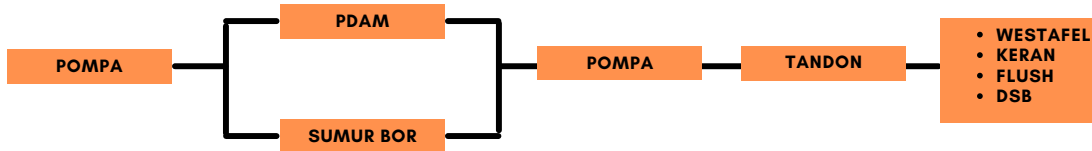
Struktur kolom bangunan menggunakan struktur kolom beton bertulang, masing-masing kolom baik kolom induk ditopang oleh pondasi setapak

HASIL RANCANGAN UTILITAS

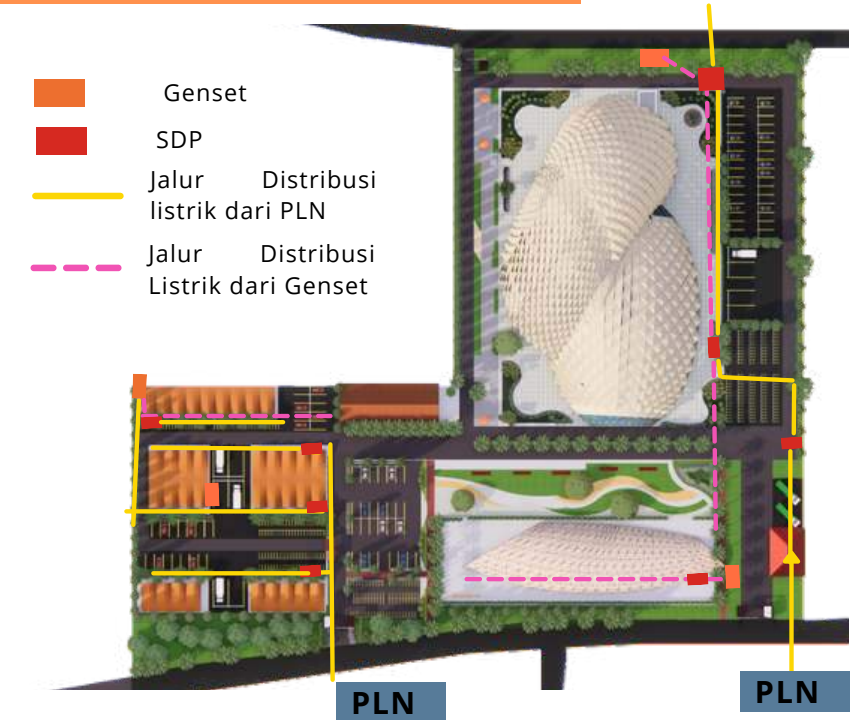
PLUMBING



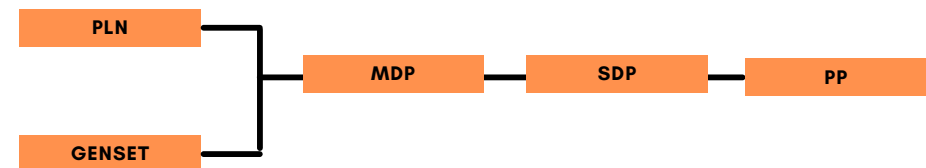
Sumber air bersih berasal dari PDAM dan sumur bor. Setiap massa bangunan memiliki tandon dengan ukuran yang bervariasi, mengingat kebutuhan air setiap fungsi bangunan berbeda. Tandon yang digunakan menggunakan tandon luar yang diletakkan di beberapa titik dekat dengan massa bangunan yang membutuhkan pasokan air bersih.



LISTRIK

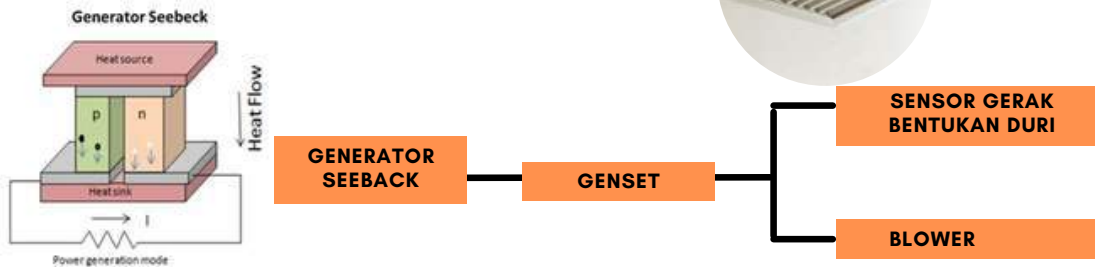
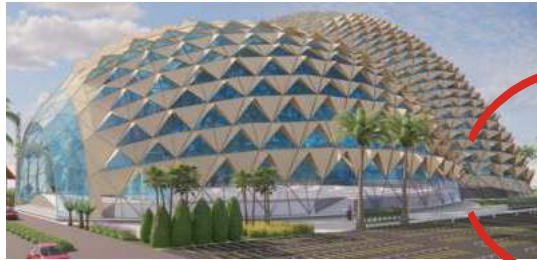


Sumberdaya listrik utama berasal dari PLN. Sedangkan sumberdaya cadangan menggunakan genset. Sistem listrik menggunakan MDP yang ada dipusat ME dan akan didistribusikan ke SDP setiap massa bangunan.



HASIL RANCANGAN UTILITAS

PENGHAWAAN DAN PENCAHAYAAN (BANGUNAN PASAR UTAMA)

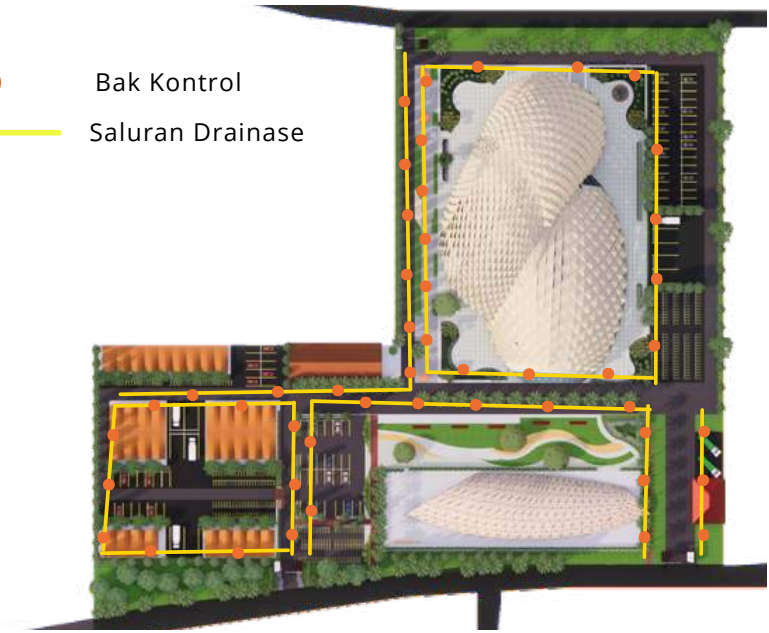


Penggunaan sistem teknologi termoelektrik ,teknologi termoelektrik adalah teknologi yang bekerja dengan mengkonversi energi panas menjadi listrik secara langsung (generator termoelektrik), atau sebaliknya, dari listrik menghasilkan dingin (pendingin termoelektrik). Untuk menghasilkan listrik, material termoelektrik cukup diletakkan sedemikian rupa dalam rangkaian yang menghubungkan sumber panas dan dingin. Dari rangkaian itu akan dihasilkan sejumlah listrik sesuai dengan jenis bahan yang dipakai.

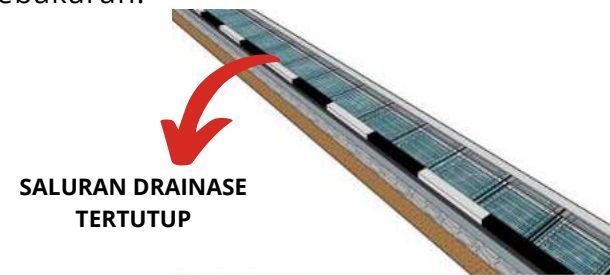
hasil dari teknologi termoelektrik ini nantinya akan digunakan untuk menggerakkan bentuk duri di bangunan pasar utama sesuai dengan derajat sinar matahari, alat ini nantinya akan dipasang sensor juga untuk menentukan pergerakan bukaan bentuk duri di bangunan pasar utama. Hasil dari teknologi termoelektrik ini nantinya akan disalurkan dari generat or ke blower didalam bangunan pasar untuk penghawaan

AIR HUJAN

- Bak Kontrol
- Saluran Drainase



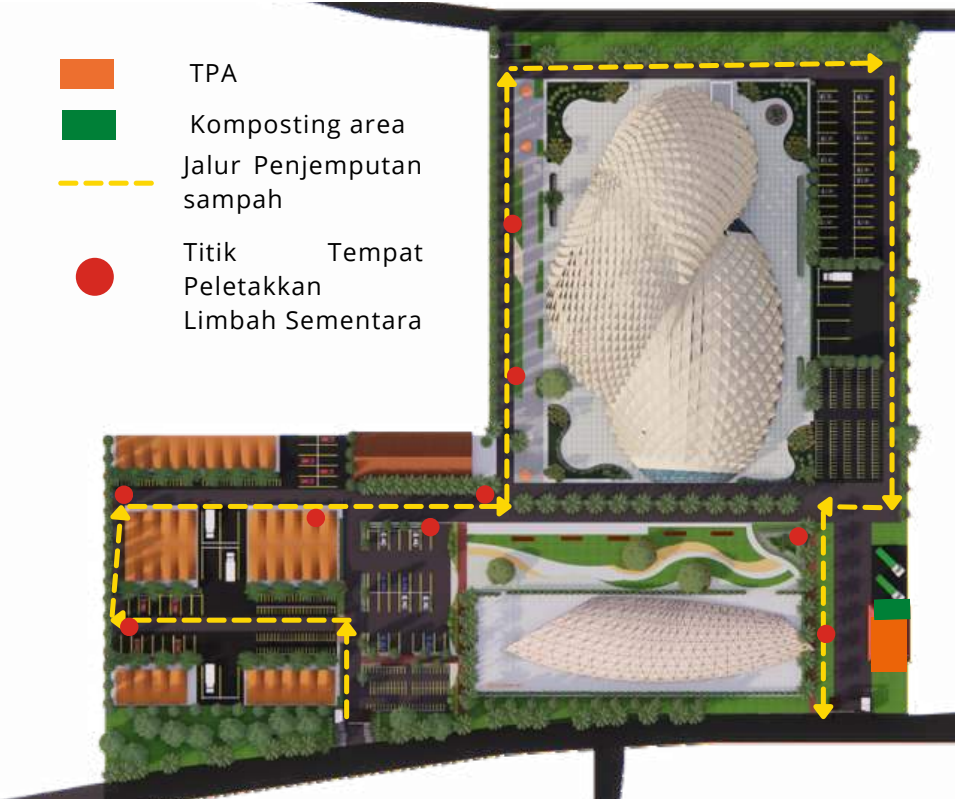
Peletakan saluran drainase diletakkan disekitar area tapak sehingga dapat mencegah dan meminimalisir genangan air disekitar tapak dikarenakan air hujan. Air hujan dari saluran drainase ini nantinya akan disalurkan langsung ke riol kota. Sebagian air hujan juga ditampung untuk sistem utilitas kebakaran.



HASIL RANCANGAN UTILITAS

LIMBAH

- TPA
- Komposting area
- Jalur Penjemputan sampah
- Titik Peletakkan Limbah Sementara

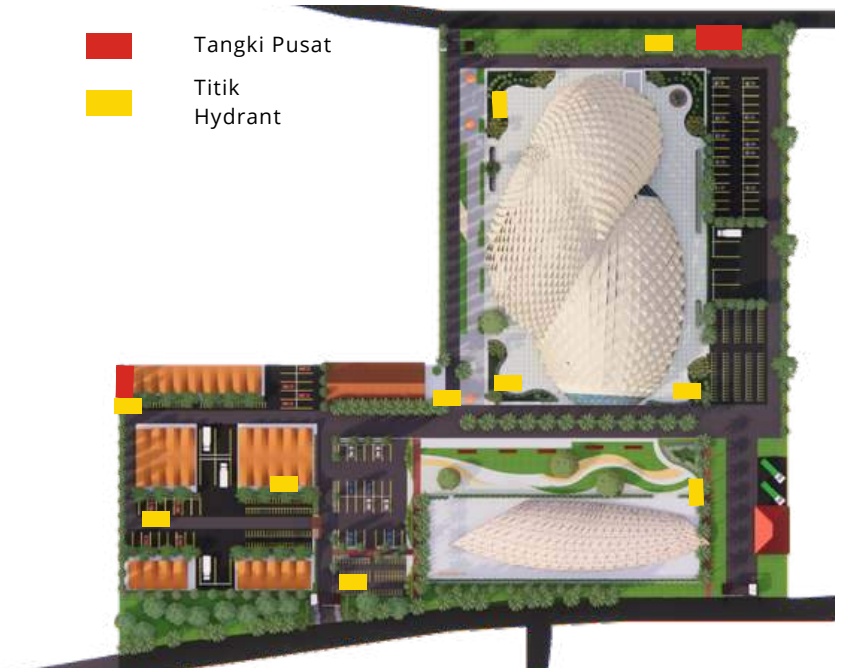


Setiap massa bangunan memiliki instalasi limbah sementara untuk memudahkan manajemen limbah yang nantinya akan dijemput menuju TPA.

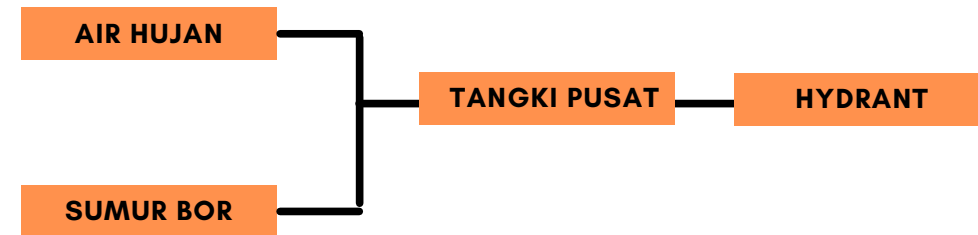
Sedangkan untuk limbah organik, disediakan tempat pengelolaan kompos agar limbah organik yang berasal dari pasar seperti limbah sayur, buah, dsb tidak mencemari lingkungan dan akan bisa digunakan sebagai pupuk di green house area pasar.

KEBAKARAN

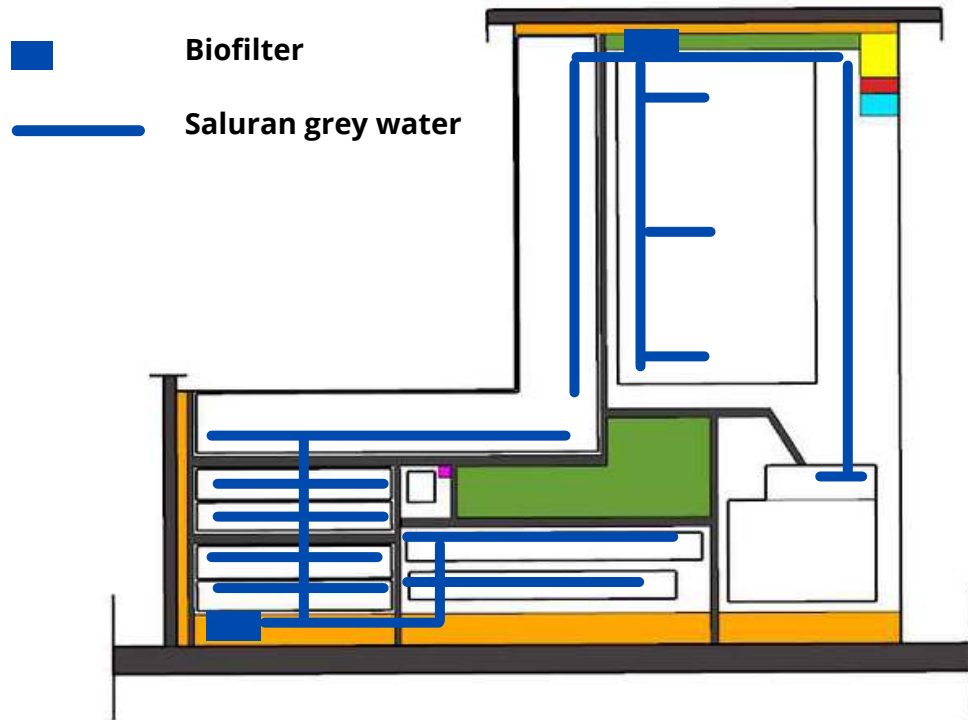
- Tangki Pusat
- Titik Hydrant



Sumber air pada sistem berasal dari penampungan air hujan dan air sumur bor yang ditampung pada sebuah tangki pusat, kemudian tangki itu menyalurkan pada masing-masing titik hydrant pada tapak.

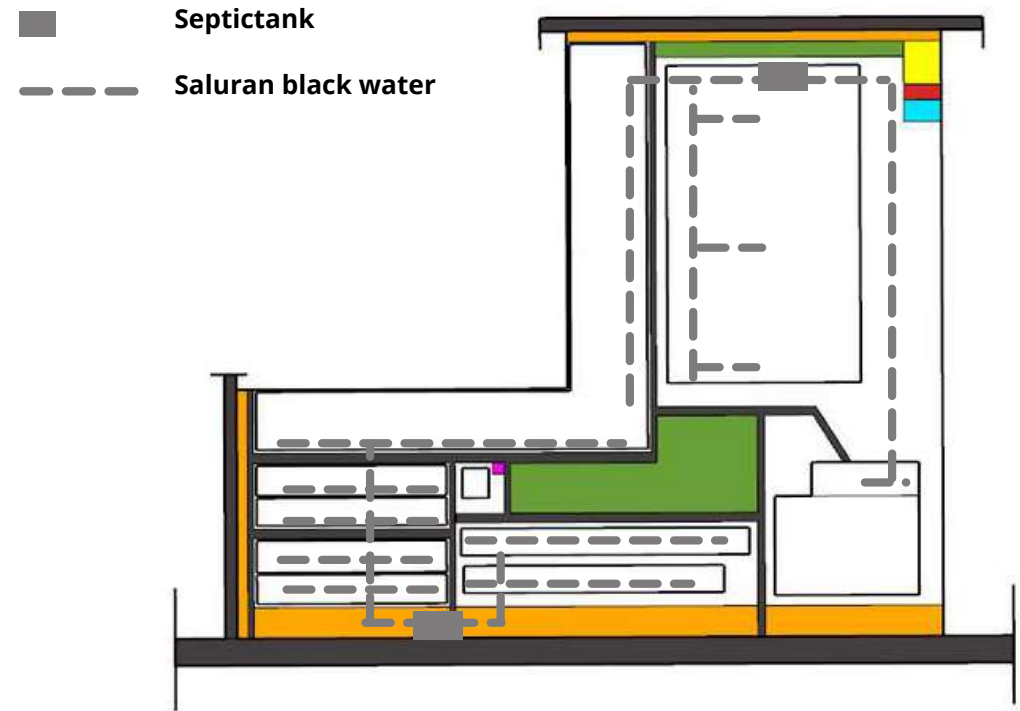


GREY WATER



Sistem pengoahan grey water diolah dengan sistem biofilter, karea sistem pengolahan biofilter ini menggunakan rekator biologis maka tidak akan memberikan dampak buruk kepada lingkungan.

BLACK WATER



Sistem pengolahan black water menggunakan septic tank yang dikumpulkan disatu titik pada area tapak.



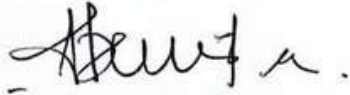
BAB VI : DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. A. & H. Kapugu, "Ruang Dalam Arsitektur Berwawasan Perilaku," *Media Matrasain*, vol. Vol.9, pp. 58-74, 2012.
- [2] D. P. D. J. P. Darat, *Pedoman Teknis Penyelenggara Fasilitas Parkir*, Jakarta: Sekretariat Negara, 1996.
- [3] I. M. A. S. Dyah Ayu Permata Hari, "Perancangan Kembali Pasar Setonobetek Kota Kediri (Penerapan Pola Tata Ruang dan Pemilihan Material yang Mengacu Pada Peraturan Pasar Sehat)," Universitas Brawijaya, Malang.
- [4] M. I. & A. Fikiriani, "Bimorphic architecture approach in building form based on enviromental concern," *Jurnal Teknologi*, pp. 1-2, 2016.
- [5] M. K. R. Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*, Jakarta: Menteri Kesehata Republik Indonesia, 2008.
- [6] Mustakim, "Sejarah Pasar Usang Lubukbasung 1989-2009," Universitas Andalas, Padang, 2011.
- [7] E. Neufert, *Data Arsitektur Jilid Satu*, Jakarta: Erlangga, 1993.
- [8] E. Neufert, *Data Arsitektur Jilid Dua*, Jakarta: Erlangga, 1993.
- [9] T. Rasikha, "Contemporary Organic Architecture," Jakarta, 2009.
- [10] P. D. N. R. Indonesia, *Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional*, Jakarta: Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2012.
- [11] M. R. & O. E. Hapsari, "Identifikasi Best Practice Design Verdasar Hadist Sebagai Panduan Perancangan Arsitektur," *Journal Home Page*, vol. 4, no. 2, p. 168, 2017.
- [12] Suparwoko, "Researchgate," January 2016. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/289253959_Standar_Perancangan_TEMPAT_WUDHU_dan_TATA_RUANG_MASJIDpdf. [Accessed 22 Maret 2021].
- [13] A. Arisanti, "Blog," 30 Mei 2010. [Online]. Available: <http://anaarisanti.blogspot.com/2010/05/telaah-kritis-kebijakan-perekonomian.html>. [Accessed 22 Maret 2021].
- [14] I. Wunsche, "Biological Methapors in 20-th Century Art and Design," *Ylem Journal*, vol. 23, no. 08, pp. 20-21, 2003.

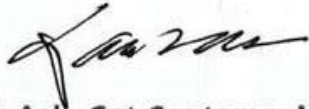
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan dibawah ini:



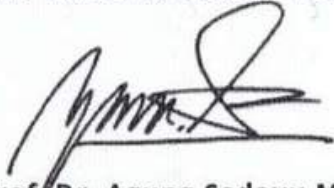
1. Dr. Nunik Junara, M.T
NIP.19710426 200501 2 005

(Ketua Penguji)



2. Ach. Gat Gautama, M.T
NIP. 19760418 200801 1 009

(Anggota Penguji 1)



3. Prof. Dr. Agung Sedayu M.T
NIP. 19781024 200501 1 003

(Anggota Penguji 2)



4. Agus Subaqin, M.T
NIP.19740825 200901 1 006

(Anggota Penguji 3)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Salma Aisya Sabrina
NIM Mahasiswa : 18660048
Judul Tugas Akhir : Redesain Pasar Legi Jombang Dengan Pendekatan Arsitektur Biomorfik

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2022/2023.
Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

An architectural rendering of a modern building with a complex, faceted facade. The building is surrounded by a landscaped area featuring numerous palm trees, manicured shrubs, and a paved walkway. A yellow car is visible on a road in the foreground. The scene is set against a dark, overcast sky.

BAB VII : LAMPIRAN

GAMBAR ARSITEKTUR

An architectural rendering of a modern building with a complex, geometric facade made of triangular panels. The building is surrounded by a landscaped area with palm trees, a paved walkway, and a parking lot. A yellow car is visible in the parking area. The scene is set against a cloudy sky. A white horizontal line with a circular end on the right side is positioned below the text.



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JL. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
LAYOUTPLAN

SKALA :
1:1000

NO. GAMBAR:
01



LEGENDA:

- 1: ENTRANCE+POS SATPAM
- 2: EXIT+ POS SATPAM
- 3: PARKIR MOBIL
- 4: PARKIR SEPEDA MOTOR
- 5: PARKIR DROP OFF BARANG
- 6: AREA RUKO
- 7: R. STAFF
- 8: FOODCOURT
- 9: BANGUNAN PASAR UTAMA
- 10: TPA
- 11: PARKIR KENDARAAN SAMPAH
- 12: RTH



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

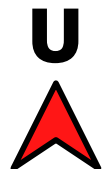
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
SITEPLAN

SKALA :
1:2000

NO. GAMBAR:
02



- LEGENDA:**
- 1: ENTRANCE+POS SATPAM
 - 2: EXIT+ POS SATPAM
 - 3: PARKIR MOBIL
 - 4: PARKIR SEPEDA MOTOR
 - 5: PARKIR DROP OFF BARANG
 - 6: AREA RUKO
 - 7: MASJID
 - 8: FOODCOURT
 - 9: BANGUNAN PASAR UTAMA
 - 10: TPA
 - 11: PARKIR KENDARAAN SAMPAH
 - 12: RTH



TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA 1:5000



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

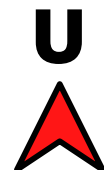
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK KAWASAN

SKALA :
1:500

NO. GAMBAR:
03



TAMPAK BELAKANG KAWASAN

SKALA 1:5000



TAMPAK SAMPING KANAN KAWASAN

SKALA 1:5000



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK KAWASAN

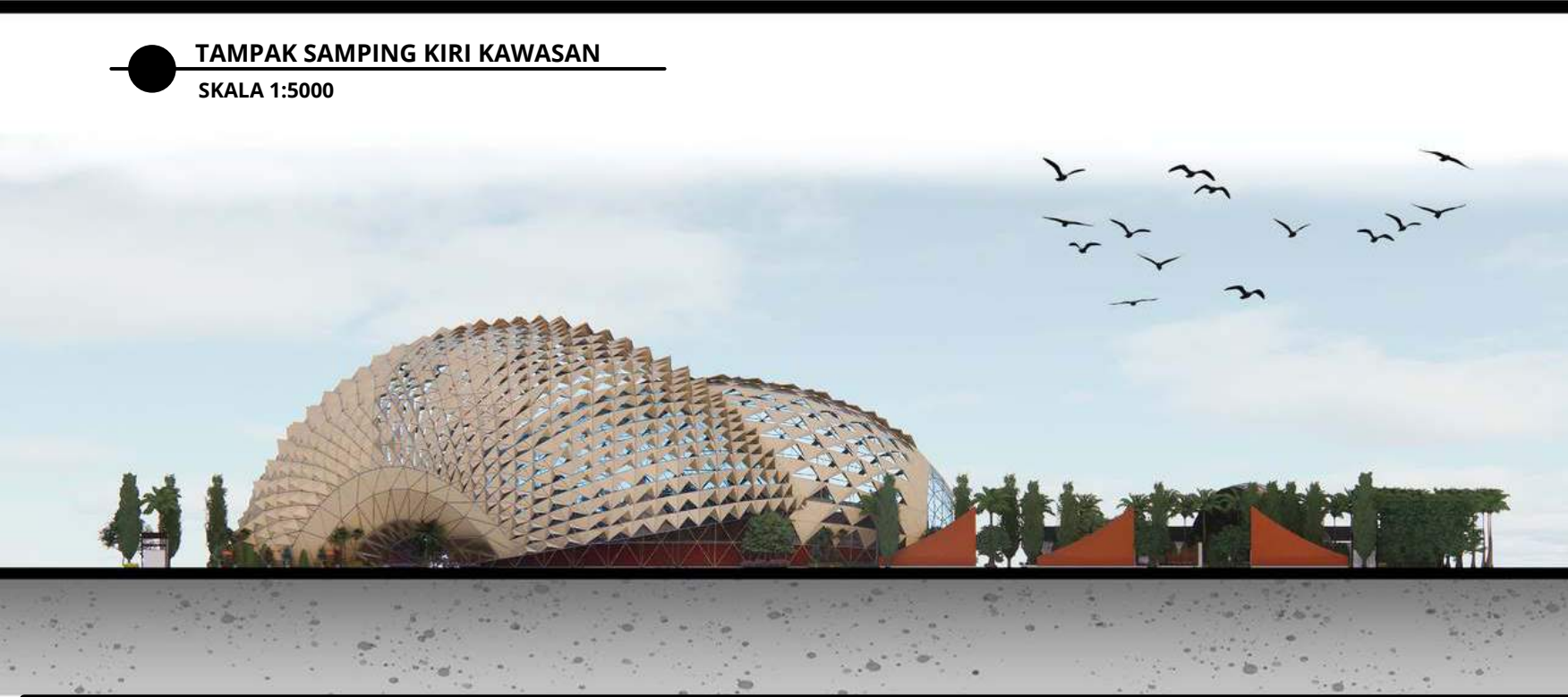
SKALA :
1:500

NO. GAMBAR:
04



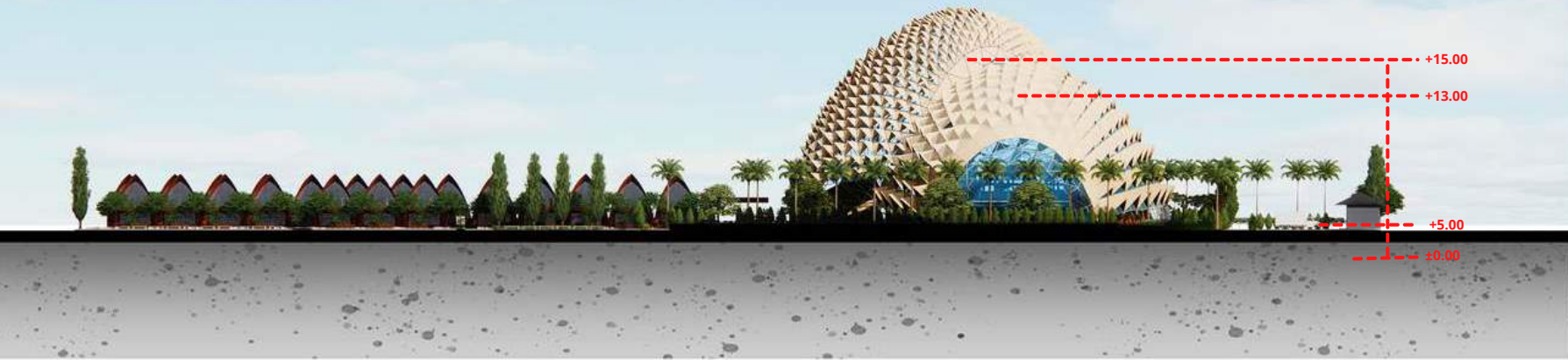
TAMPAK SAMPING KIRI KAWASAN

SKALA 1:5000



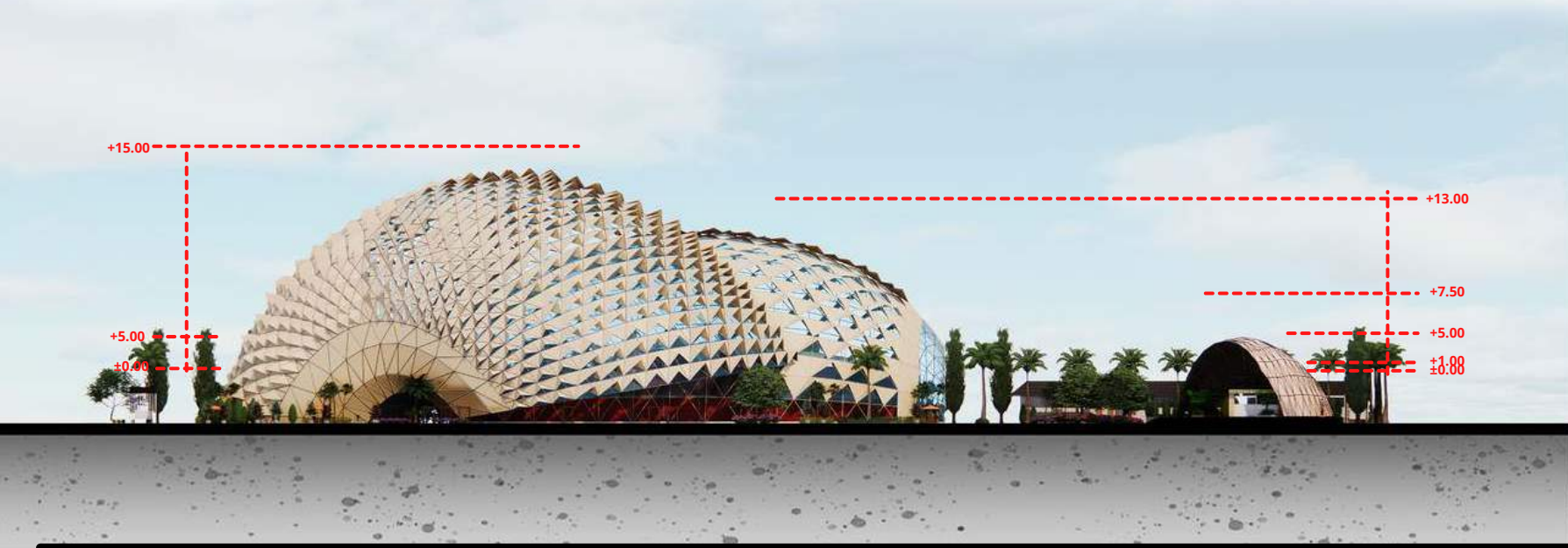
POTONGAN A-A' KAWASAN

SKALA 1:5000



POTONGAN B-B' KAWASAN

SKALA 1:5000



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

JL. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:

Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

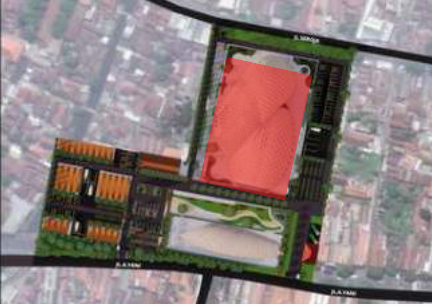
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN KAWASAN

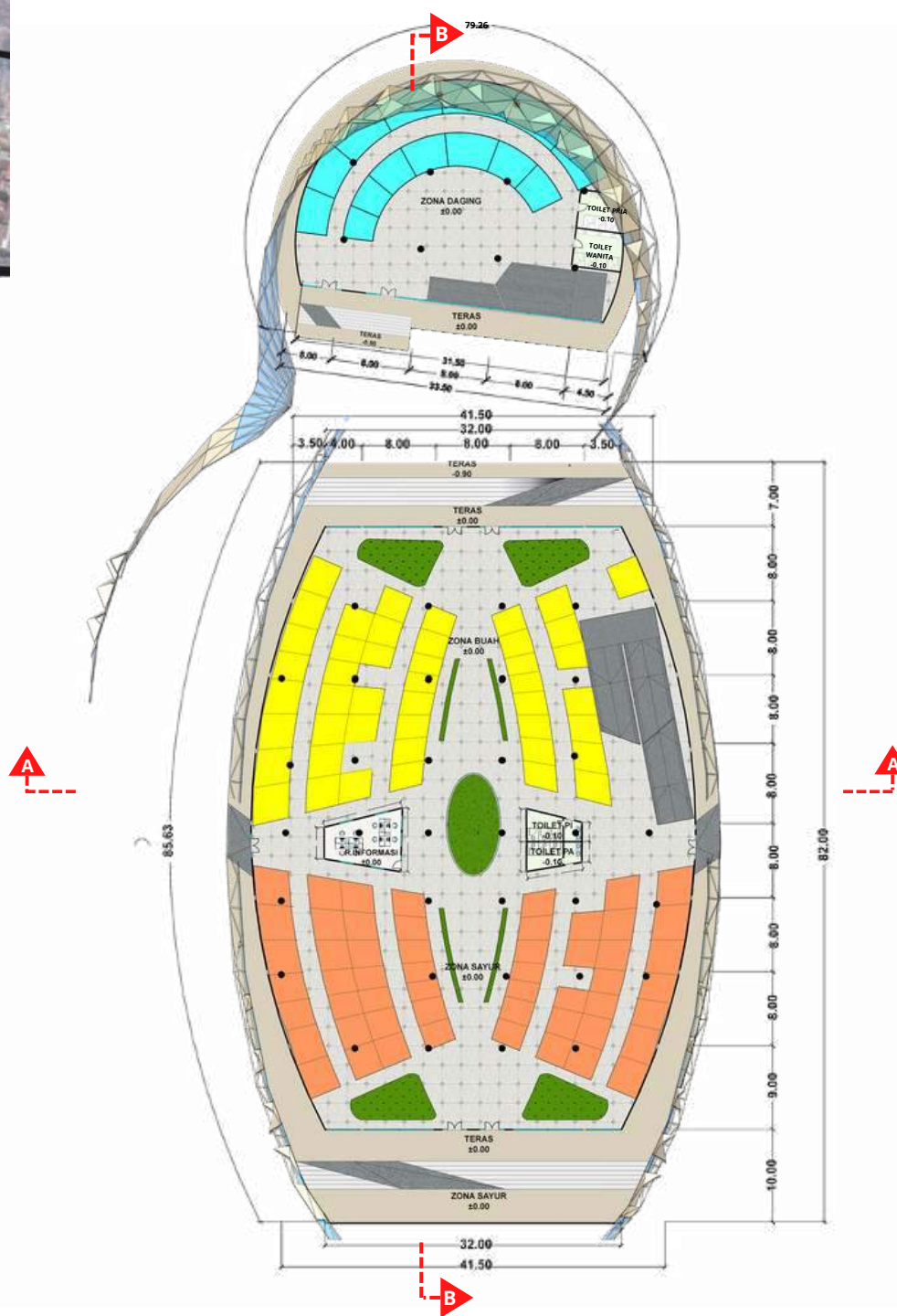
SKALA :
1:500

NO. GAMBAR:
05





KEYPLAN
SKALA 1:5000



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:

Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :

DENAH PASAR UTAMA LT.01

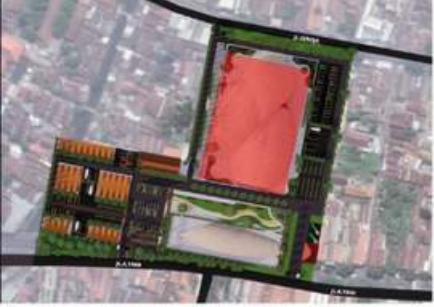
SKALA :

1:1000

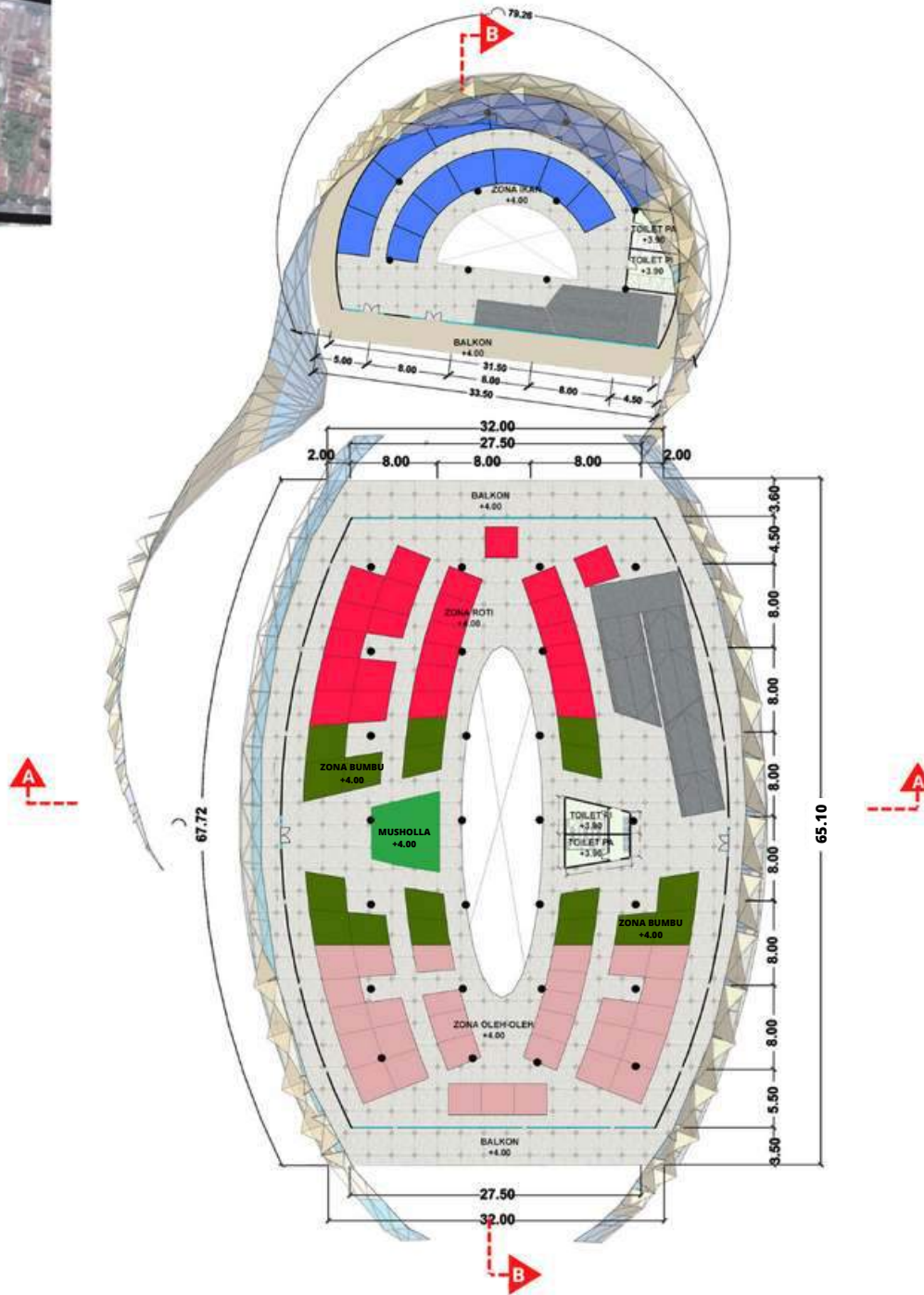
NO. GAMBAR:

06





KEYPLAN
SKALA 1:5000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

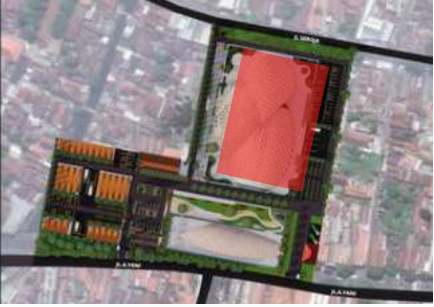
DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
DENAH PASAR UTAMA LT.02

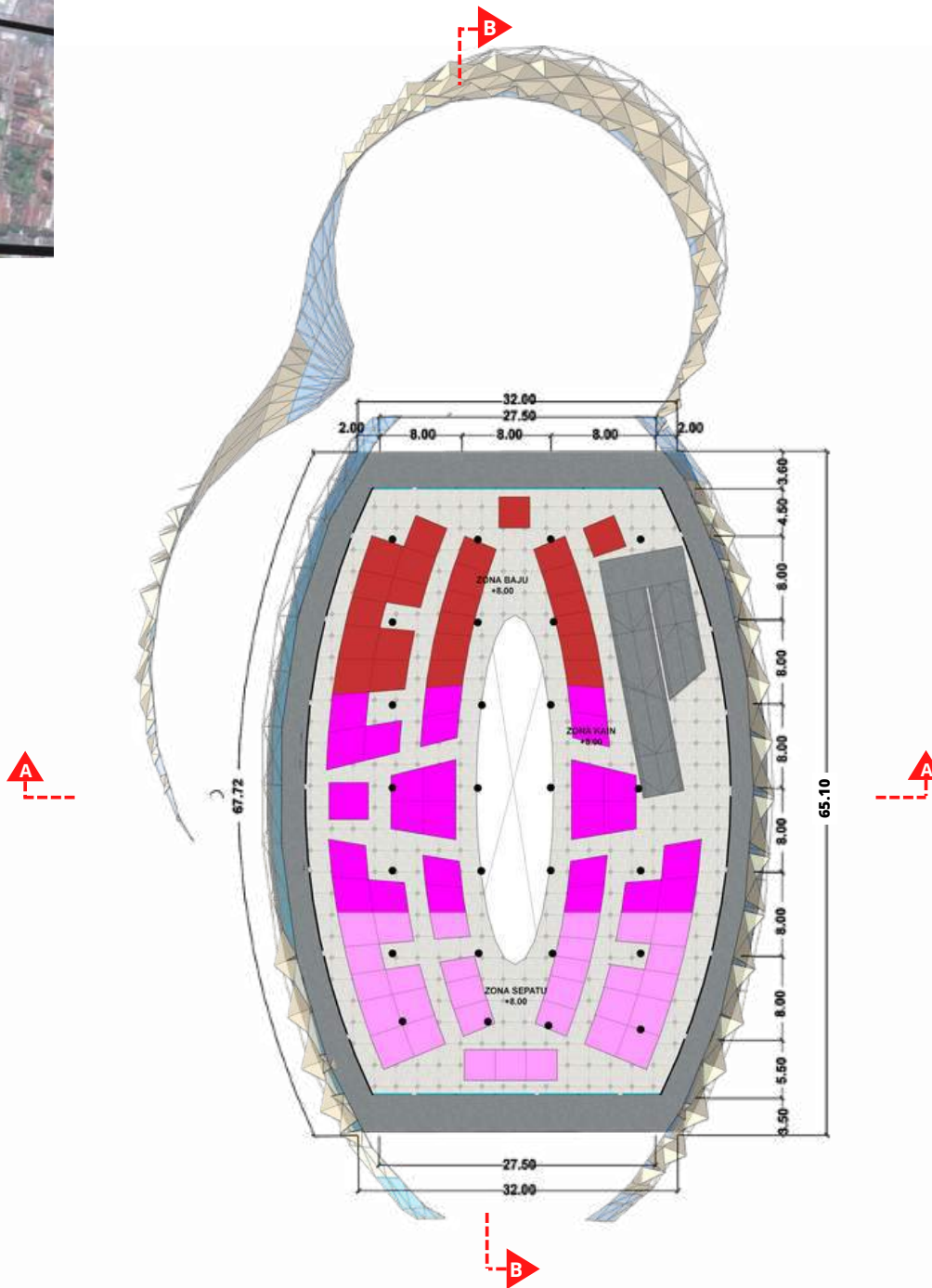
SKALA :
1:1000

NO. GAMBAR:
07





KEYPLAN
SKALA 1:5000



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:

Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :

DENAH PASAR UTAMA LT.03

SKALA :

1:1000

NO. GAMBAR:

08





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:

Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :

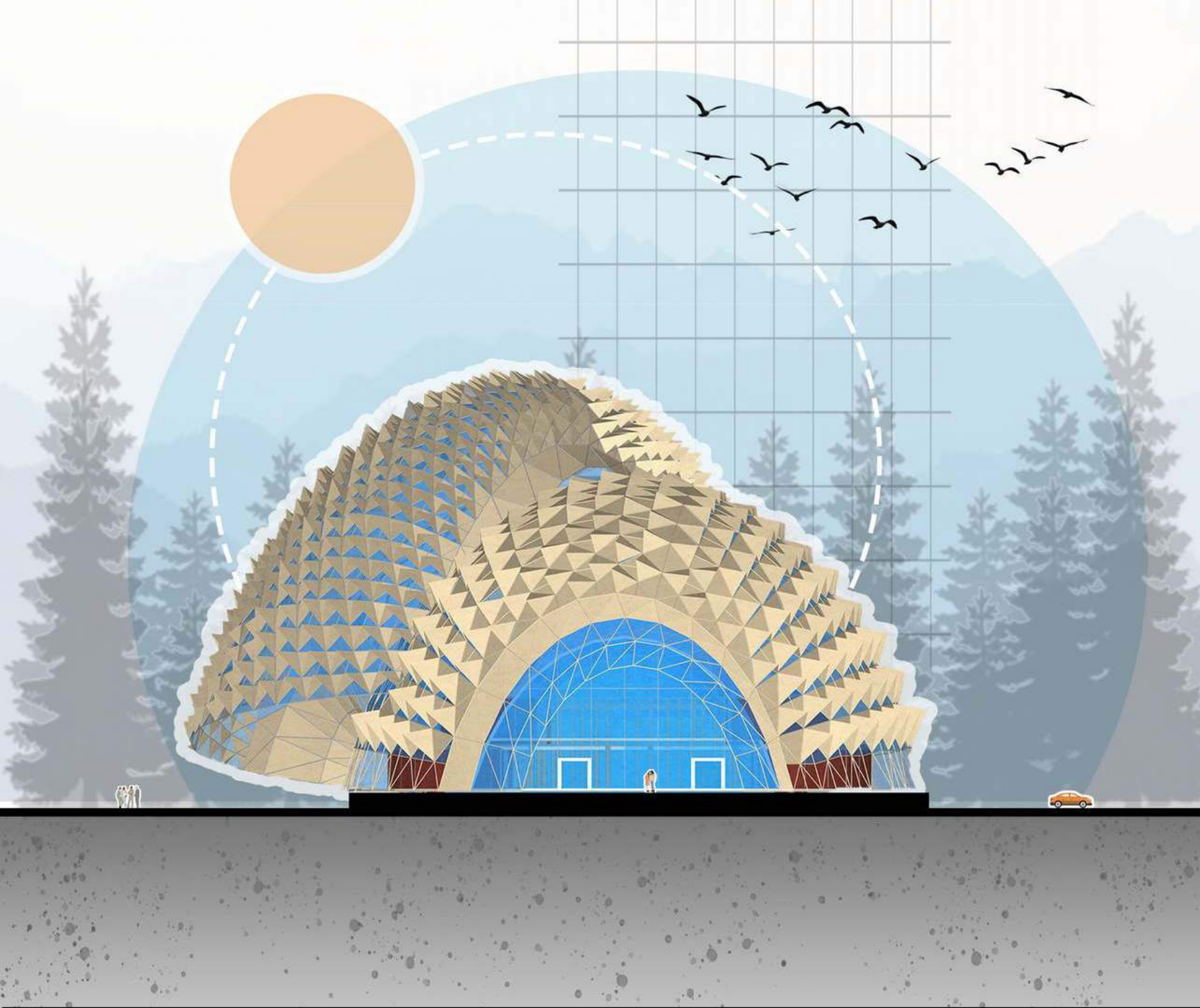
TAMPAK DEPAN BANGUNAN
PASAR UTAMA

SKALA :

1:500

NO. GAMBAR:

09





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

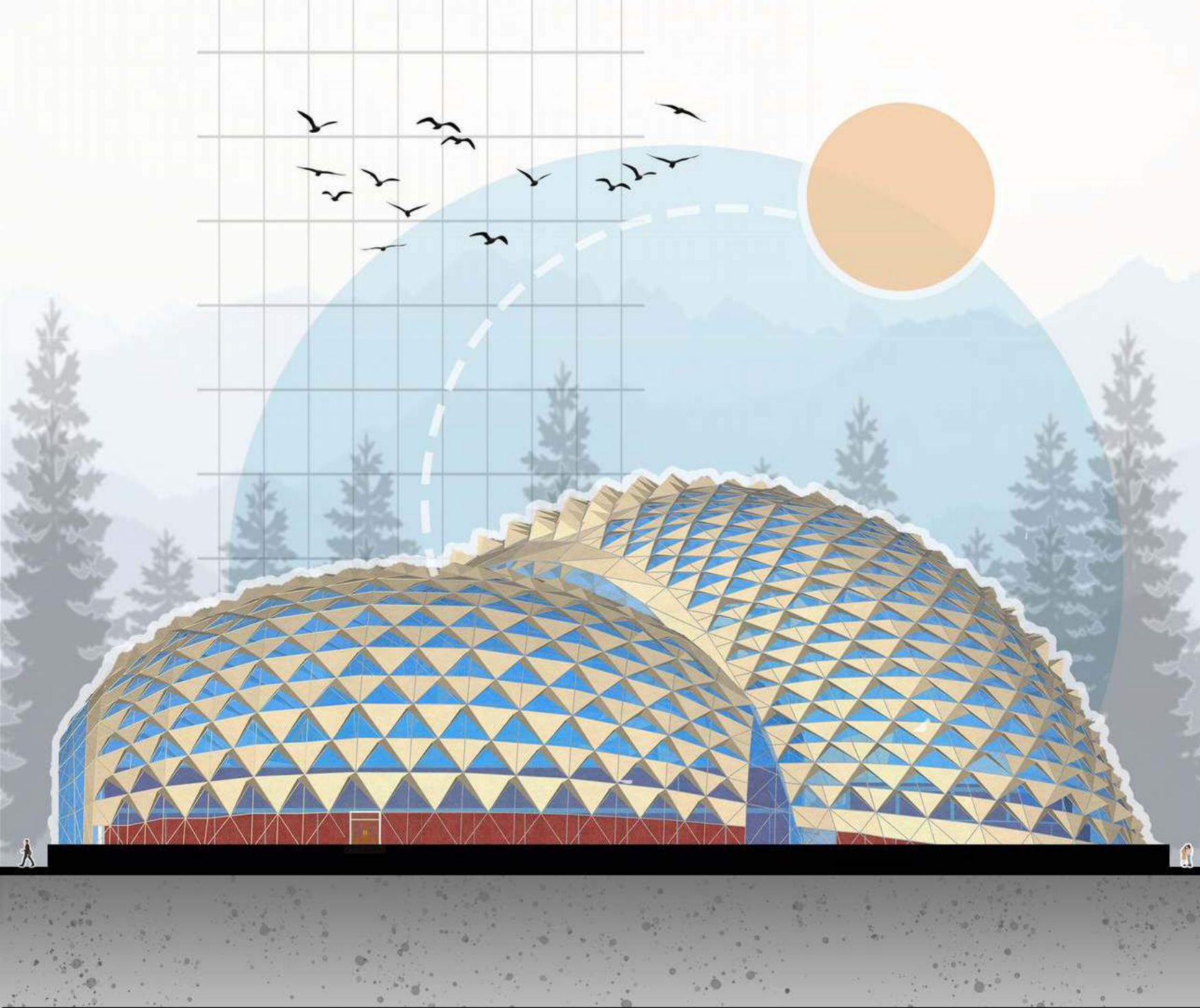
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

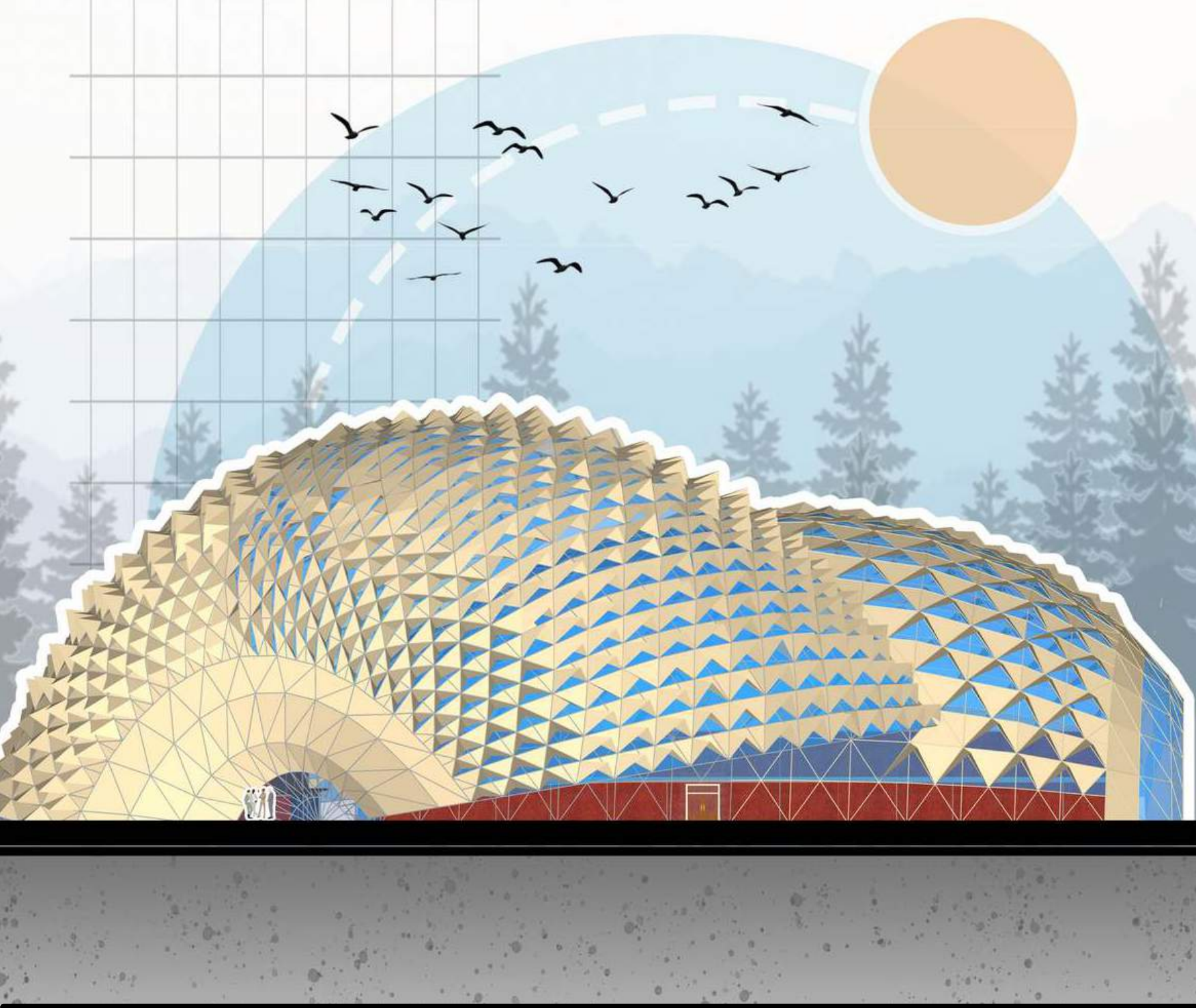
DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING KANAN BANGUNAN
PASAR UTAMA

SKALA :
1:500

NO. GAMBAR:
10





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPIING KIRI BANGUNAN
PASAR UTAMA

SKALA :
1:500

NO. GAMBAR:
11





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:

Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :

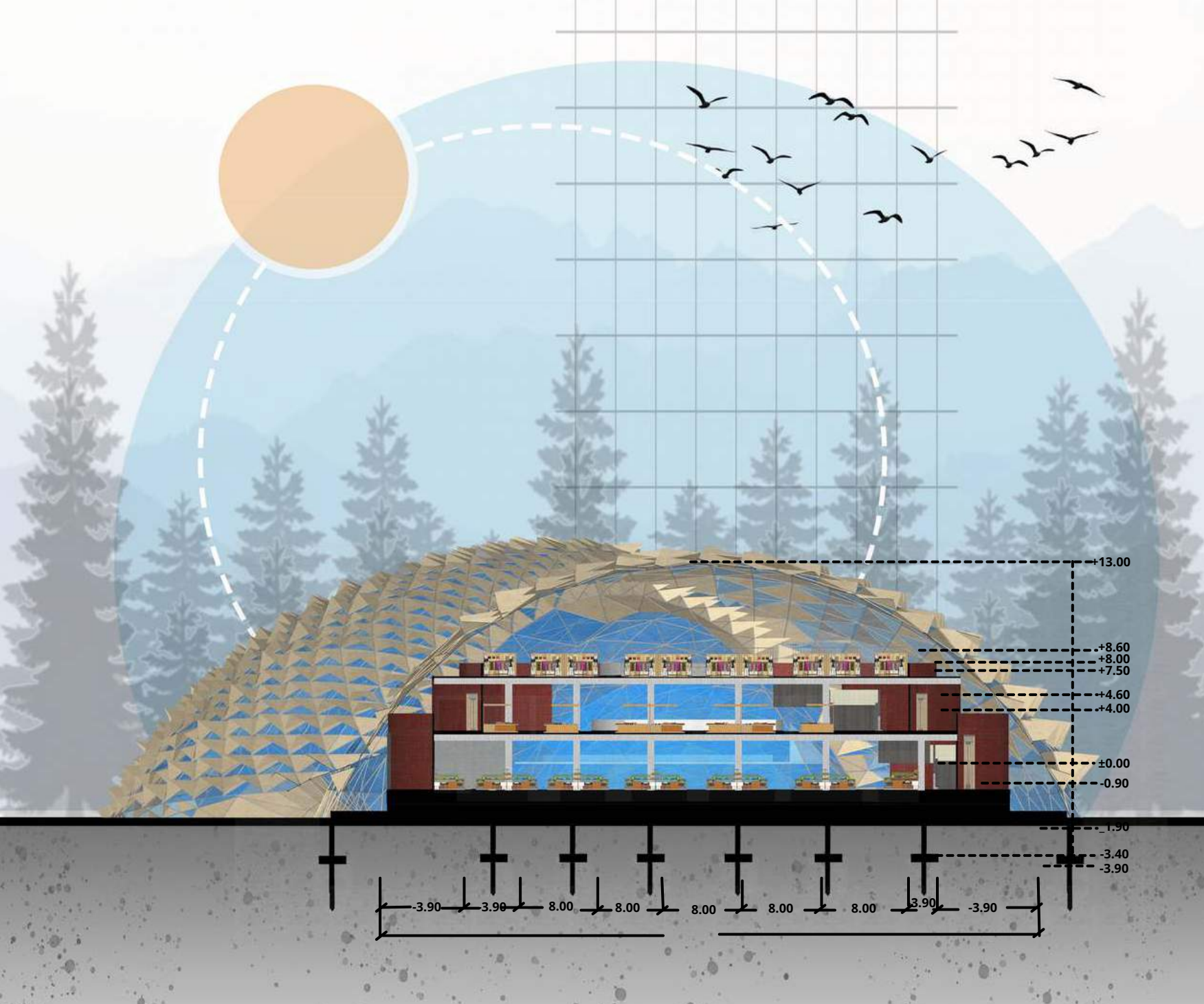
POTONGAN A-A' BANGUNAN PASAR UTAMA

SKALA :

1:500

NO. GAMBAR:

12





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

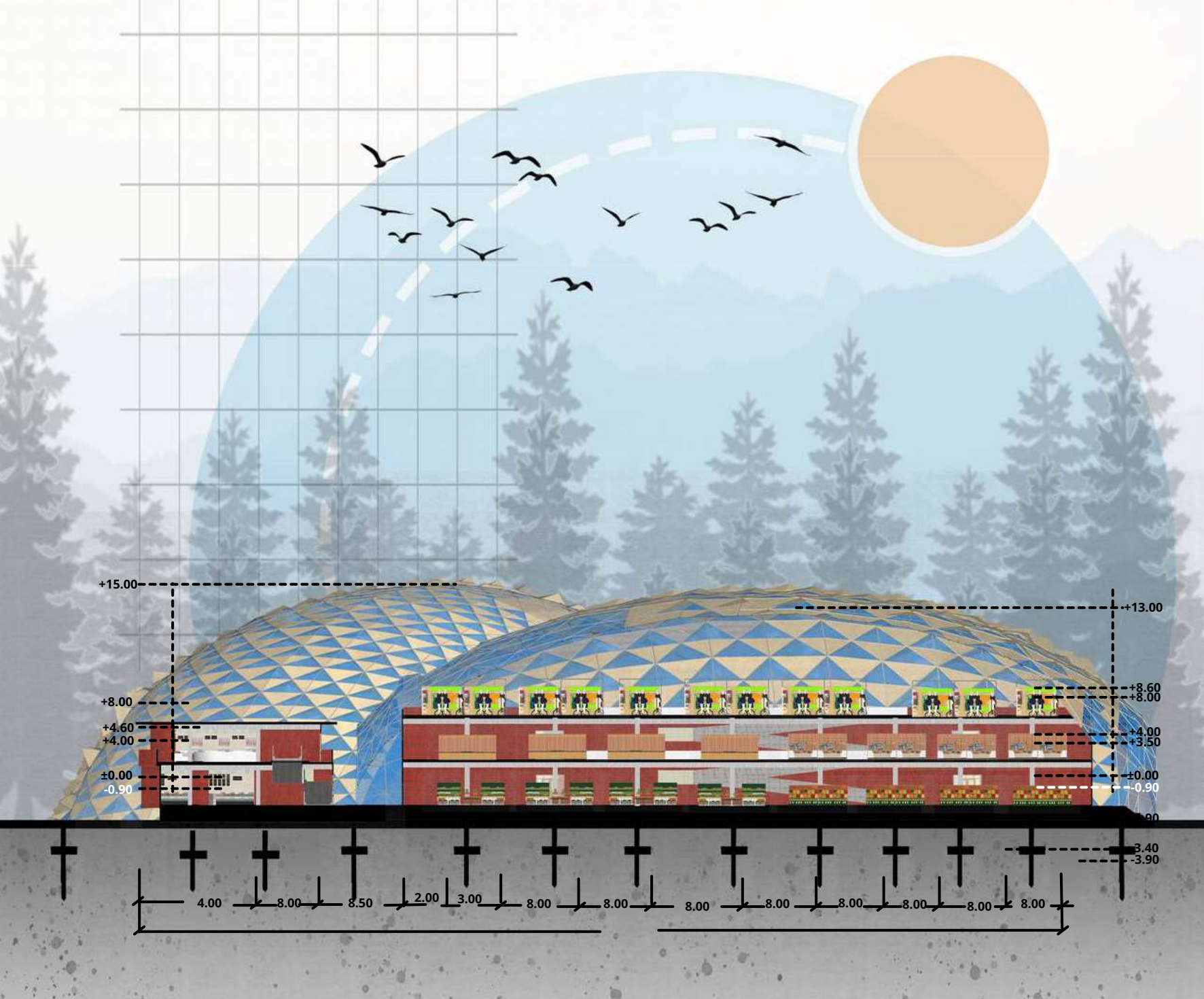
JUDUL GAMBAR :
POYONGAN B-B' BANGUNAN PASAR UTAMA

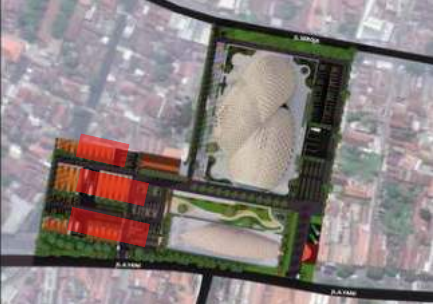
SKALA :

1:500

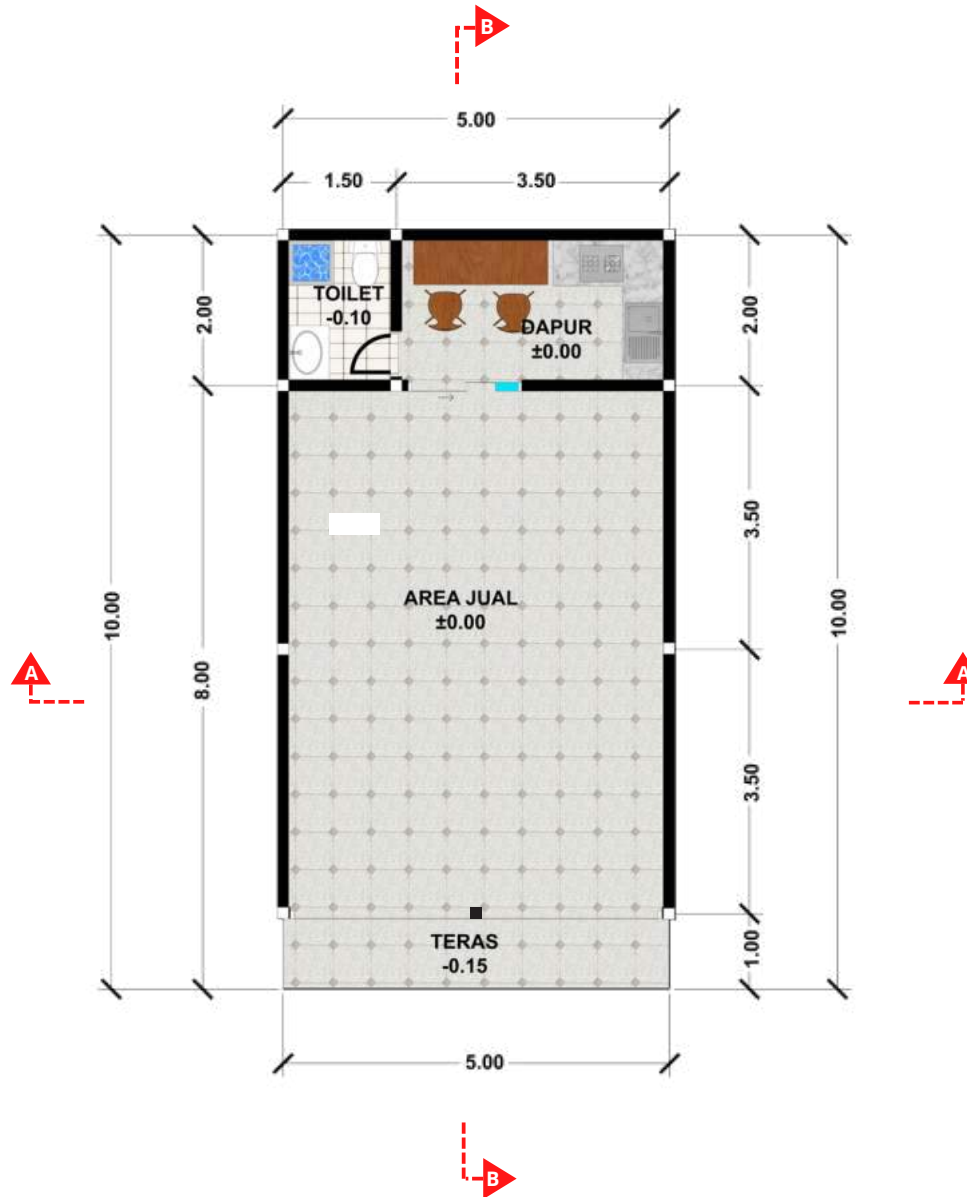
NO. GAMBAR:

13





KEYPLAN
SKALA 1:5000



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
DENAH PERTOKOAN

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:
14





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN BANGUNAN RUKO

SKALA :
1:50

NO. GAMBAR:
15





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:

Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :

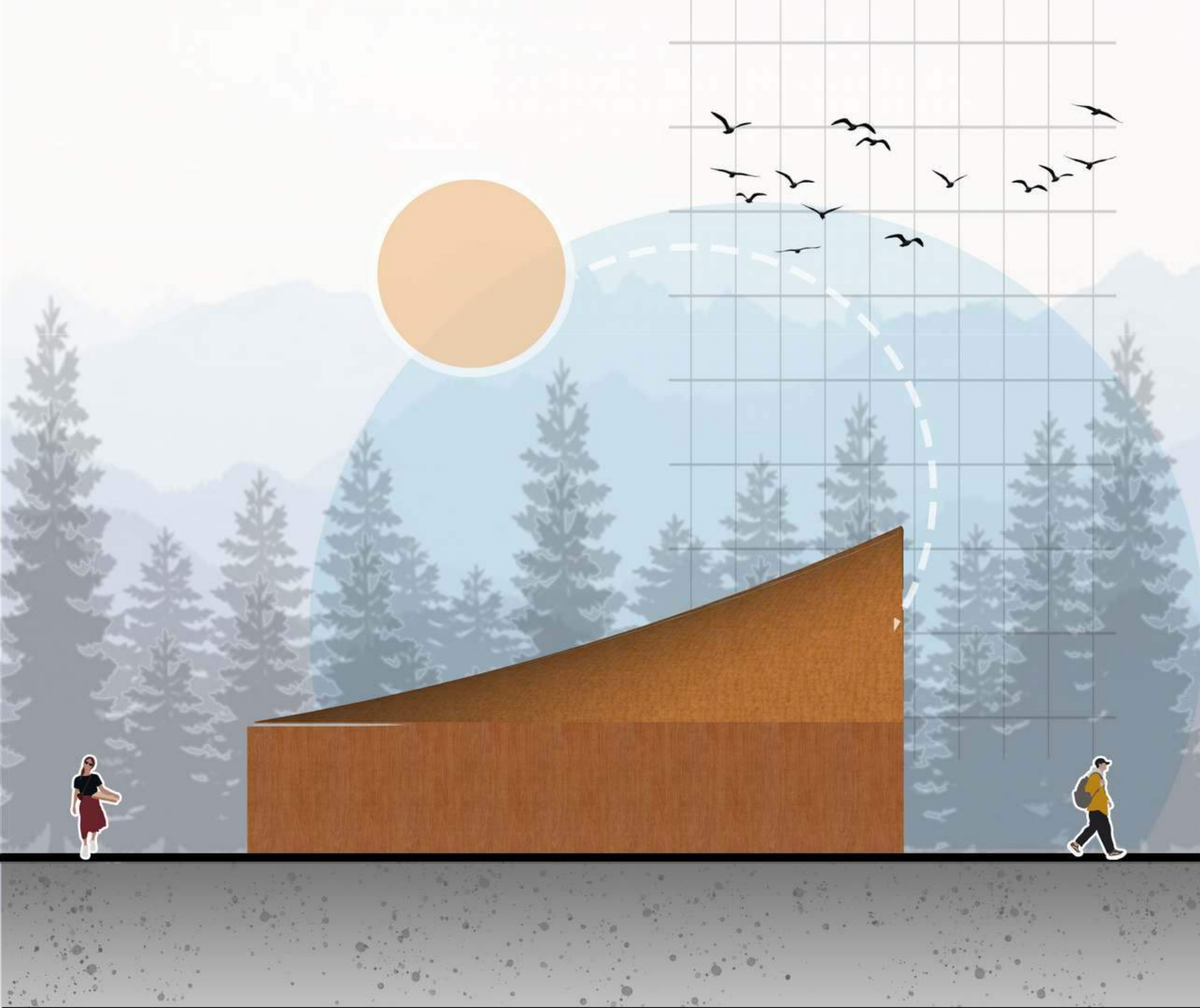
TAMPAK SAMPING BANGUNAN RUKO

SKALA :

1:50

NO. GAMBAR:

16





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

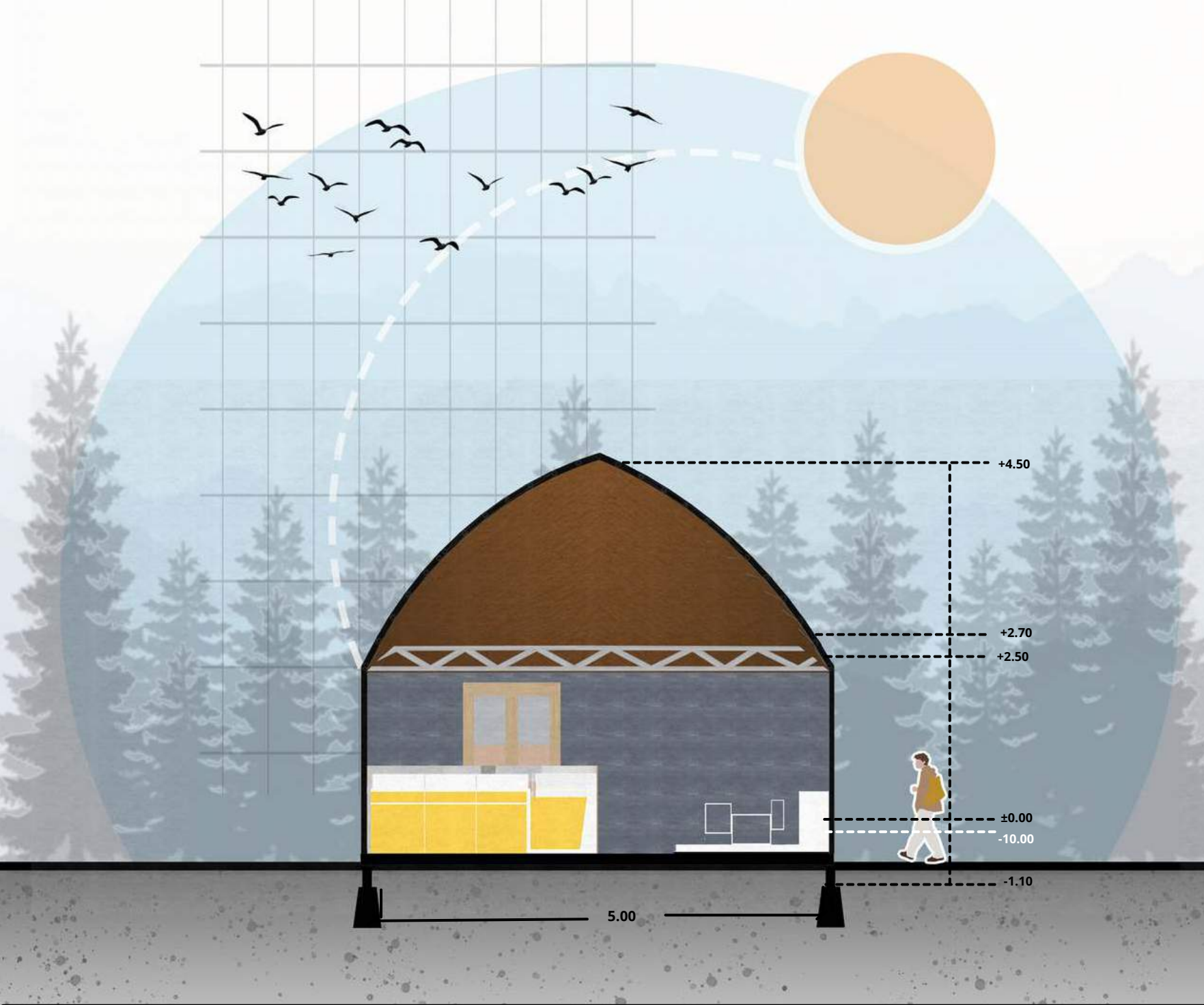
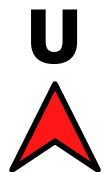
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' TOKO

SKALA:
1:50

NO. GAMBAR:
17





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

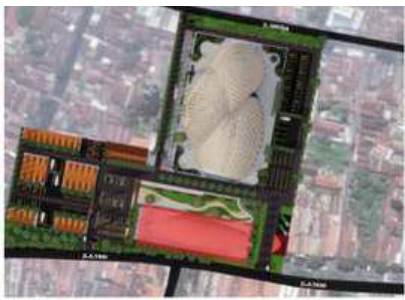
DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B' TOKO

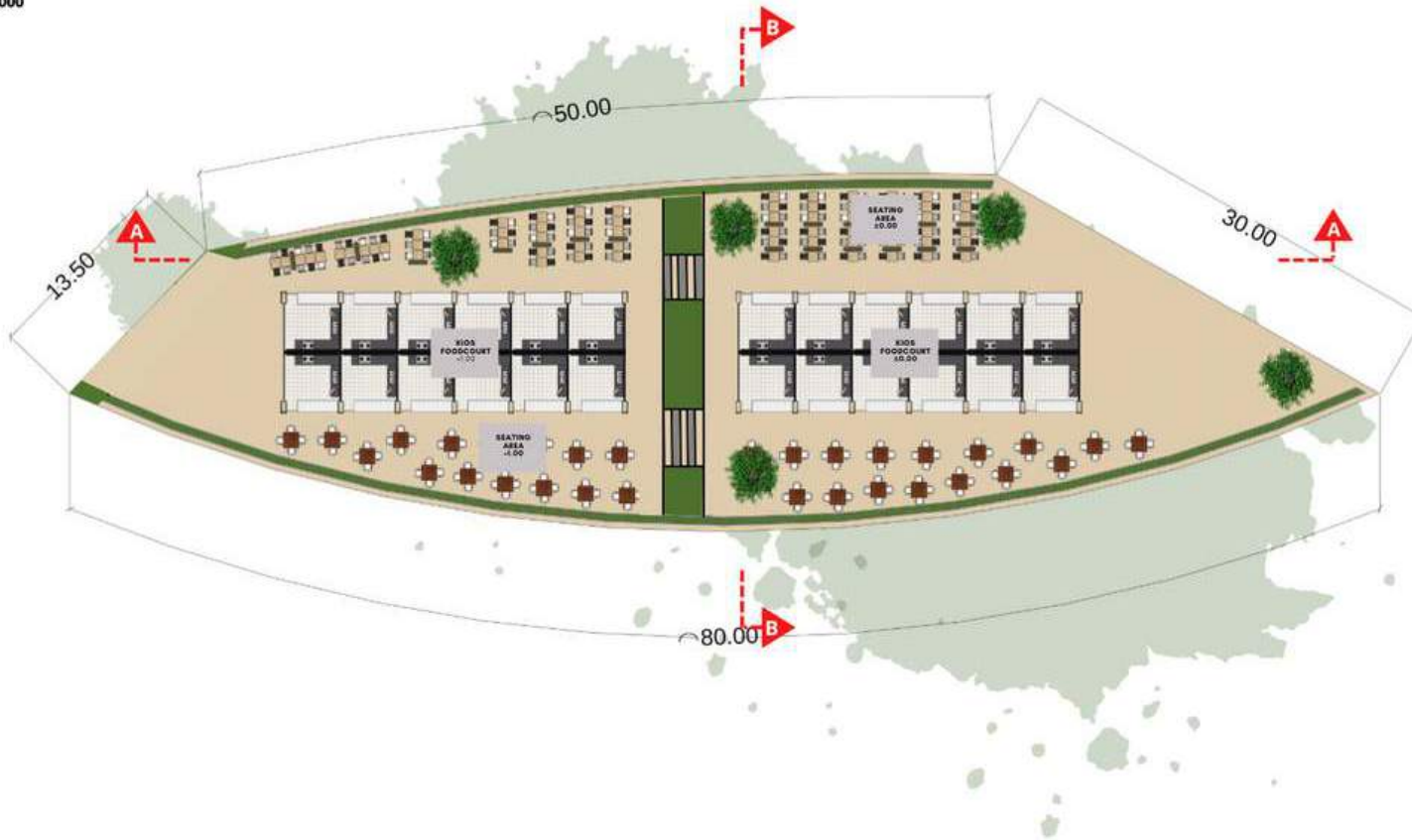
SKALA :
1:50

NO. GAMBAR :
18





KEYPLAN
SKALA 1:5000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
DENAH FOODCOURT

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:
19





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

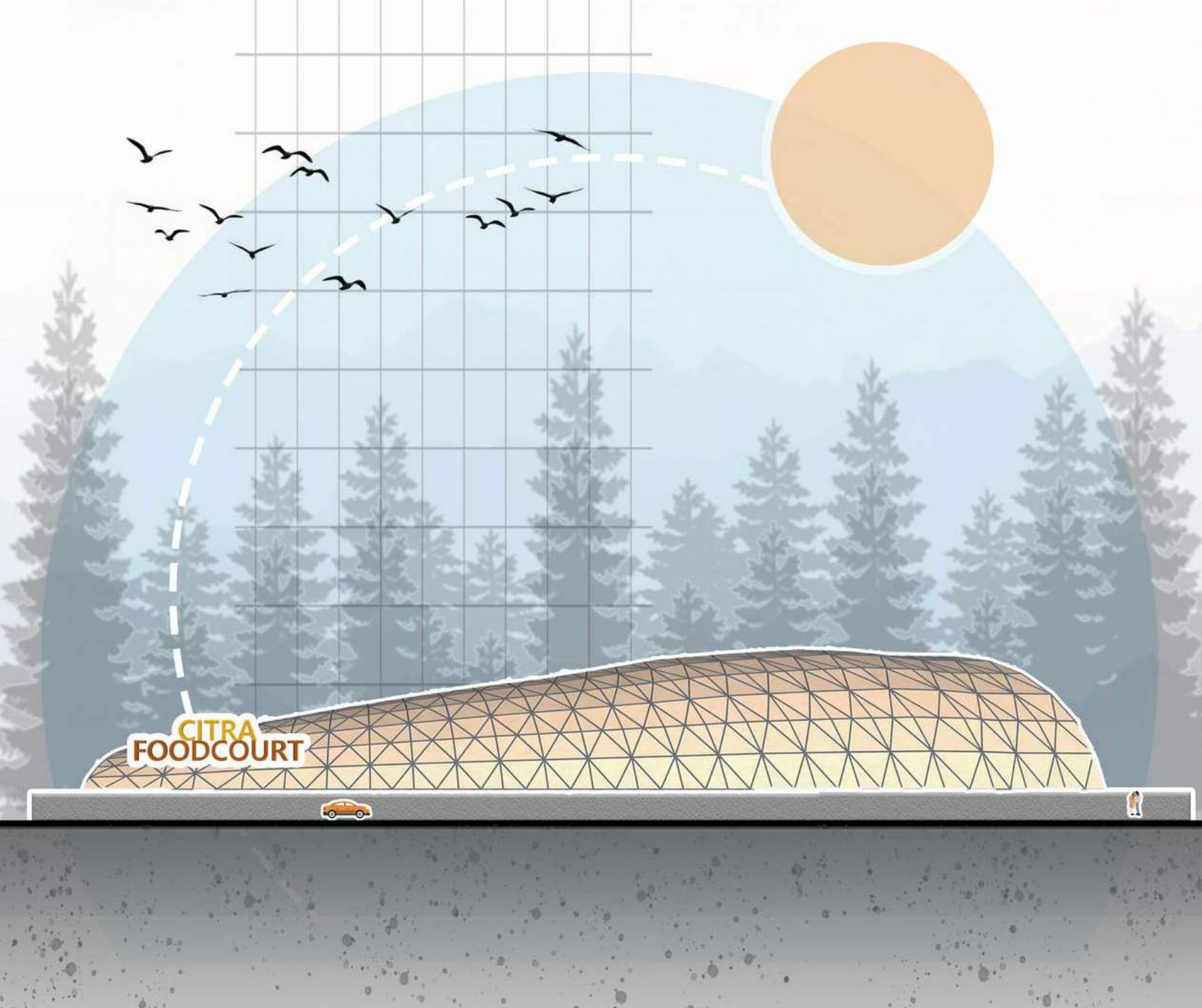
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN FOODCOURT

SKALA :
1:500

NO. GAMBAR:
20





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

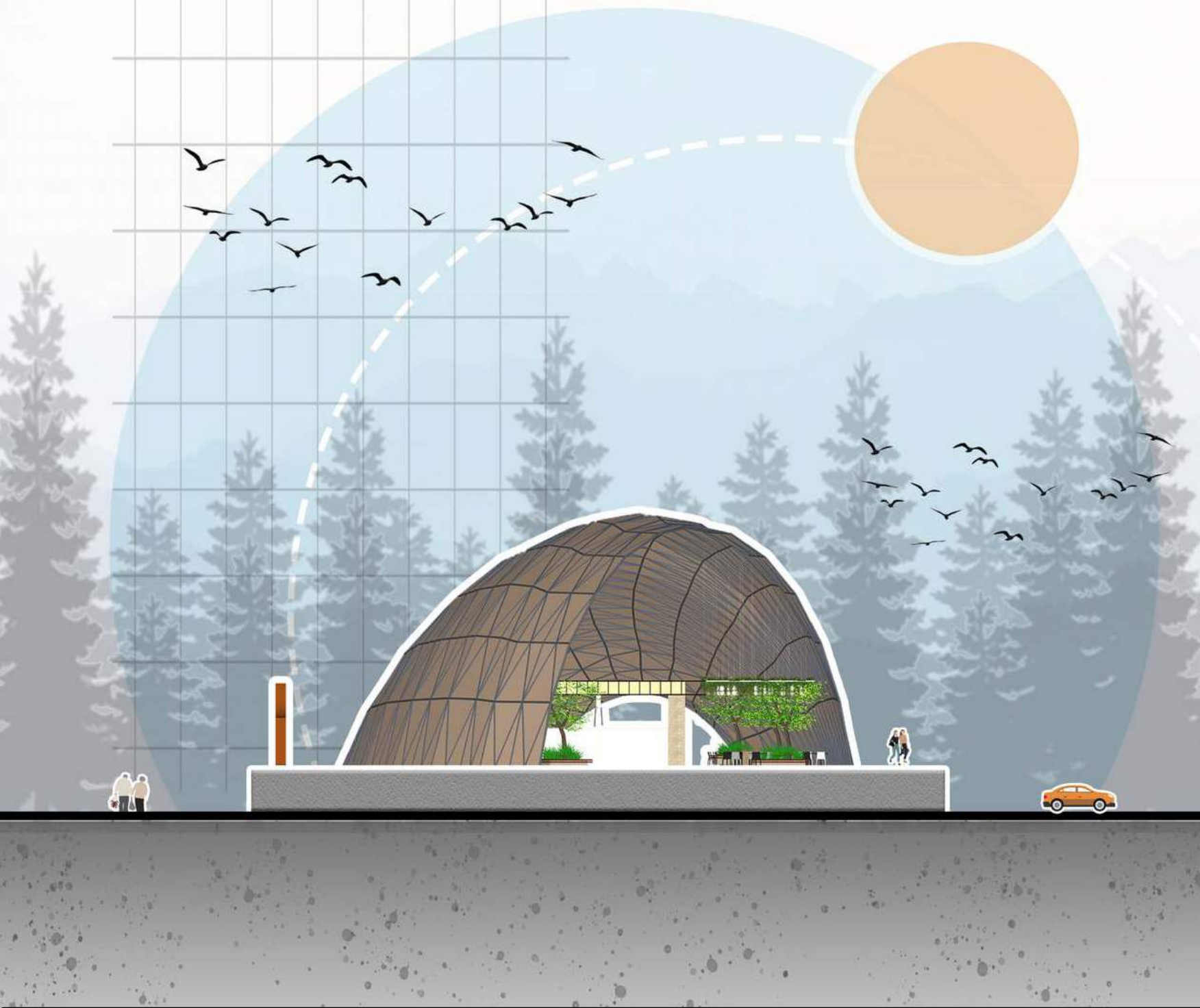
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPIING FOODCOURT

SKALA :
1:500

NO. GAMBAR:
21





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

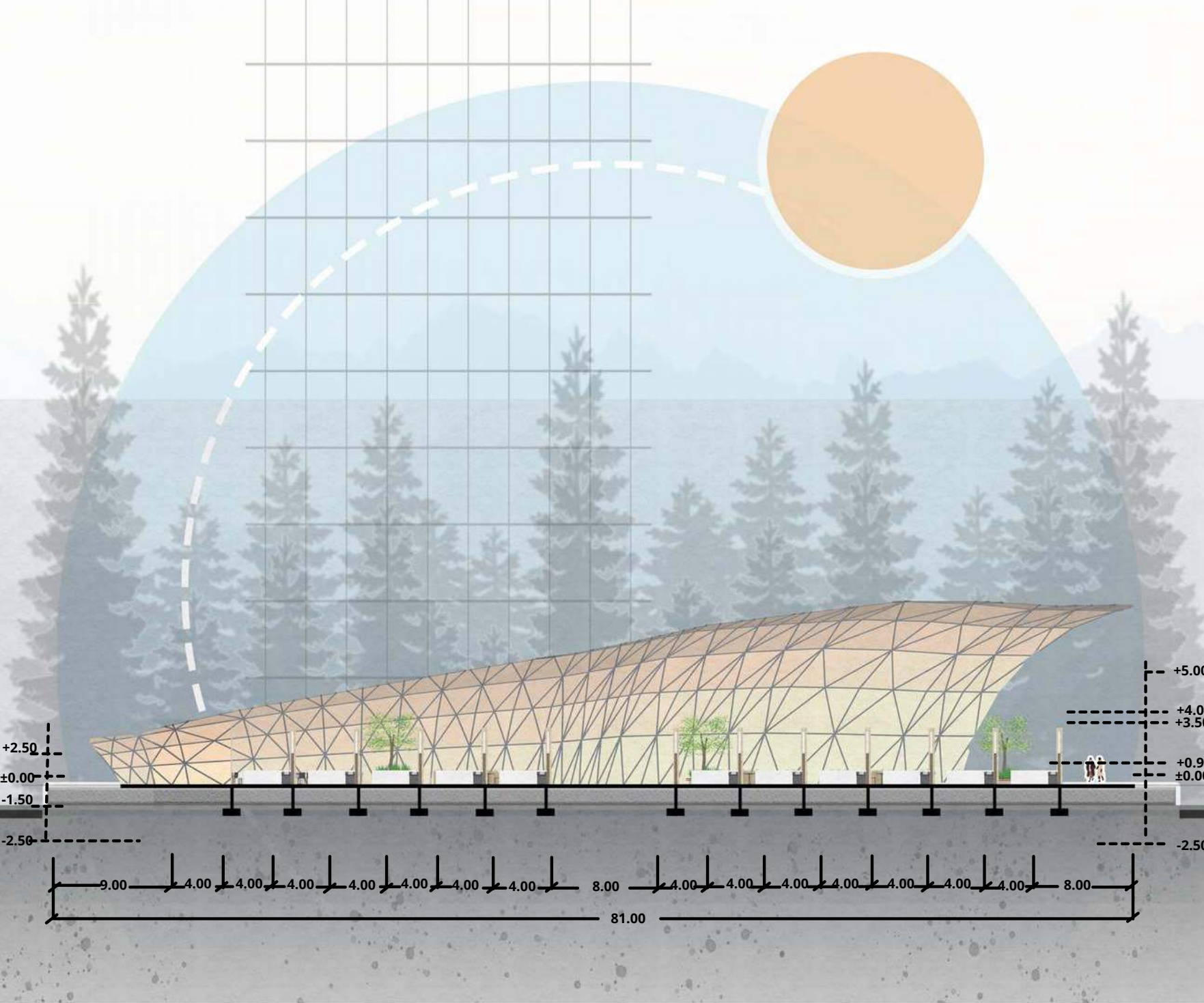
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B' BANGUNAN STREET
STAND

SKALA :
1:500

NO. GAMBAR:
22





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

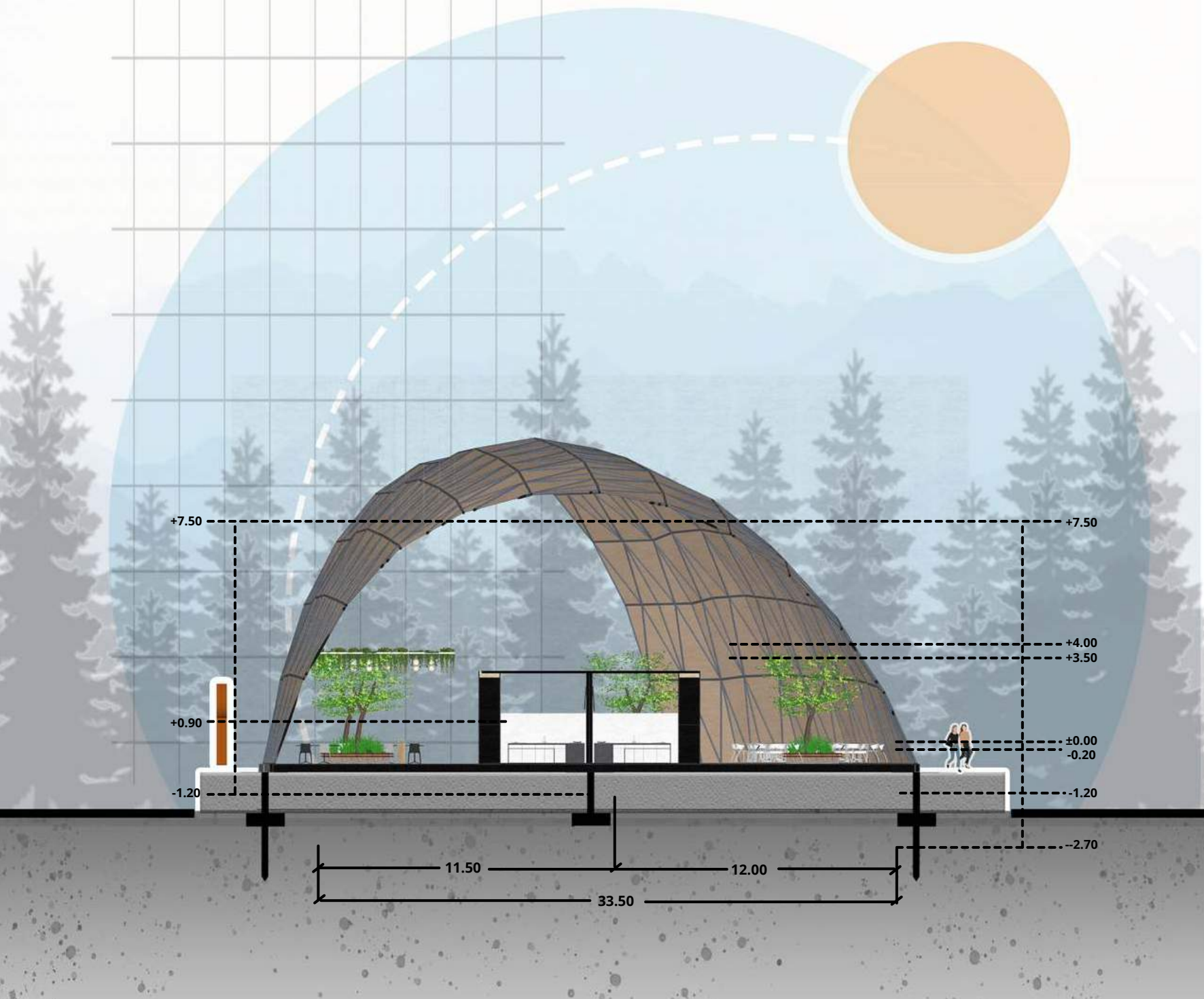
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A' BANGUNAN STREET
STAND

SKALA :
1:500

NO. GAMBAR:
23





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

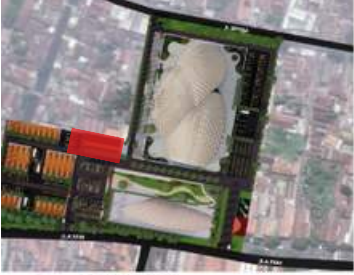
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
DENAH LT 1 MASJID

SKALA :
1:150

NO. GAMBAR:
24

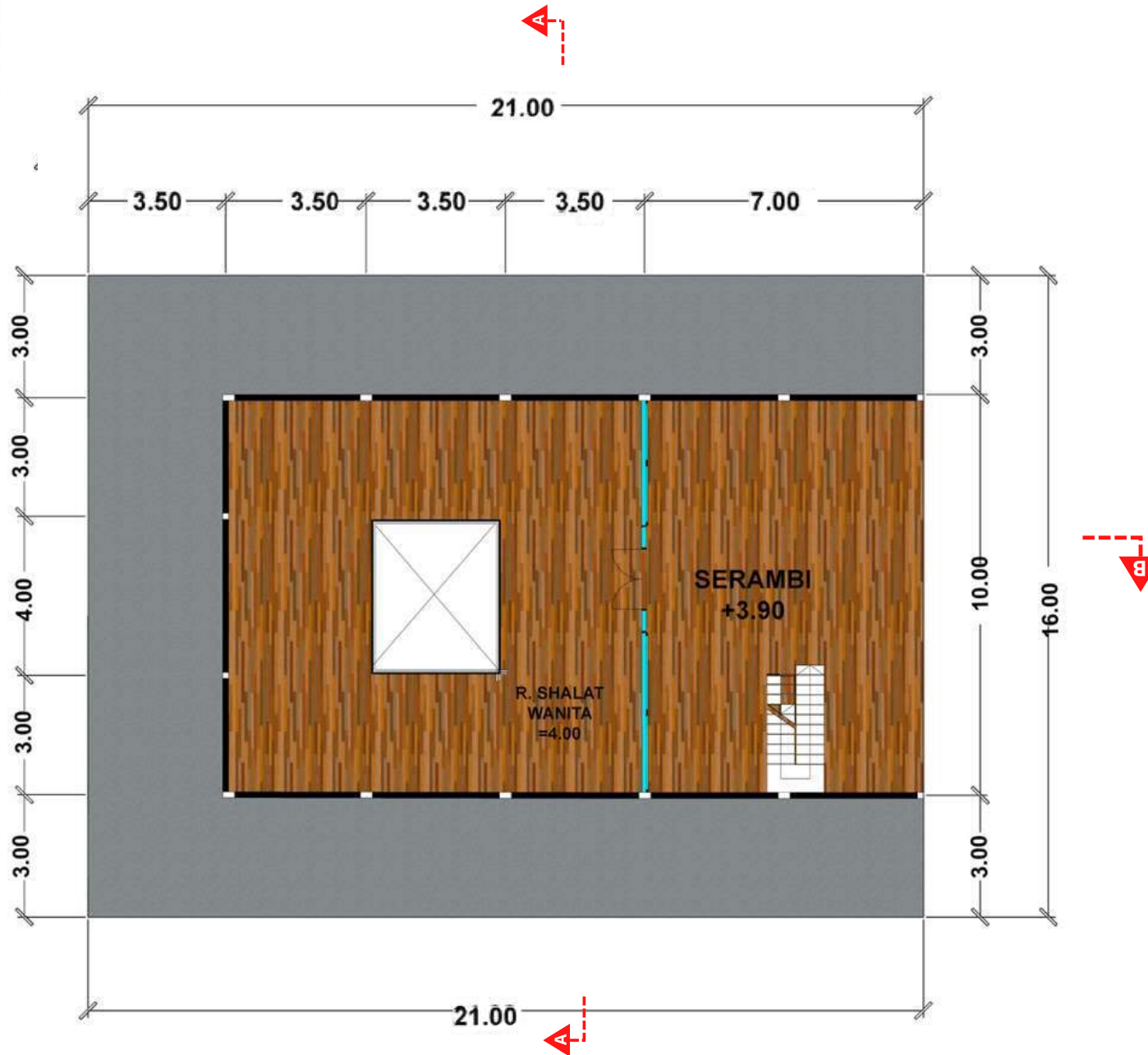


KEYPLAN
SKALA 1:5000





KEYPLAN
SKALA 1:5000



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
DENAH LT 2 MASJID

SKALA :
1:150

NO. GAMBAR:
25





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN MASJID

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:
26





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:

Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :

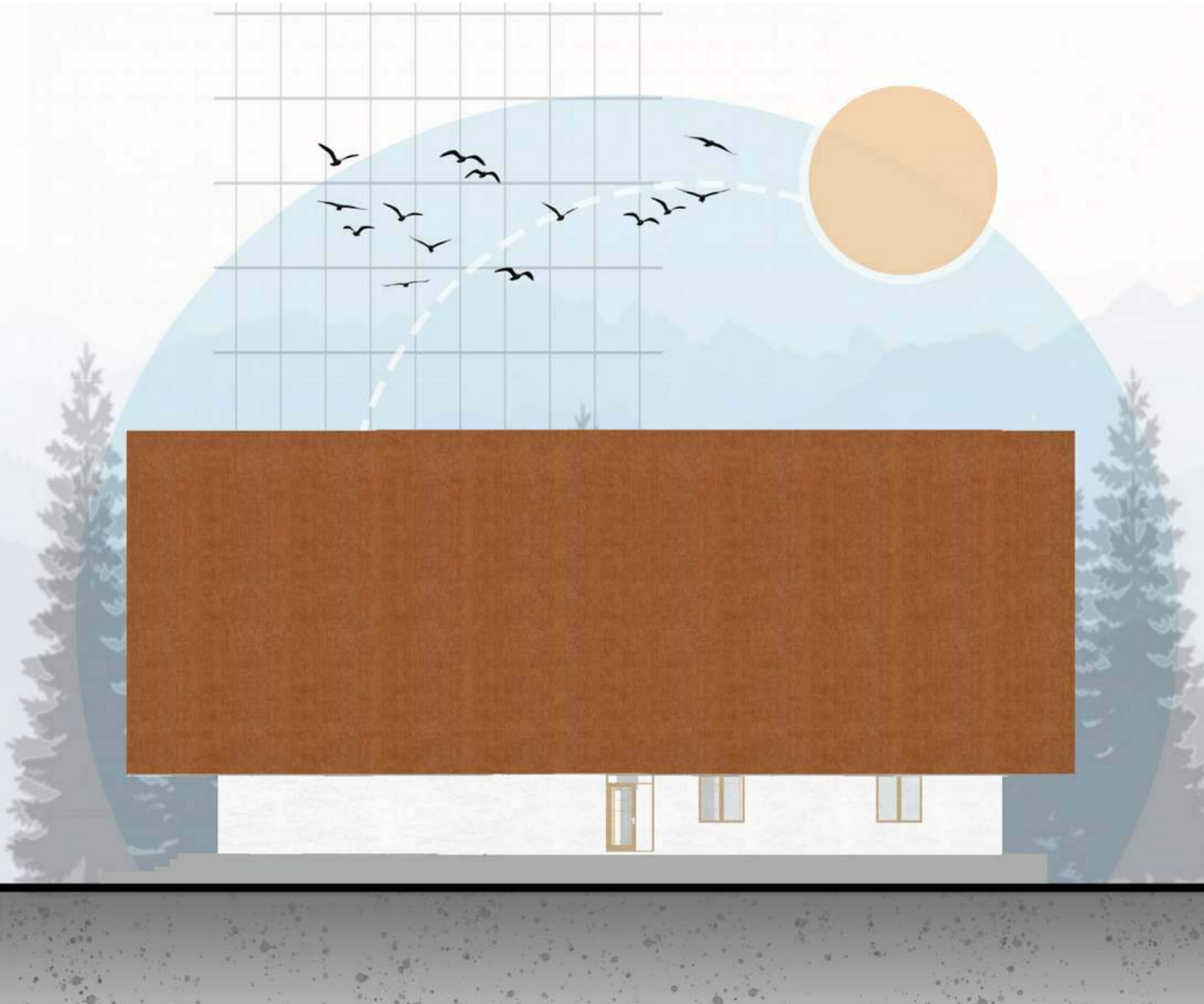
TAMPAK SAMPING MASJID

SKALA :

1:200

NO. GAMBAR:

27





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:

Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN A-A' MASJID

SKALA :

1:150

NO. GAMBAR:

28





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:

SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:

Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :

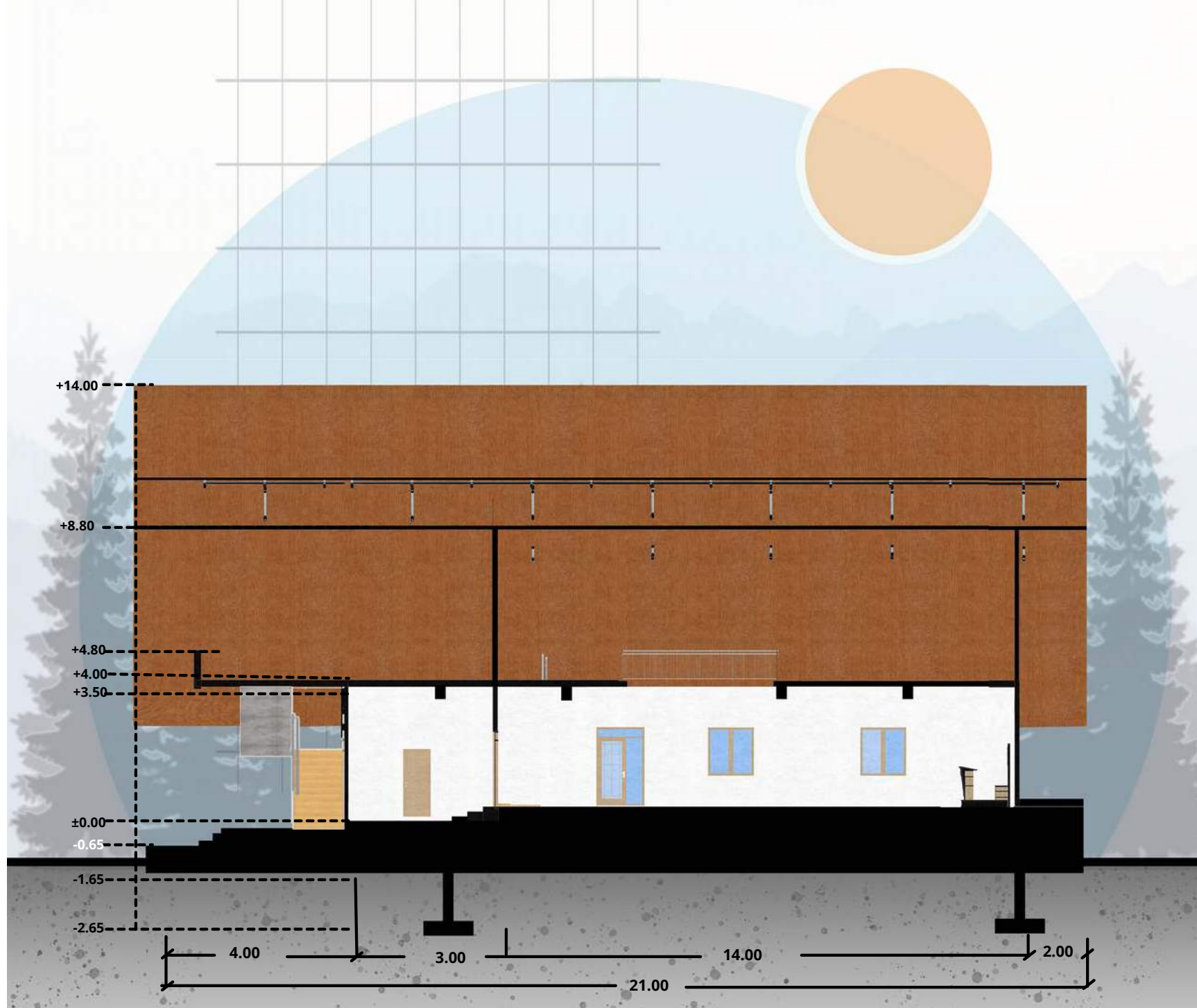
POTONGAN B-B' MASJID

SKALA :

1:150

NO. GAMBAR:

29





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR MASJID

SKALA :

-

NO. GAMBAR:
30





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR PASAR KERING

SKALA :

-

NO. GAMBAR:

31





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR PASAR KERING

SKALA :

-

NO. GAMBAR:

32





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR PASAR KERING

SKALA :

-

NO. GAMBAR:
33





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR PASAR BASHA

SKALA :

-

NO. GAMBAR:
34





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR TOKO

SKALA :

-

NO. GAMBAR:
35





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
INTERIOR FOODCOURT

SKALA :

-

NO. GAMBAR:
36





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR BANGUNAN PASAR

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
37





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR AREA TOKO

SKALA :
-

NO. GAMBAR:
38





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR MASJID

SKALA :

-

NO. GAMBAR:
39





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
JI. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
EKSTERIOR FOODCOURT

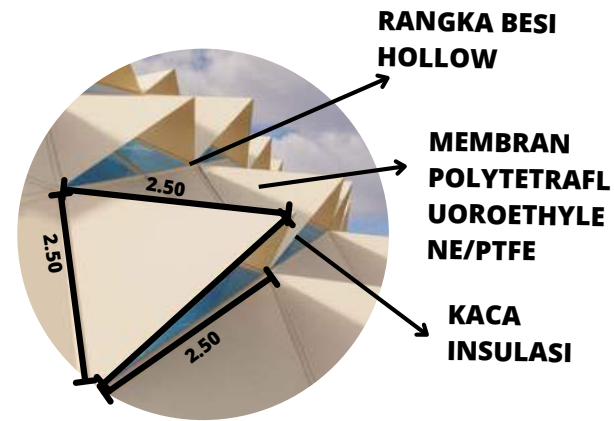
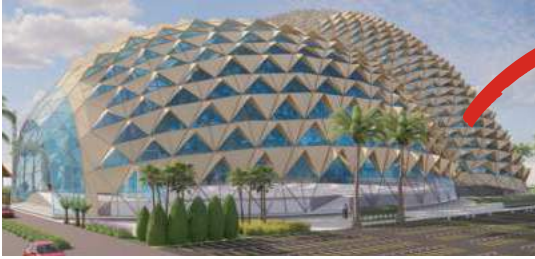
SKALA :

-

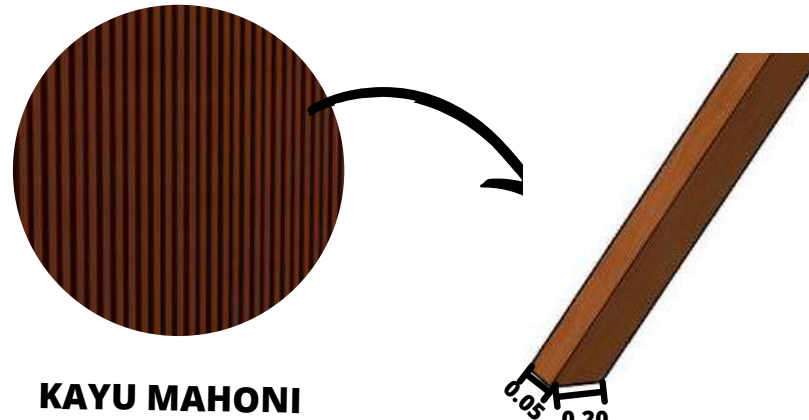
NO. GAMBAR:
40



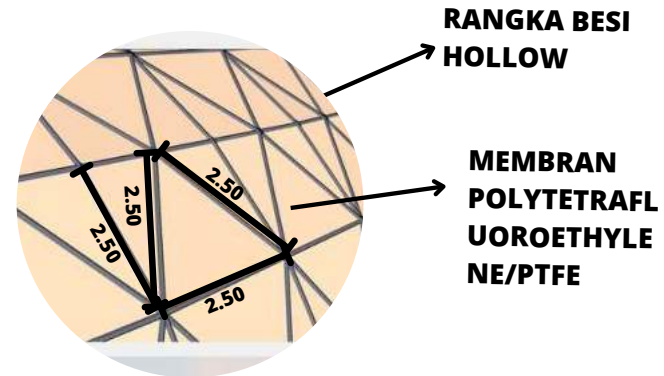
DETAIL ARSITEKTUR (PASAR)



DETAIL ARSITEKTUR (MASJID)



DETAIL ARSITEKTUR (FOODCOURT)



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA :

-

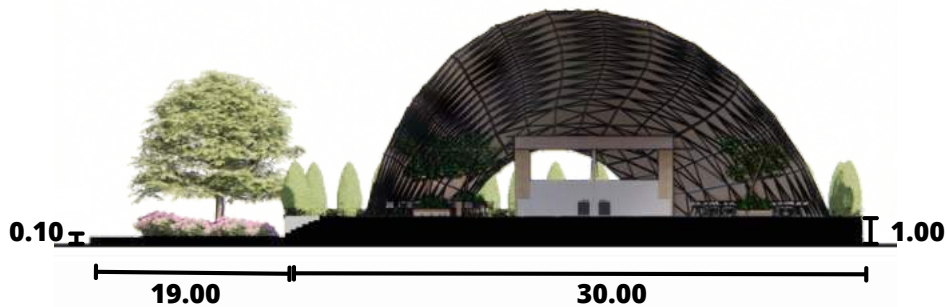
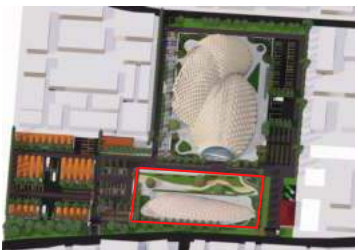
NO. GAMBAR:
41



DETAIL LANSKAP

POTONGAN

SITEPLAN



CONCRETE STAMP ASHLAR

SEBAGAI VARIASI ELEMEN PENUTUP TANAH, ELEMEN PENUTUP TANAH YANG ESTETIK NAMUN TIDAK MENGURANGI KEAMANAN DAN KENYAMAN PENGGUNA



POHON TREMBESI

VEGETASI PENEDUH YANG BISA MENUNJANG KENYAMANAN PENGGUNA



TANAMAN MELATI

SEBAGAI VEGETASI PENAMBAH ELEMEN ESTETIKA



POHON PALEM

SEBAGAI VEGETASI PENGARAH DAN VEGETASI PENINGKAT KUALITAS UDARA



LILI PARIS

VEGETASI PENAMBAH ELEMEN ESTETIK DAN PENUTUP TANAH



KIARA PAYUNG

VEGETASI PENEDUH SERTA PENETRALISIR UDARA DARI POLUSI



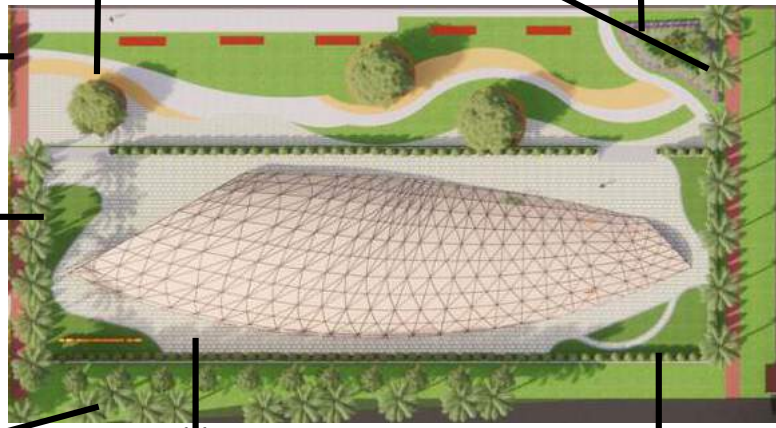
PAVING BLOCK

PENGGUNAAN MATERIAL PAVING BLOCK AGAR PENYERAPAN AIR TETAP MAKSIMAL



PUCUK MERAH

VEGETASI YANG MEMBERIKAN KESAN INDAH DI AREA PEJALAN KAKI DAN PENETRALISIR UDARA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:

SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:

Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :

DETAIL LANSKAP

SKALA :

-

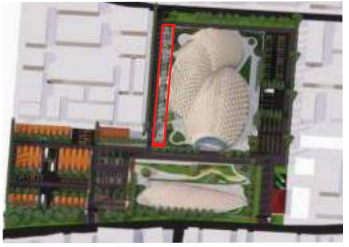
NO. GAMBAR:

42

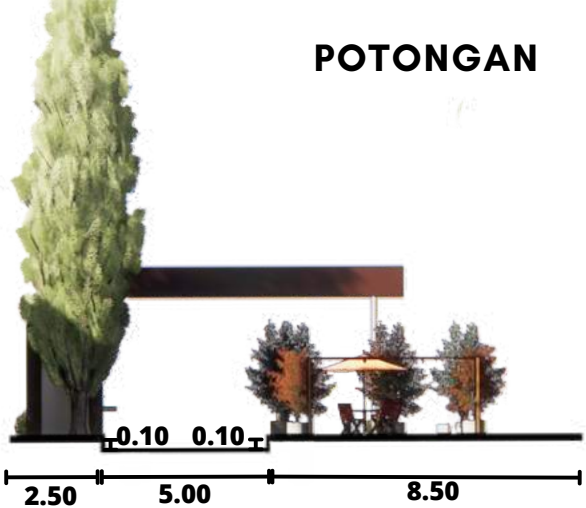


DETAIL LANSKAP

SITEPLAN



POTONGAN




POHON KERSEKEN
 , SEBAGAI VEGETASI PENEDUH
 SERTA VEGETASI PEREDAM
 POLUSI DAN KEBISINGAN



POHON GLODOKAN TIANG
 , SEBAGAI VEGETASI PENGARAH
 DAN PENETRALISIR UDARA DARI
 KENDARAAN BERMOTOR





POHON PALEM
 , SEBAGAI VEGETASI
 PENGARAH DAN VEGETASI
 PENINGKAT KUALITAS
 UDARA



ASPAL
 , PENGGUNAAN MATERIAL
 ASPAL UNTUK KENYAMANAN
 PENGGUNA DAN EFISIENSI
 DANA



PAVING BLOCK
 , PENGGUNAAN MATERIAL
 PAVING BLOCK AGAR
 PENYERAPAN AIR TETAP
 MAKSIMAL



PUCUK MERAH
 , VEGETASI YANG
 MEMBERIKAN KESAN
 INDAH DI AREA PEJALAN
 KAKI



ARSITEKTUR
 UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:

Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
 SALMA AISYA SABRINA
 NIM
 18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:

Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :

DETAIL LANSKAP

SKALA :

-

NO. GAMBAR:

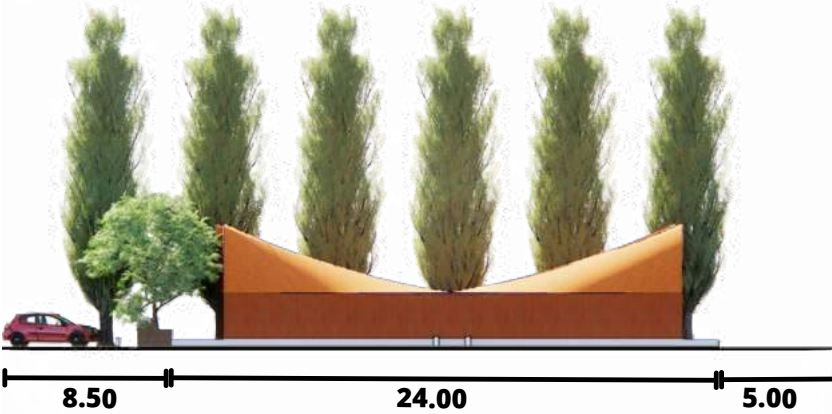
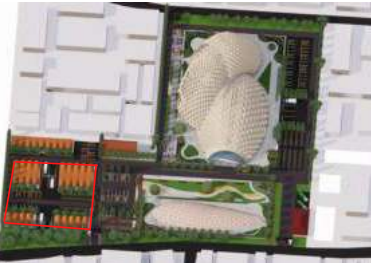
43



DETAIL LANSKAP

POTONGAN

SITEPLAN



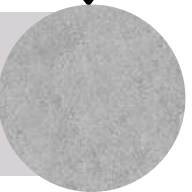
POHON GLODOKAN TIANG
SEBAGAI VEGETASI PENGARAH DAN PENETRALISIR UDARA DARI KENDARAAN BERMOTOR



POHON KERSEM
SEBAGAI VEGETASI PENEDUH SERTA VEGETASI PEREDAM POLUSI DAN KEBISINGAN



ASPAL
PENGUNAAN MATERIAL ASPAL UNTUK KENYAMANAN PENGGUNA DAN EFISIENSI DANA



COR BETON
UNTUK MEMPERMUDAH MOBILITAS PEDESTRIAN DAN MEMINIMALISIR LICIN KETIKA HUJAN



BUNGA ASOKA MERAH
SEBAGAI VEGETASI PENUTUP TANAH DAN PENAMBAH ELEMEN ESTETIKA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BIOMORFIK

LOKASI PERANCANGAN:
Jl. A.YANI, CANDIMULYO, JOMBANG

NAMA MAHASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
NIM
18660048

DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr. AGUNG SEDAYU,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN,MT

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP

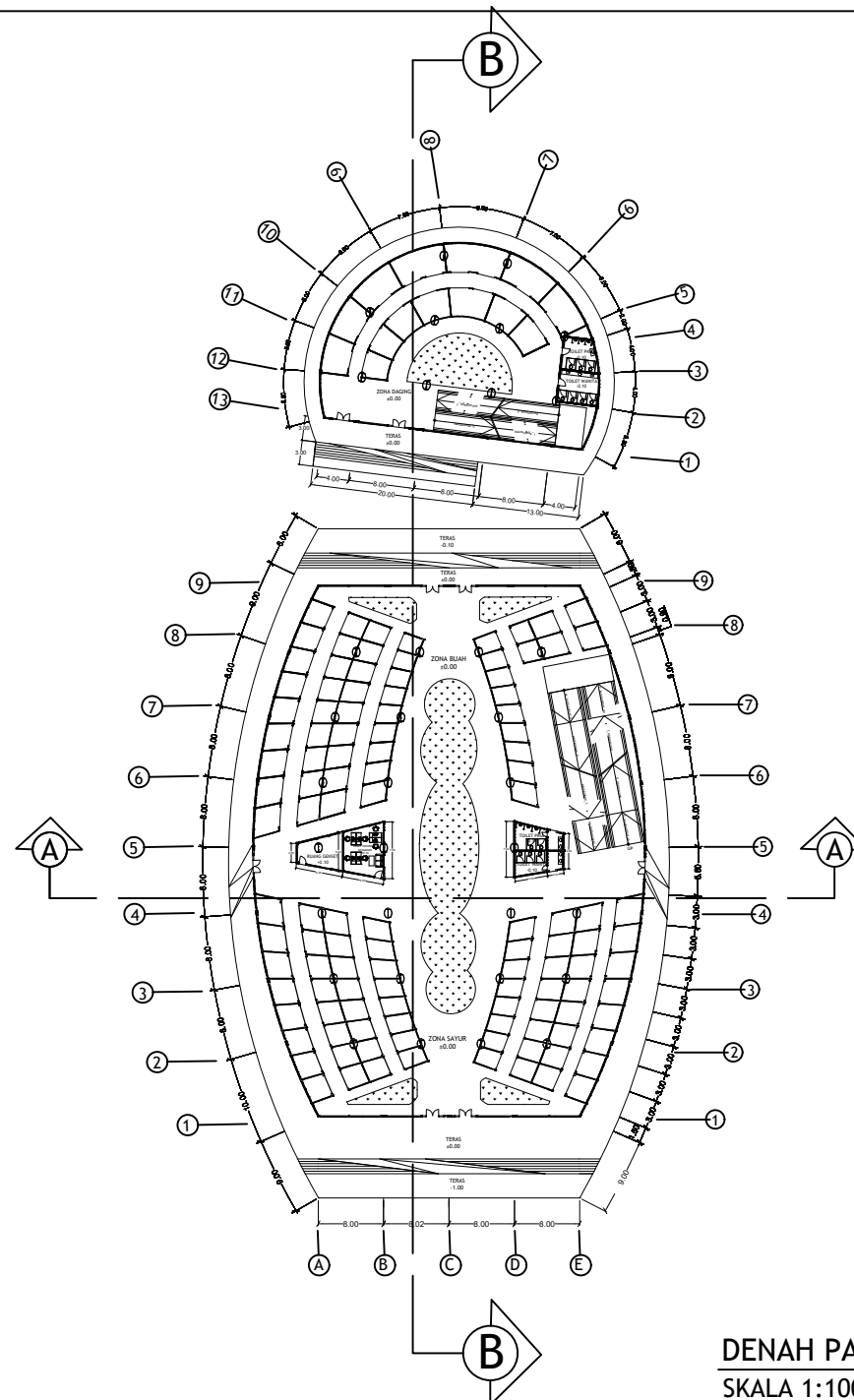
SKALA :
-

NO. GAMBAR:
44

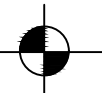


GAMBAR KERJA





DENAH PASAR LT.1
SKALA 1:1000





ARSITEKTUR
UIN MALANG

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
BIOMORFIK

LOKASI:
JL. A YANI, KECAMATAN JOMBANG,
KABUPATEN JOMBANG

NAMA MAHAASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
18660048

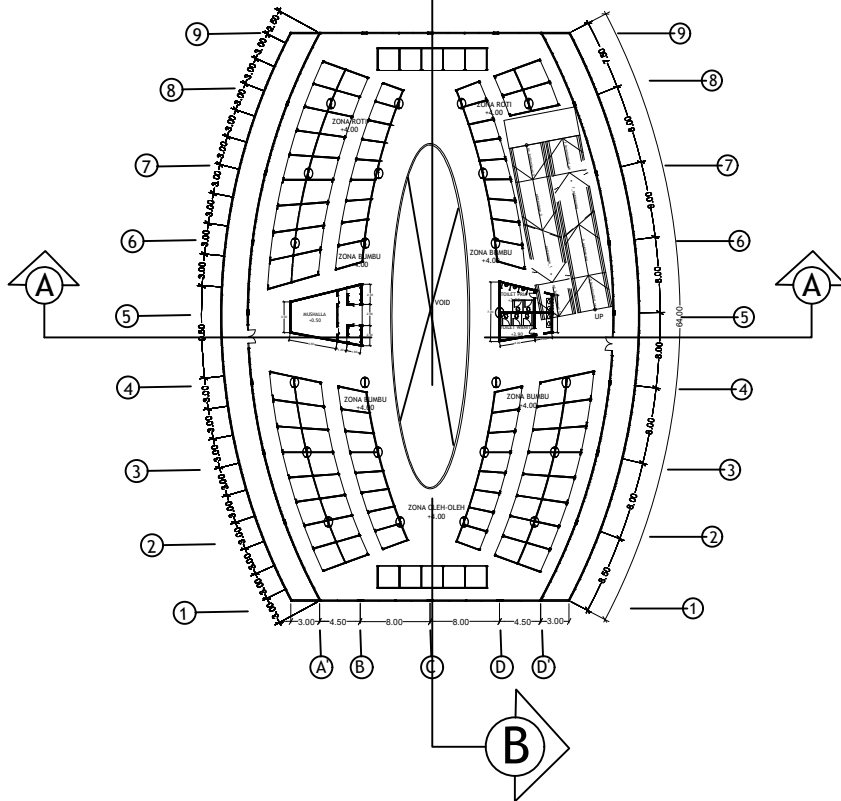
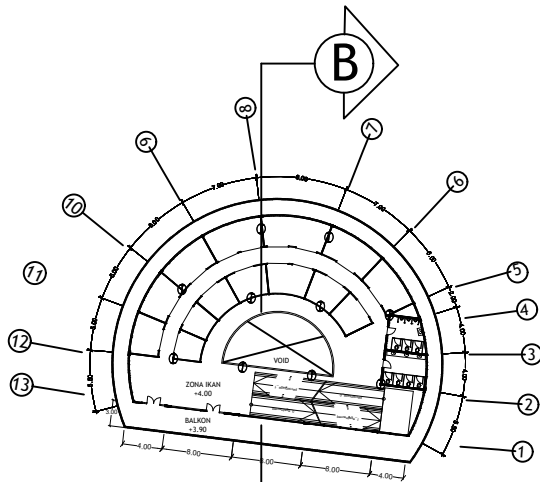
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr.AGUNG SEDAYU, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN, MT

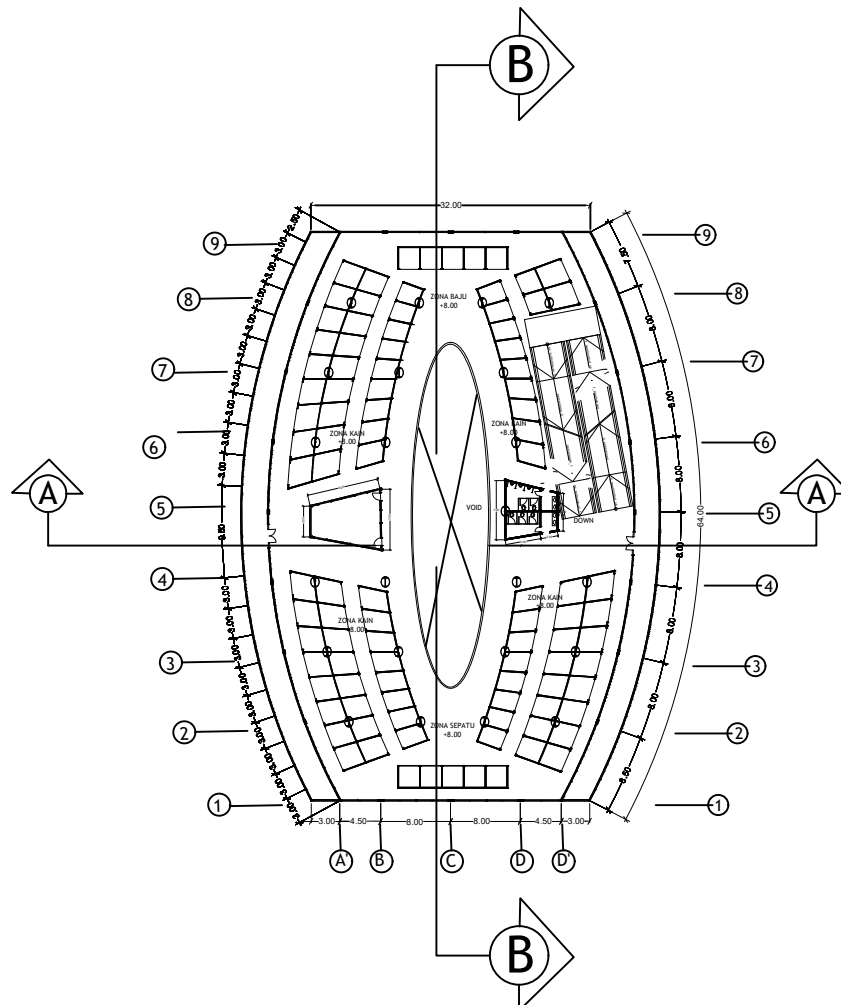
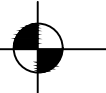
JUDUL GAMBAR:
DENAH PASAR LT.2 DAN LT.3

SKALA:
1:1000

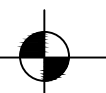
NO. GAMBAR:
02



DENAH PASAR LT.2
SKALA 1:1000



DENAH PASAR LT.3
SKALA 1:1000





ARSITEKTUR
UIN MALANG

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
BIOMORFIK

LOKASI:
JL. A YANI, KECAMATAN JOMBANG,
KABUPATEN JOMBANG

NAMA MAHAASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
18660048

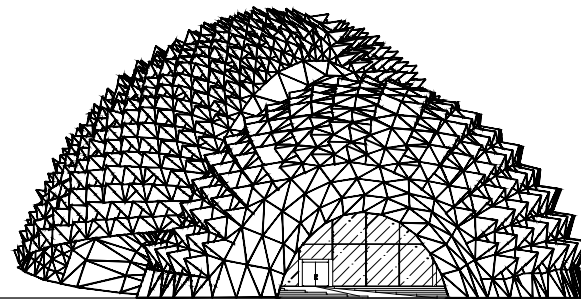
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr.AGUNG SEDAYU, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN, MT

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK BANGUNAN PASAR

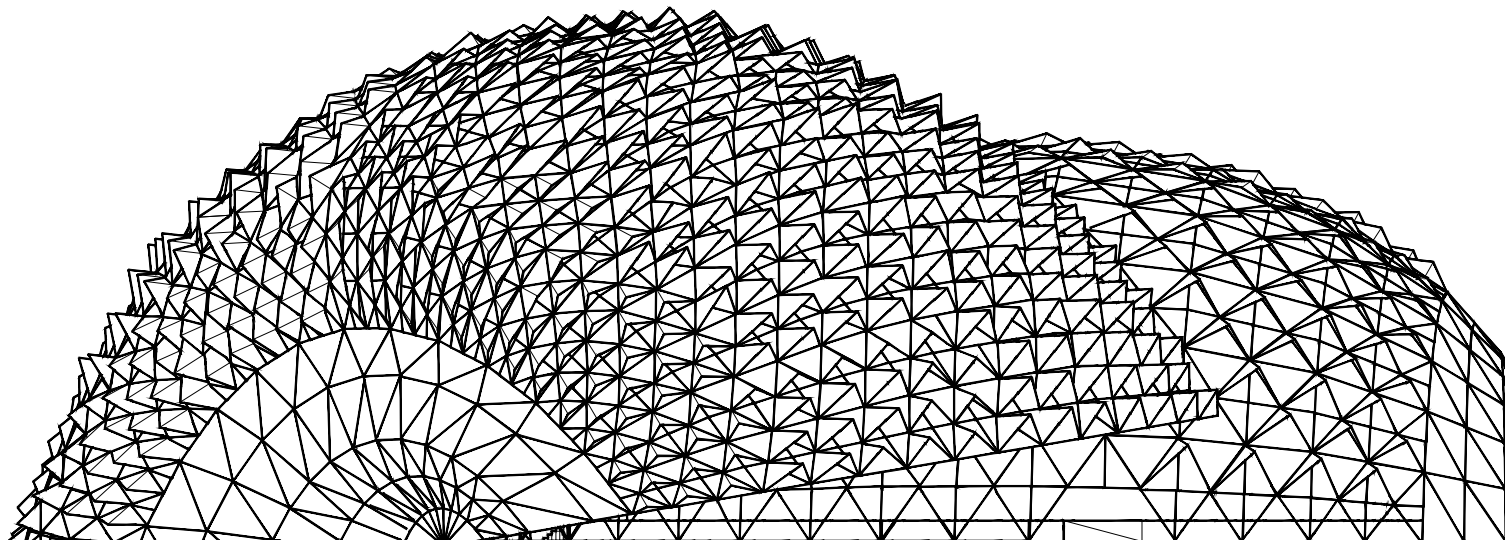
SKALA:
1:1000

NO. GAMBAR:
03



TAMPAK DEPAN PASAR

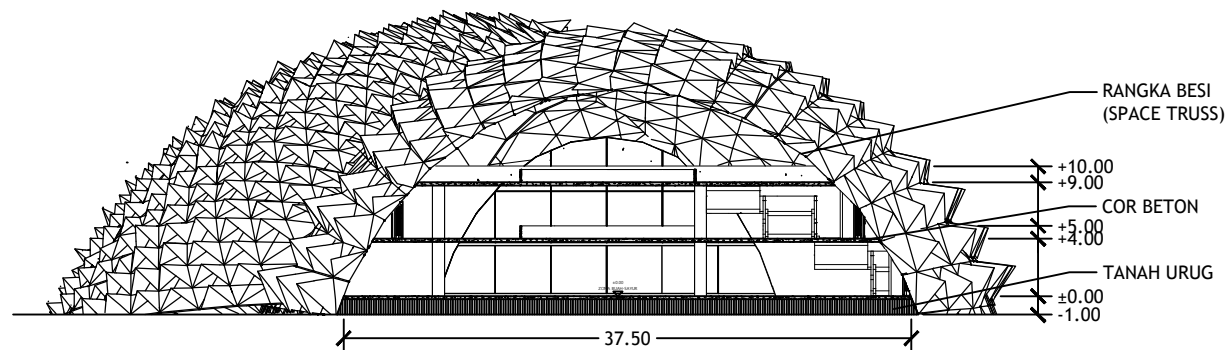
SKALA 1:1000



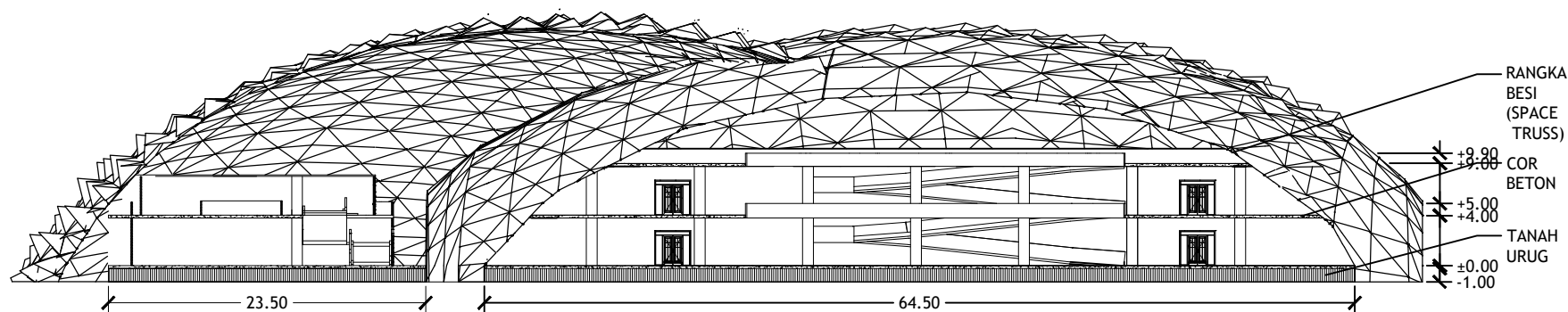
TAMPAK SAMPING PASAR

SKALA 1:1000

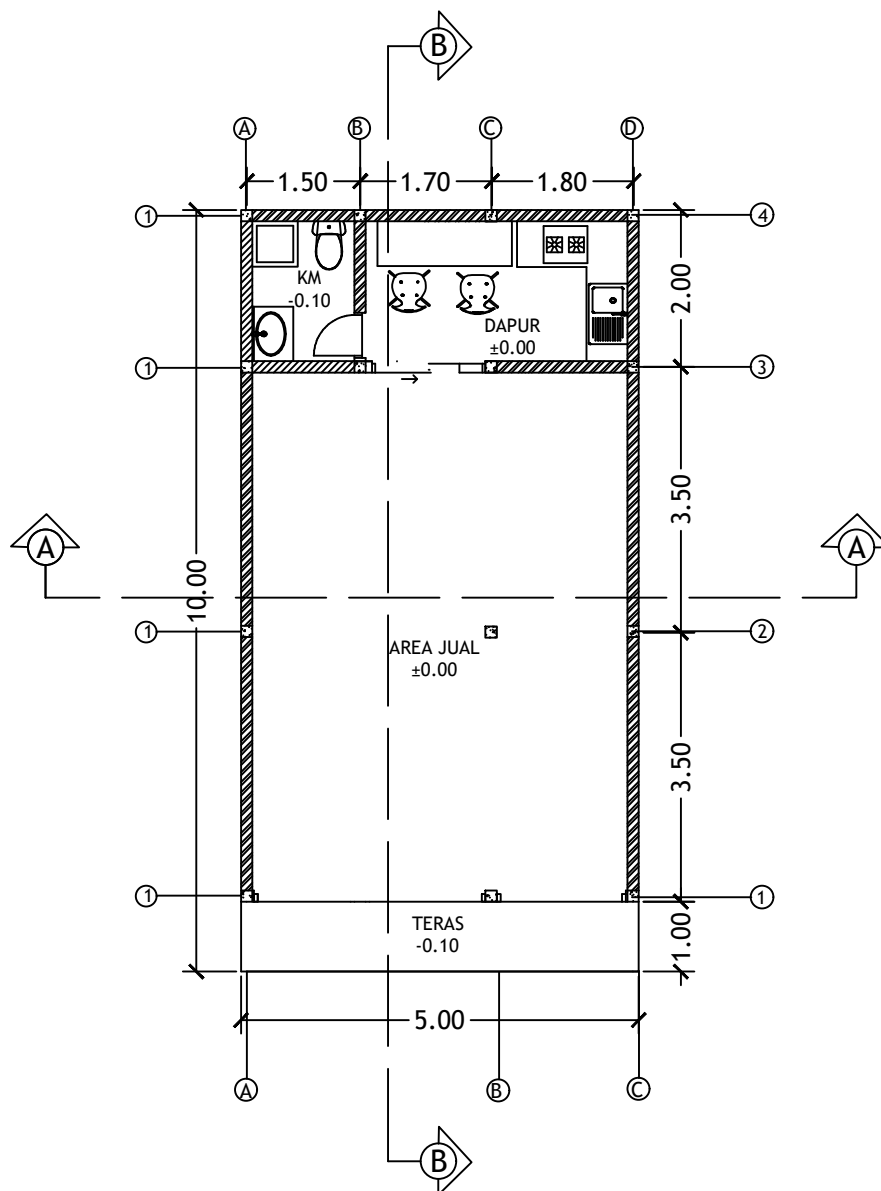




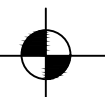
POT A-A' PASAR
SKALA 1:1000

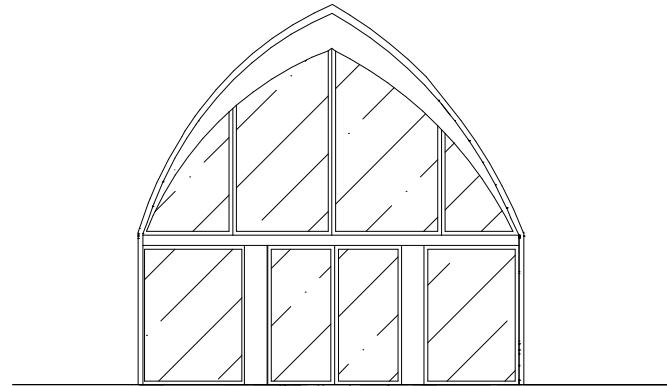


POT B-B' PASAR
SKALA 1:1000

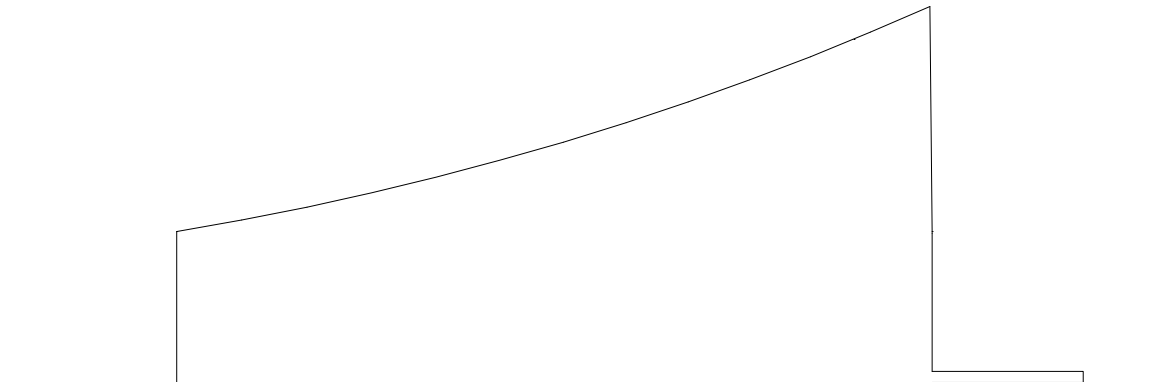


DENAH RUKO
SKALA 1:100



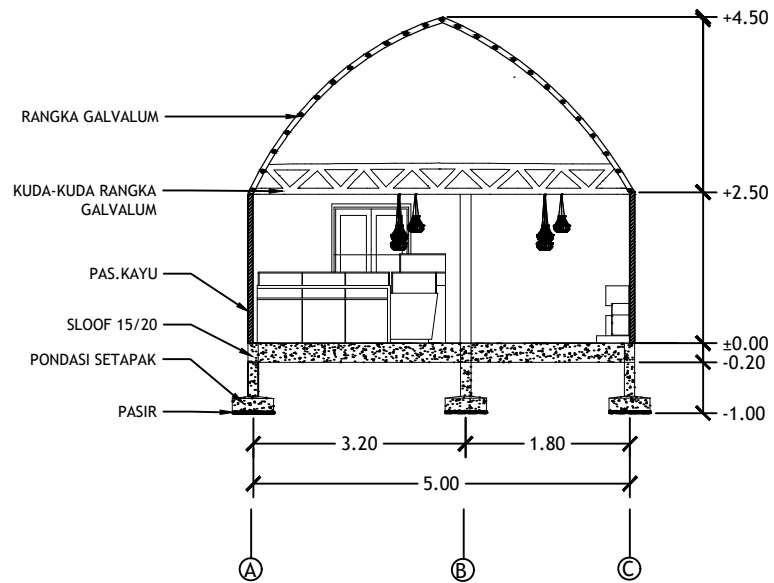


TAMPAK DEPAN RUKO
SKALA 1:100

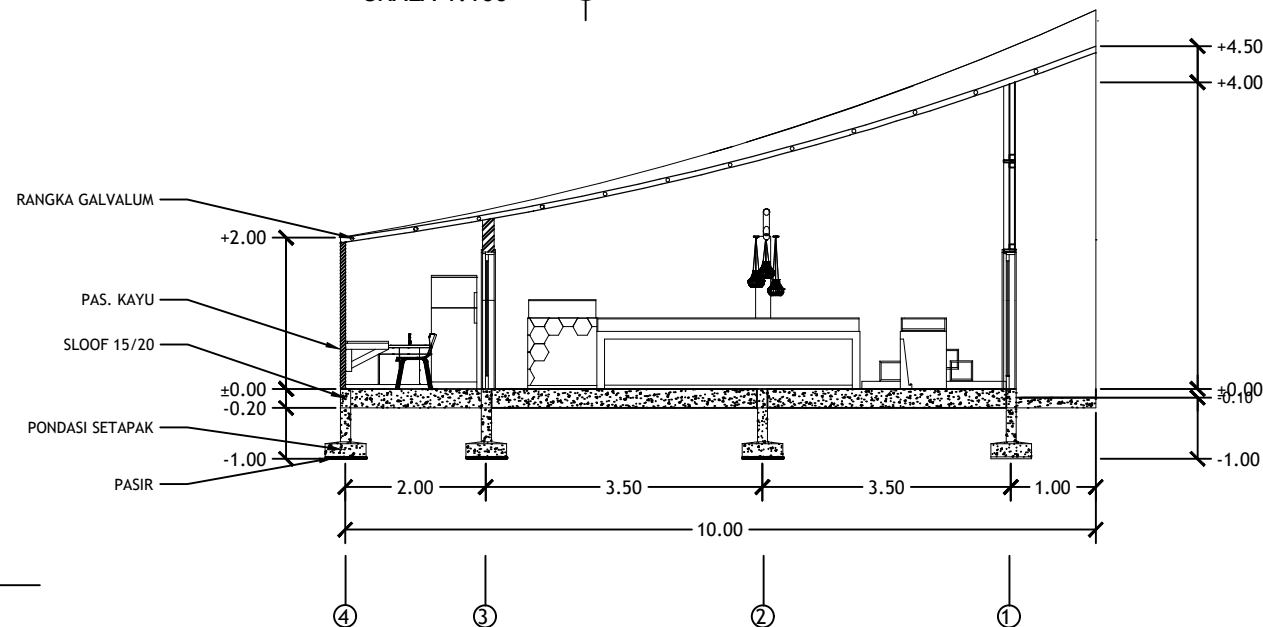


TAMPAK SAMPING RUKO
SKALA 1:100

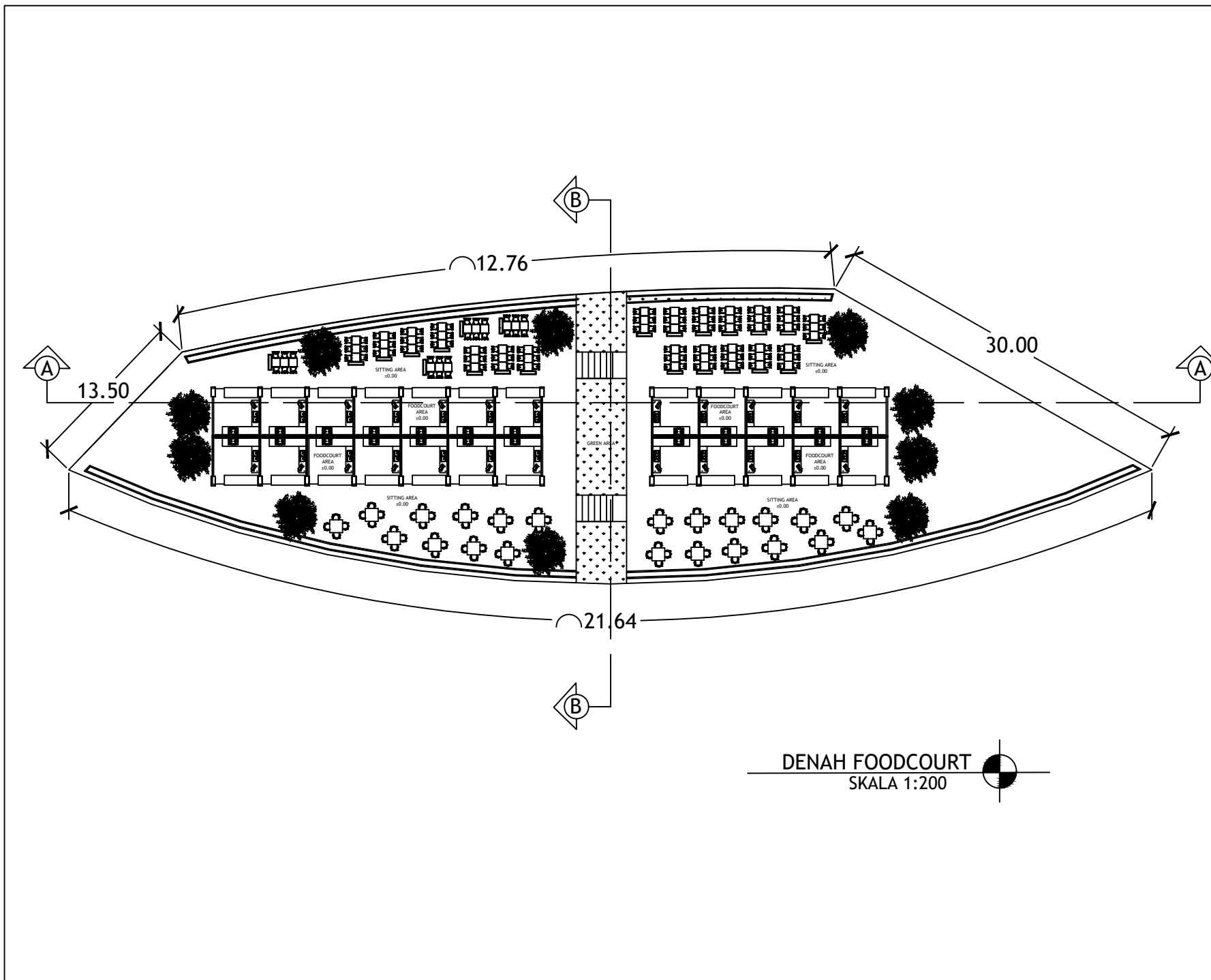




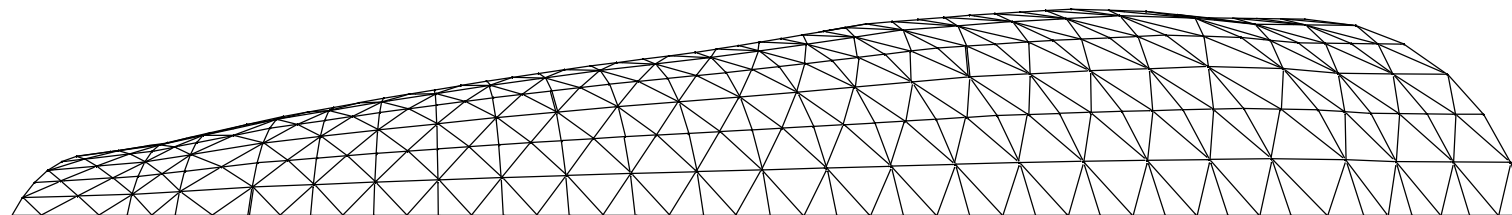
POT A-A' RUKO
SKALA 1:100



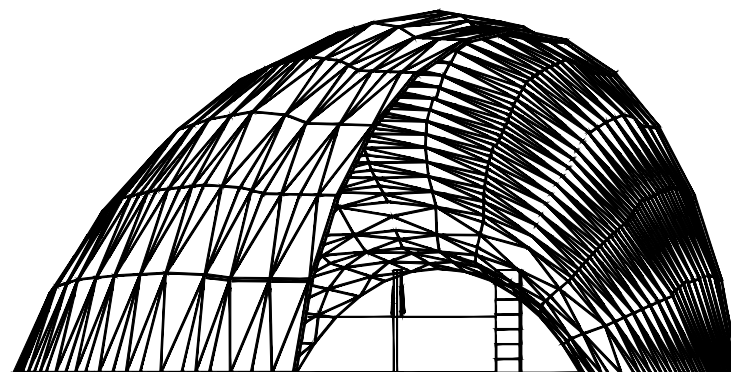
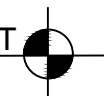
POT B-B' RUKO
SKALA 1:100



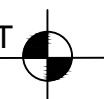
DENAH FOODCOURT
SKALA 1:200



TAMPAK DEPAN FOODCOURT
SKALA 1:250



TAMPAK SAMPING FOODCOURT
SKALA 1:250





ARSITEKTUR
UIN MALANG

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
REDESAIN PASAR LEGI JOMBANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
BIOMORFIK

LOKASI:
JL. A YANI, KECAMATAN JOMBANG,
KABUPATEN JOMBANG

NAMA MAHAASISWA:
SALMA AISYA SABRINA
18660048

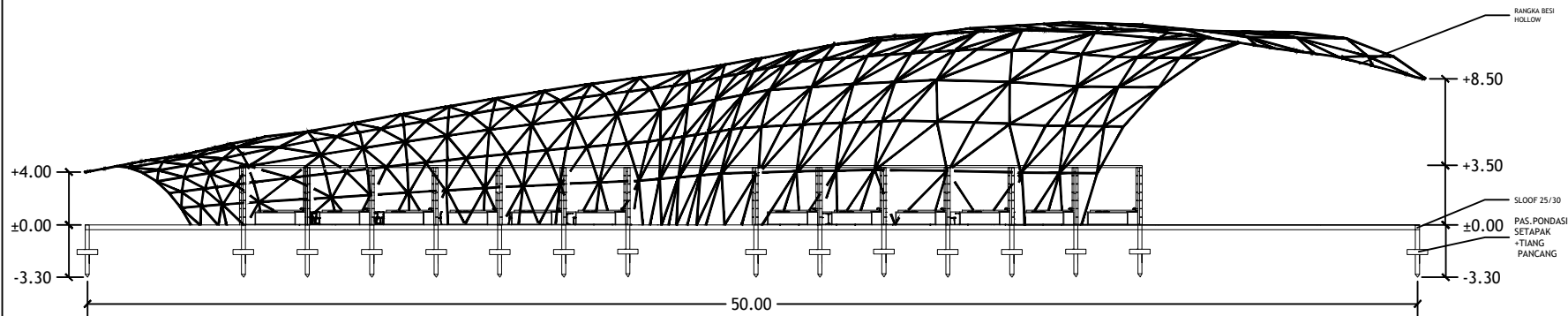
DOSEN PEMBIMBING 1:
Prof.Dr.AGUNG SEDAYU, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
AGUS SUBAQIN, MT

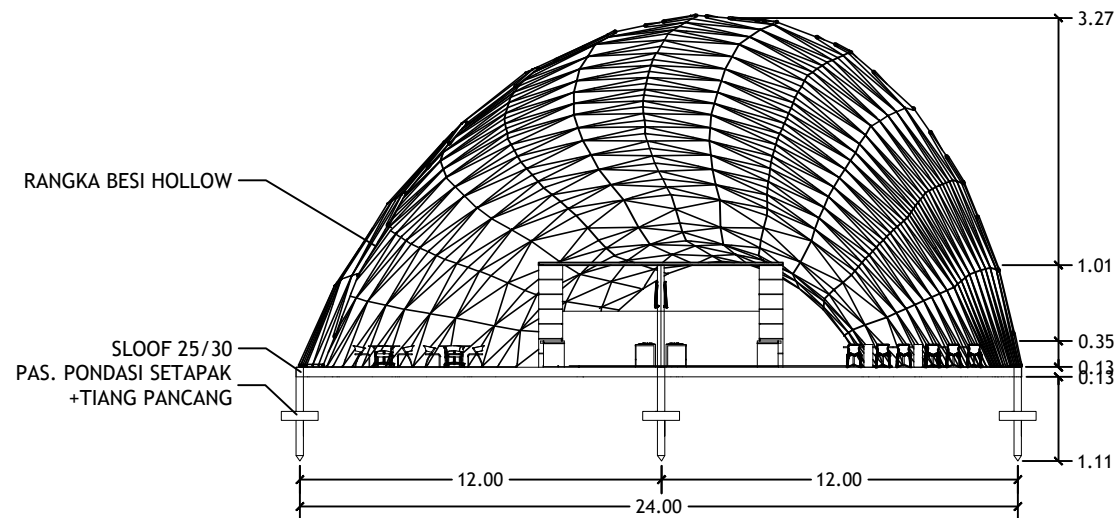
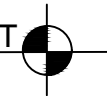
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN FOODCOURT

SKALA:
1:250

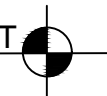
NO. GAMBAR:
10

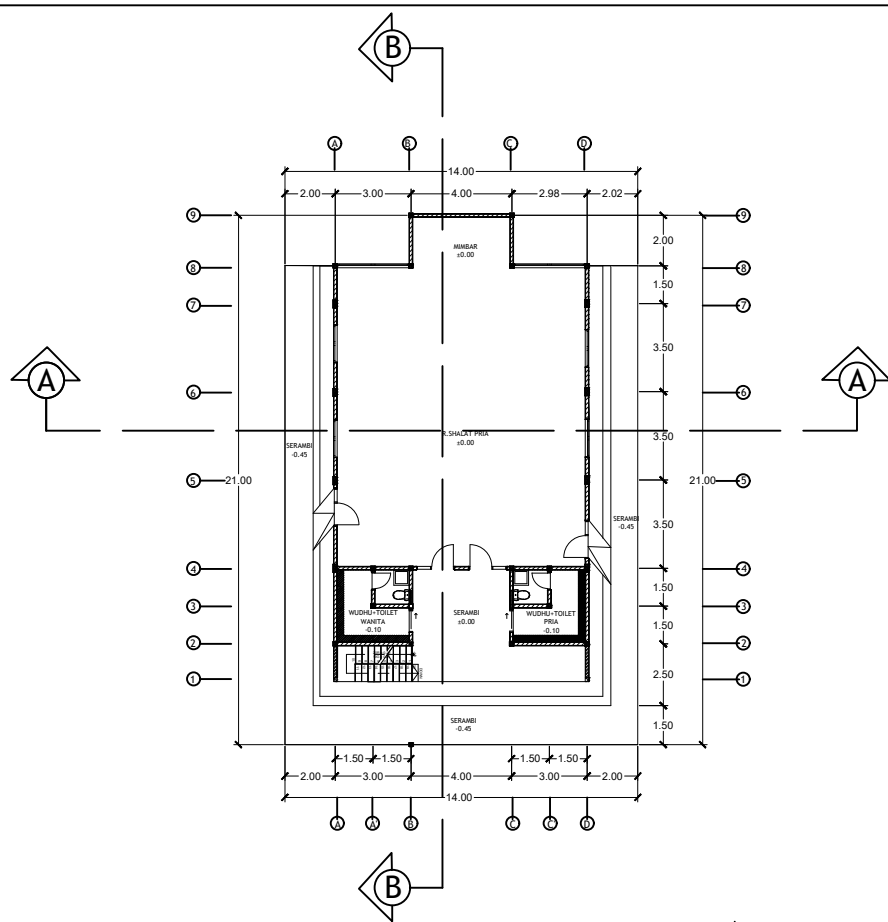


POTONGAN A-A' FOODCOURT
SKALA 1:250

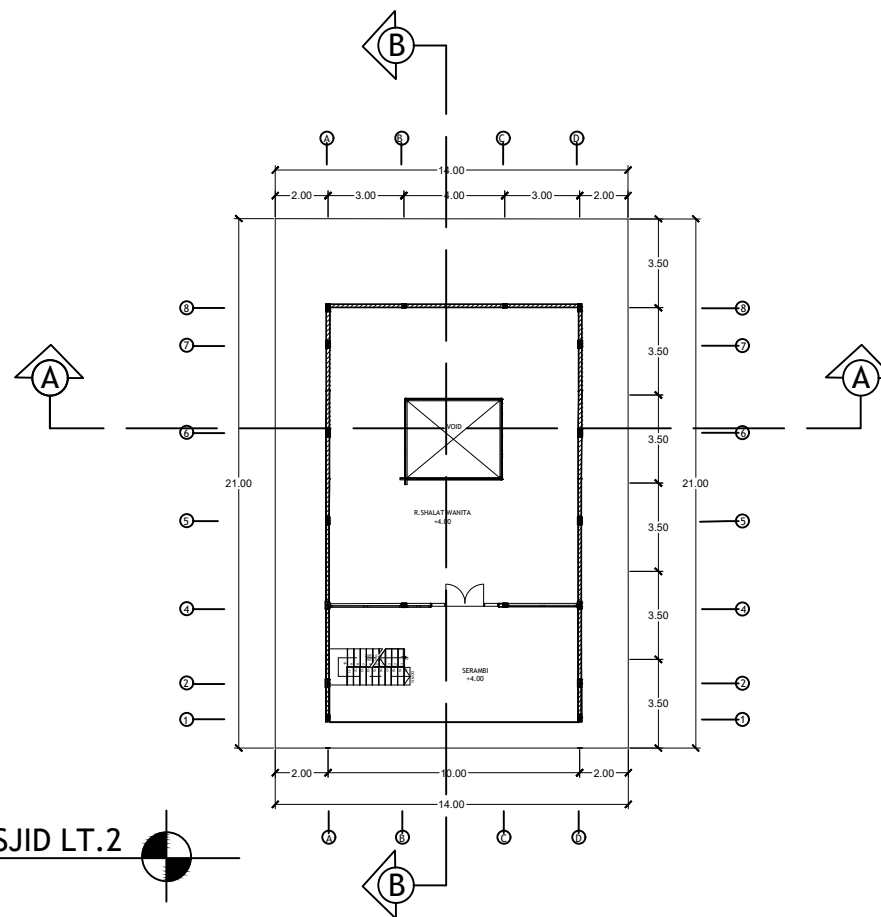
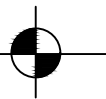


POTONGAN B-B' FOODCOURT
SKALA 1:250

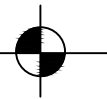


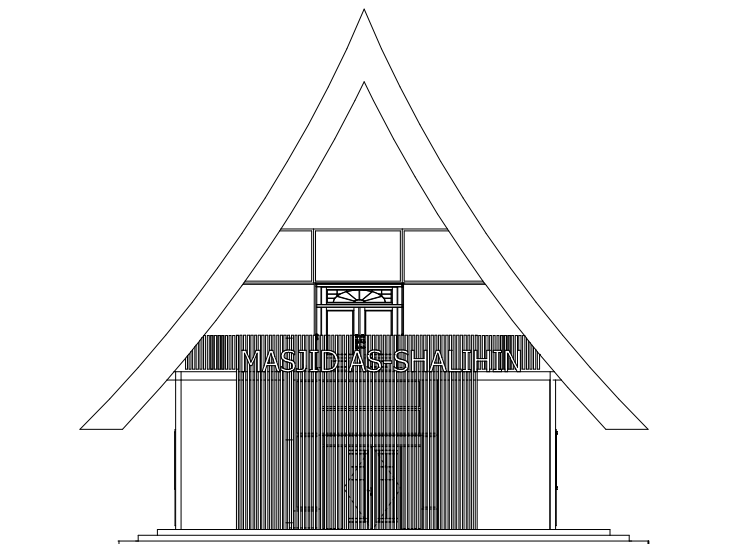


DENAH MASJID LT.1
SKALA 1:300

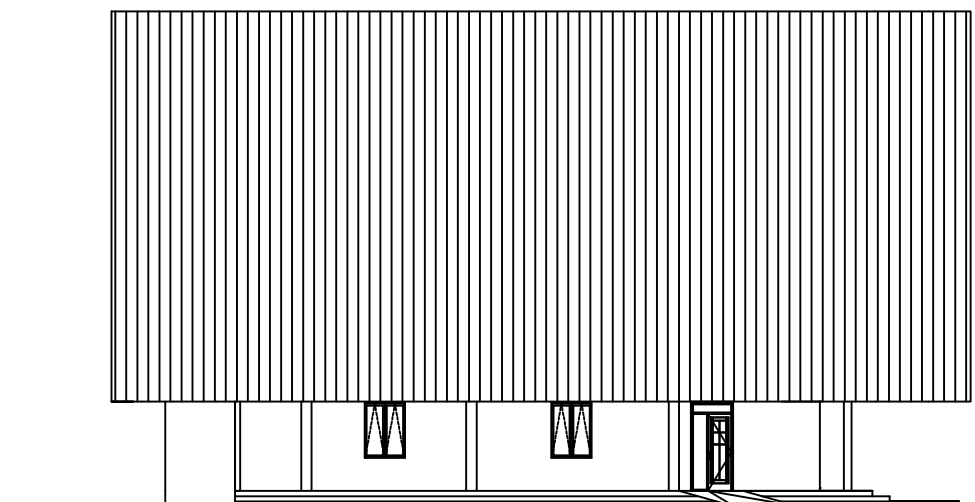
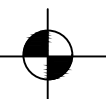


DENAH MASJID LT.2
SKALA 1:300

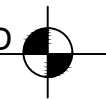


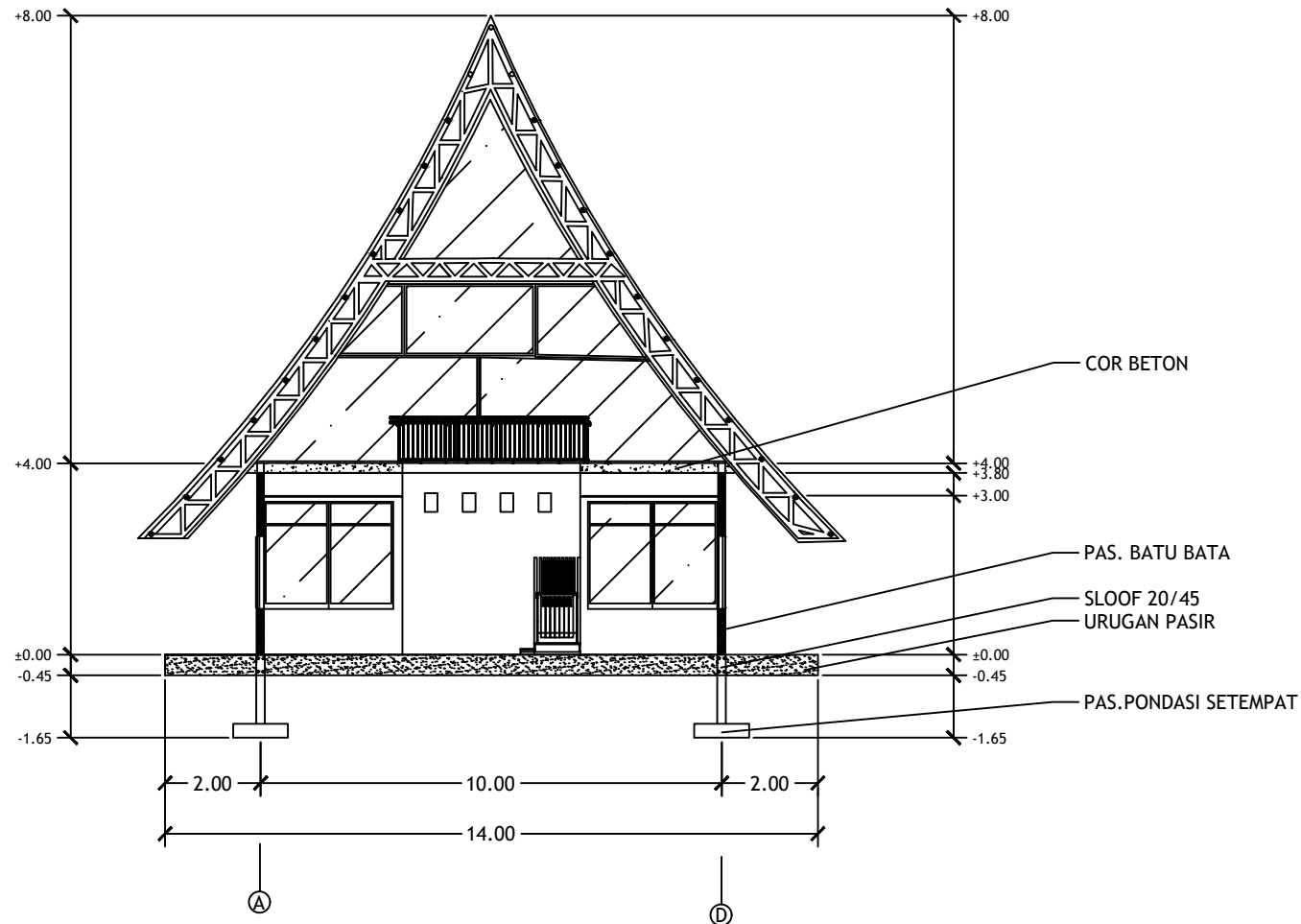


TAMPAK DEPAN MASJID
SKALA 1:200

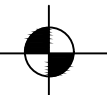


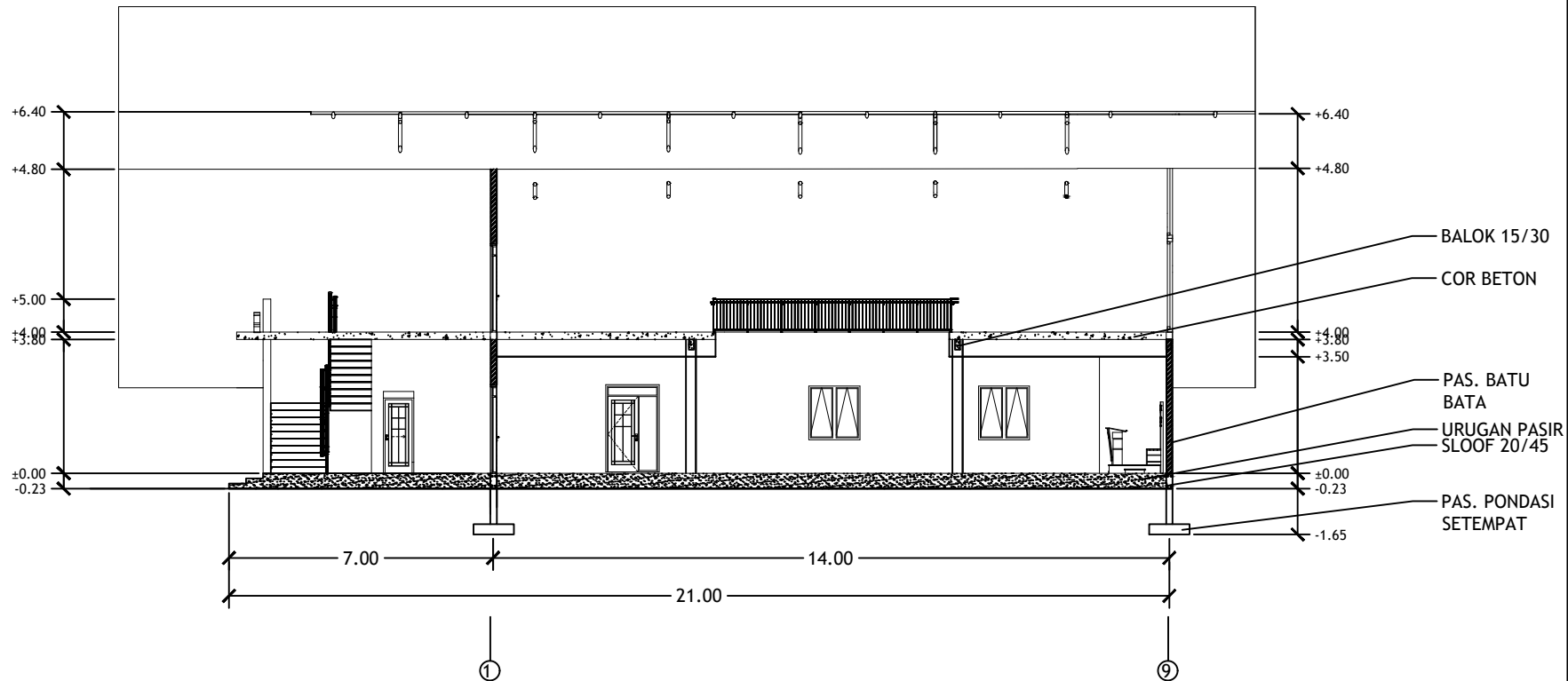
TAMPAK SAMPING MASJID
SKALA 1:200



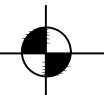


POT A-A' MASJID
SKALA 1:150





POT B-B' MASJID
SKALA 1:150



Salah satu sektor ekonomi di Kota Jombang adalah pasar tradisional, salah satunya yaitu Pasar Citra Niaga (Pasar Legi) yang merupakan pasar utama di wilayah Kabupaten Jombang. Pasar Citra Niaga terletak di Jalan A. Yani Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang yang merupakan salah satu jalan utama yang ramai setiap harinya. Pasar Legi ini memiliki bangunan utama dimana para pedagang berjualan di kios-kios yang telah disediakan.

LOKASI

Lokasi tapak berada di JL.A.Yani, Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.



DATA TAPAK

Luas tapak

Batas-Batas Tapak:



GSB

- JALAN A. YANI: 7 m

- JALAN SEROJA: 3.5 m

KDB: 70%

KDH: 30%

DATA IKLIM

Suhu Rata-Rata: 27-29 C

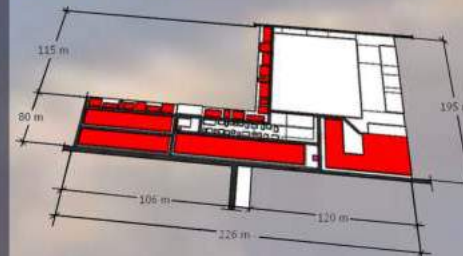
Kelembapan: 7

Curah Hujan: 72.5 mm

PASAR CITRA NIAGA

SALMA AISYA SABRINA/18660048

DATA EKSISTING



KELILING: 794,41 m
LUAS: 26.728,5 m²

APREB



- S** - Berlokasikan di Pusat Kota Jombang
 - Bisa diakses dari 2 akses jalan
 - Salah satu aksesibilitas ke tapak merupakan jalan 1 arah
 - Berada didekat aliran sungai
- W** - Tidak ada RTH
 - Kumuh
 - Habit membuang sampah sembarangan pedagang dan pengunjung
- O** - Berada pada area perdagangan/pusat komersil
 - Lebih dikenal oleh masyarakat luar kota
- T** - Rawan banjir
 - Rawan macet
 - salah satu aksesibilitas sempit dan 2 lajur

ANALISIS FUNGSI



PENGGUNA & FASILITAS:	
	Penjual, Pengunjung/Pembeli AREA PASAR ZONA BUAH-SAYUR
	Penjual, Pengunjung/Pembeli AREA PASAR ZONA DAGING-IKAN
	Penjual, Pekerja R.JAGAL
	Penjual, Pengunjung/Pembeli AREA PASAR ZONA PAKAIAN



PENGGUNA & FASILITAS:	
	Pengunjung, Penjual, Pengelola TEMPAT PARKIR
	Pengunjung, Penjual, Pengelola ATM CENTER
	Pengunjung, Penjual, Pengelola MASJID
	Pengunjung, Penjual, Pengelola TOILET

NILAI ISLAM

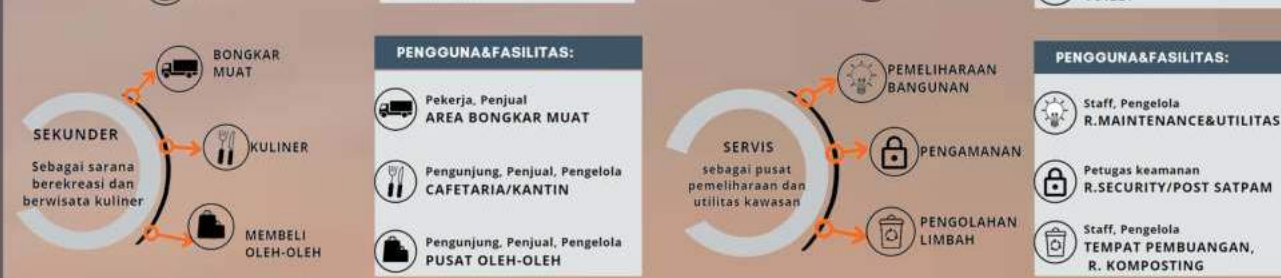


Berdasarkan nilai islam yang dirujuk pada 2 ayat tersebut bertujuan untuk menciptakan pasar yang nyaman, ramah pengguna, dan ramah lingkungan.

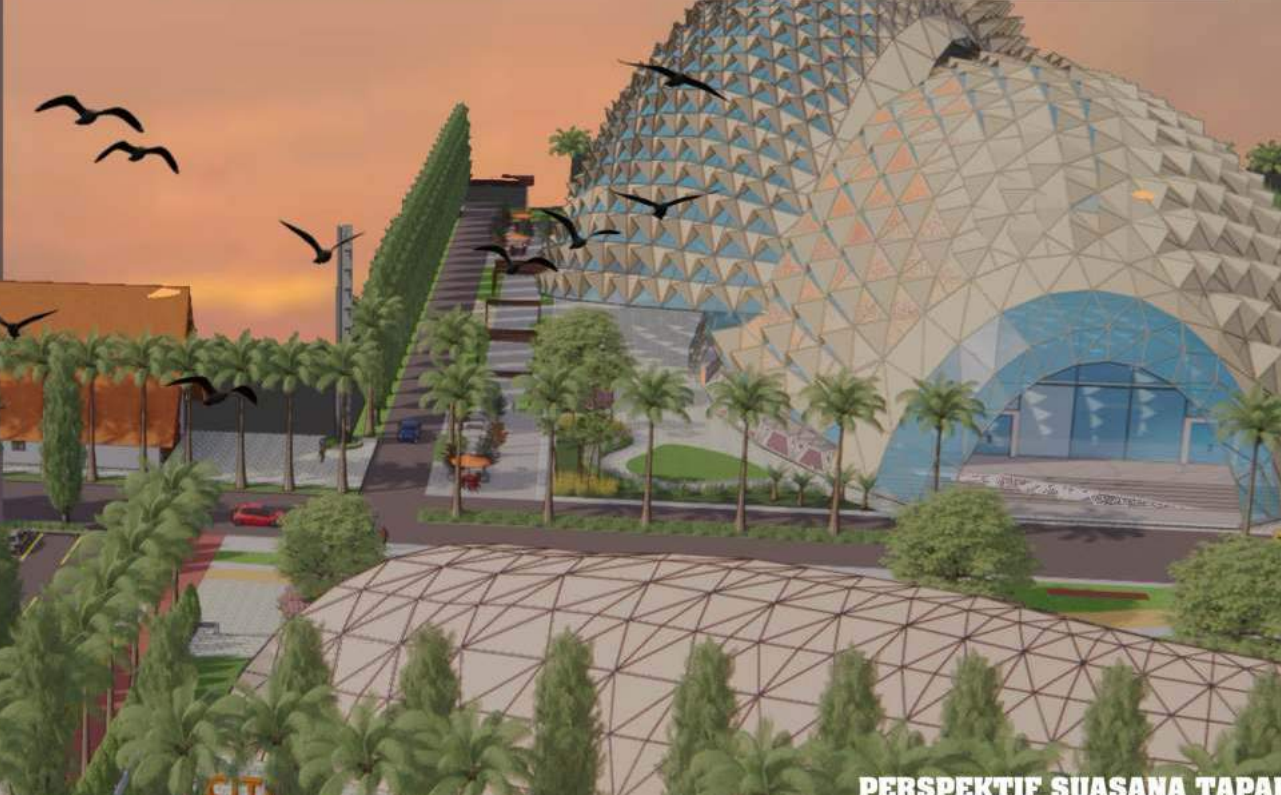
PENDEKATAN

Biomorphic Architecture merupakan pendekatan desain arsitektural yang menerapkan segala ide yang diambil dari kehidupan organik, baik berdasarkan bentuk, sistem maupun pergerakan. Penggunaan pendekatan desain ini sangat berhubungan erat dengan visual tampilan fisik bangunan dalam sebuah perancangan.

Menurut (Ishomuddin & Fikriarini, 2016) prinsip dan ide dasar pada arsitektur biomorfik terfokus pada 3



TAPAK



PERSPEKTIF SUASANA TAPAK



INTERIOR ZONA PASAR KERING



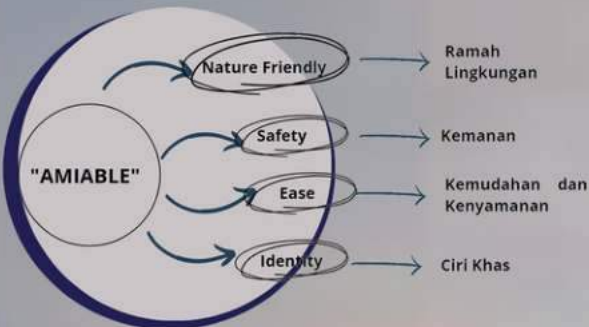
INTERIOR ZONA PASAR BASAH



INTERIOR ZONA PASAR KERING

KONSEP

KONSEP DASAR



Konsep desain pada pasar ini mengambil poin-poin dari "AMIABLE" yang mana masing-masing prinsip dari "AMIABLE" ini akan diterapkan dan diaplikasikan pada masing-masing konsep. Baik pada konsep tapak, bentuk, ruang, struktur, utilitas dan lanskap. Dengan penggunaan konsep dasar "AMIABLE" hal ini telah mencakup semua yang dibutuhkan untuk bangunan pasar baik dan dalam penggunaan pendekatan dan nilai keislaman.

identity	Nature Friendly	Safety	Ease
<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan bentuk bangunan dari ciri khas salah satu buah di Kota Jombang 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan material ramah lingkungan dan daya tahan lama Penggunaan warna-warna natural Penggunaan penghawaan dan pencahayaan alami Penyediaan ruang terbuka/ruang komunal 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan vegetasi yang aman dan bisa mengurangi polusi Pemilahan sampah Pengolahan limbah Pengolahan utilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Peletakan area parkir di setiap zona area pasar Penggunaan ramp Penerapan sistem one way untuk kemudahan sirkulasi Pembagian zonasi pedagang sesuai jenis

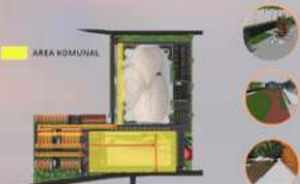
KONSEP TAPAK

- Peletakan jalur pedestrian di berbagai area tapak yang menerapkan prinsip "ease", digunakan untuk memudahkan pengguna pejalan kaki mudah dalam mengakses setiap area dalam tapak. Prinsip "safety" juga diaplikasikan dengan penggunaan material anti slip juga digunakan guna mendukung keamanan pengguna
- Peletakan saluran air pada sekitaran tapak dengan menggunakan sistem penutup menerapkan prinsip "safety" guna keamanan pengguna dan menghindari resiko terjadinya banjir di area tapak
- Penyediaan ruang hijau/ruang komunal yang menerapkan prinsip "Nature Friendly" dimana area hijau/komunal tersebut dapat digunakan untuk berbagai aktifitas pengguna
- Pembagian zona di area tapak menerapkan prinsip "ease", pembagian zona pada area tapak bertujuan untuk memaksimalkan kepentingan antar pengguna. Pada tapak zona dibagi menjadi 3 yaitu zona bangunan pasar utama, zona pertokoan, dan zona RT dan ruang komunal
- Peletakan area parkir di masing-masing area tapak dengan menerapkan prinsip "ease", bertujuan untuk memudahkan mobilitas pengguna dari satu tempat ke tempat yang lain.
- Pengolahan limbah dan pemilahan sampah menerapkan prinsip "safety", diterapkan pada tapak untuk keamanan dan kenyamanan pengguna. Karena apabila sampah sisa pada pasar tidak diolah dengan baik bisa menyebabkan penyakit baik pada pengunjung, pembeli maupun pada penjual

SIRKULASI KENDARAAN



SIRKULASI PEDESTRIAN



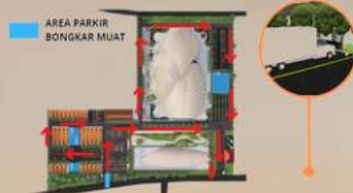
KONSEP BENTUK

Penggunaan prinsip "ease" diterapkan dengan penerapan sirkulasi kendaraan mempertahankan sirkulasi eksisting, yaitu sirkulasi satu arah. Selain itu juga menambahkan sirkulasi tambahan untuk akses dan pem-

BANGUNAN PASAR

1. Penambahan bentuk seperti duri pada fasad bangunan sebagai representasi dari bentuk pendekatan
2. Penambahan bangunan didalam struktur bentuk durian, yang diambil dari bentuk dasar bangunan eksisting dan disesuaikan dengan bentuk
3. Penambahan aksesibilitas dan sirkulasi pada bangunan
4. Memberi bentuk dinamis untuk variasi view dan pemaksimalan sinar ma-

SIRKULASI BONGKAR MUAT



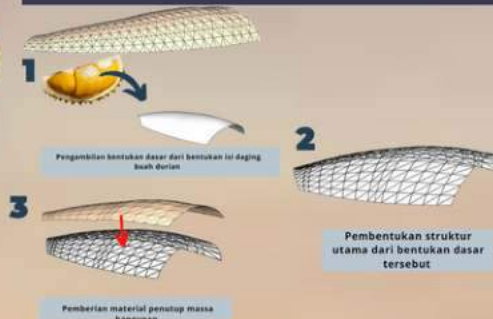
SIRKULASI PERSAMPAHAN



Sirkulasi untuk kendaraan yang akan mengangkut limbah dari TPA memiliki jalur dekat dengan pintu keluar agar tidak mengganggu pengguna yang lain.

Penggunaan prinsip "ease" diterapkan dengan penerapan sirkulasi kendaraan mempertahankan sirkulasi eksisting, yaitu sirkulasi satu arah. Selain itu juga menambahkan sirkulasi tambahan untuk akses dan pembatas area semi privat dan publik.

FOODCOURT



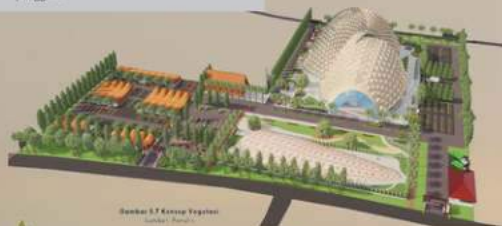
MASJID



BANGUNAN PERTOKOAN



Prinsip "Safety" dalam penggunaan lahan hijau ditanami berbagai jenis vegetasi sebagai pemanfaatan penyerapan polusi dan meningkatkan tingkat kenyamanan pada pengguna



Berkas 5.F Konsep Vegetasi (Landscape Plan)

POHON GLODOKAN TIANG
Penambahan vegetasi glodokan tiang sebagai pembatas tapak dengan area luar tapak yang berupa jalan utama.

POHON PALEM
Penambahan vegetasi pohon palem sebagai pengarah didalam area tapak

POHON TANJUNG
Mempertahankan dan menambahkan pohon kersen ditapak untuk mengurangi efek polusi udara

POHON TANJUNG
Mempertahankan dan menambahkan pohon tanjung ditapak untuk mengurangi efek polusi udara

POHON PUCUK MERAH
Menempatkan pohon pucuk merah sebagai pembatas antar zona dalam tapak dan pembatas tapak dengan area luar tapak

LILI PARIS
Tanaman lili paris diletakkan didekat lahan parkir digunakan sebagai tanaman hias dan menangkal polusi udara

BUNGA MELATI DAN BUNGA GERANIUM
Menambahkan beberapa tanaman geranium dan bunga melati pada TPA dan sekitar area jagal untuk mengurangi bau yang ditimbulkan dan meletakkan pada RTH sebagai elemen estetika





PERSPEKTIF EKSTERIOR MASJID

KONSEP RUANG

BANGUNAN UTAMA PASAR



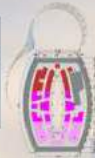
PERSPEKTIF INTERIOR MASJID



- LANTAI 1**
- Zona buah
 - Zona sayur
 - R. Staff
 - R. Genset
 - Toilet



- LANTAI 2**
- Zona Bumbu
 - Zona oleh-oleh
 - Zona roti
 - Zona ikan
 - Toilet
 - Mushalla



- LANTAI 3**
- Zona kain
 - Zona sepatu
 - Zona baju
 - toilet

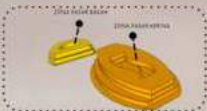
• Pada bangunan pasar utama dibagi menjadi 2 zona utama, yaitu bagian area zona pasar kering dan zona pasar basah. Pembagian zona ini untuk menjaga dari sisi kebersihan serta kenyamanan pengguna. Pembagian zonasi dalam pasar ini menerapkan prinsip "ease"



• Penggunaan balkon dan void dalam bangunan menerapkan prinsip "Nature Friendly" guna memperlancar sirkulasi udara yang masuk kedalam bangunan secara merata.



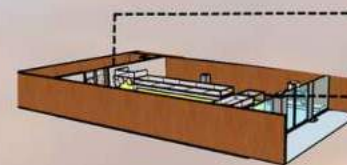
• Penggunaan ramp sebagai sarana mobilitas menerapkan prinsip "ease" guna kemudahan mobilitas baik pembeli, penjual, maupun dari sisi mobilitas pengiriman barang



• Akses entrance dan jalur keluar bangunan utama dibuat satu arah menerapkan prinsip "ease" untuk menghindari kemacetan pengguna. Disamping itu dengan adanya sistem sirkulasi 1 arah ini pengunjung bisa mengeksplor seluruh bagian zona pasar di bangunan utama pasar tersebut



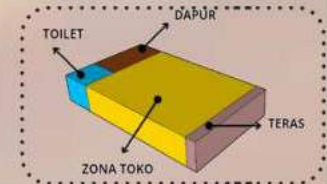
BANGUNAN PERTOKOAN



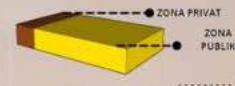
→ Privat: Kamar mandi, dapur

→ Publik: Area toko, teras

BLOCKPLAN BANGUNAN RUKO



• Pembagian zonasi privat dan publik menerapkan prinsip "ease" dimana zona publik berada dibagian depan area dan zona privat terletak di area belakang dan hanya bisa diakses oleh user tertentu



• Penerapan prinsip "Nature Friendly" diterapkan pada bagian jendela yang tinggi sedikit menjulang memberikan kesan lega dan luas pada bangunan toko.



• Penerapan prinsip "Nature Friendly" diterapkan penggunaan bukaan material kaca memungkinkan memaksimalkan masuknya cahaya dan udara yang masuk kedalam bangunan

MASJID



PERSPEKTIF INTERIOR FOODCOURT

serambi, toilet, ruang wudhu, mihrab, zona shalat pria



serambi, toilet, ruang wudhu, mihrab, zona shalat pria

BANGUNAN FOODCOURT



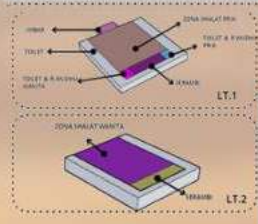
→ Ruang hijau

→ Foodcourt

→ Sitting Area



• Pembagian zonasi privat dan publik menerapkan prinsip "ease" dimana setiap pembagian zona memiliki privasi masing-masing, untuk pembagian zona terutama pembagian zona shalat dikhususkan bagi pengguna pria, wanita, dan disabilitas



• Banyaknya bukaan dan penambahan elemen kaca menerapkan prinsip "Nature Friendly" bertujuan untuk memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami

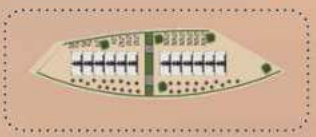


• Peletakan tangga di area luar langsung menuju ke bagian zona shalat wanita menerapkan prinsip "ease" agar tetap terjaga pembatasan antar para jamaah

• Penambahan ramp di masing-masing sisi area bangunan menerapkan prinsip "ease" bertujuan untuk kemudahan mobilitas bagi para pengguna disabilitas



• Sitting area dan foodcourt area pembagian zona nya sangat jelas guna memaksimalkan kebutuhan pengguna dengan menerapkan prinsip "ease"



• Penambahan elemen alam menerapkan prinsip "Nature Friendly" guna memberikan kesan alami serta memberikan kesan segar didalam ruangan



• Bagian atas pada ruangan dibuat tanpa sekat atas/plafond dengan menerapkan prinsip "Nature Friendly" agar sirkulasi udara dalam ruangan bisa bebas masuk dan memberikan kesan luas

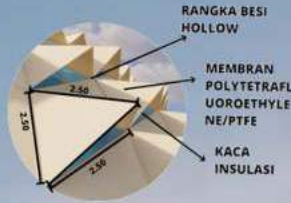
PERSPEKTIF INTERIOR PERTOKOAN



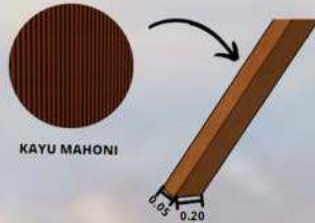
PERSPEKTIF EKSTERIOR PERTOKOAN

DETAIL ARSITEKTUR

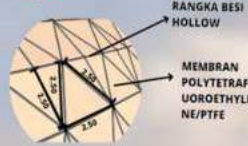
DETAIL ARSITEKTUR (PASAR)



DETAIL ARSITEKTUR (MASJID)



DETAIL ARSITEKTUR (FOODCOURT)

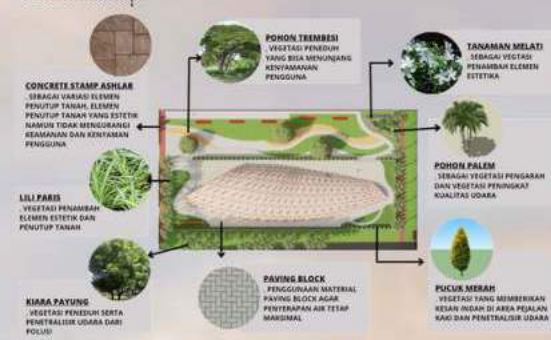


DETAIL LANSKAP

SITEPLAN

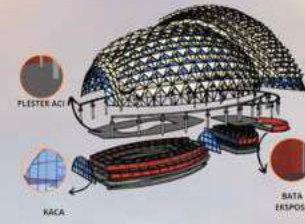


POTONGAN

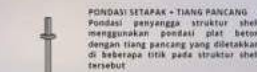


STRUKTUR DAN MATERIAL

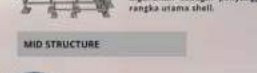
STRUKTUR BANGUNAN PASAR



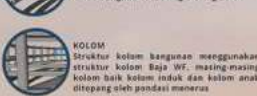
SUB-STRUCTURE



SLOOF



MID STRUCTURE



STRUKTUR BANGUNAN FOODCOURT



UP STRUCTURE



STRUKTUR BANGUNAN PERTOKOAN

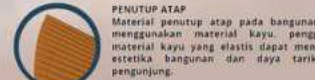
SUB-STRUCTURE



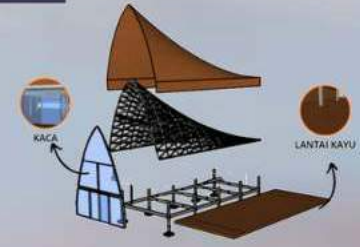
UP STRUCTURE



RANGKA
Rangka pada massa bangunan unit ruko menggunakan struktur shell dimana berbentuk lengkung rangka menggunakan material rangka baja.



PENUTUP ATAP
Material penutup atap pada bangunan ruko menggunakan struktur kolom Baja WF, masing-masing kolom baik kolom induk dan kolom anak ditopang oleh pondasi menerus.



MID STRUCTURE

BALOK
Struktur balok pada bangunan toko menggunakan rangka baja ringan sebagai balok penyangga keseimbangan bangunan.

KOLOM
Struktur kolom bangunan menggunakan struktur kolom beton bertulang, masing-masing kolom baik kolom induk ditopang oleh pondasi setapak.

STRUKTUR BANGUNAN MASJID

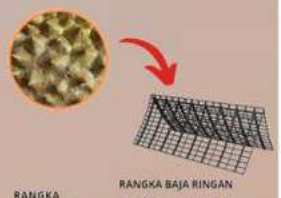
SITEPLAN



POTONGAN



UP STRUCTURE





PONOH GLODOKAN TIANG
SEBAGAI VEGETASI PENGHANGAT DAN PENETRASI UDARA DARI KENDARAAN BERKOTOR

ASPAL
PENGUNAAN MATERIAL ASPAL UNTUK KEMAMPUAN PENYULUHAN DAN EFISIENSI TANAH

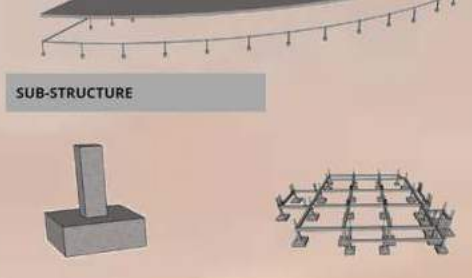
PONOH PALMI
SEBAGAI VEGETASI PENGHANGAT DAN VEGETASI PENYERAP SUKSES UDARA

PAVING BLOCK
PENGUNAAN MATERIAL PAVING BLOCK AGAR PENYERAPAN AIR TETAP MAKSIMAL

PUCUK MERAH
VEGETASI YANG MEMBENTUK KESAN INDAH DI AREA PEJALAN KAWI

POTONGAN

8.50 24.00 5.00



SUB-STRUCTURE

PONDASI SETAPAK
Pondasi penyangga struktur shell menggunakan pondasi plat beton yang diletakkan di beberapa titik pada struktur shell tersebut

SLOOF
Sloof pada unit bangunan ruko digunakan sebagai penyangga utama lantai dasar pada massa bangunan



RANGKA BAJA

RANGKA
Rangka pada massa naungan street stand menggunakan struktur shell dengan bentukkan lengkung yang menggunakan rangka baja sebagai material struktur utamanya.

PENUTUP ATAP
Jenis material yang digunakan sebagai penutup atap massa naungan street stand yaitu material membran PVC, disamping itu bahannya yang elastis sehingga bisa menyesuaikan dengan bentuk dinamis bangunan.



RANGKA BAJA RINGAN

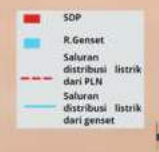
RANGKA
Rangka pada atap bangunan masjid diambil di bentukkan dari buah durian yang sedikit dilengkungkan, rangka penutup atap tersebut menggunakan material baja ringan yang disusun dengan jarak per 1 meter.

PONDASI SETAPAK
Pondasi penyangga struktur shell menggunakan pondasi plat beton yang diletakkan di beberapa titik pada struktur shell tersebut

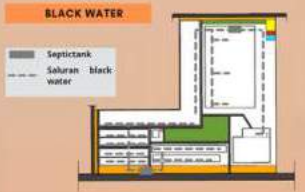
SLOOF
Sloof pada unit bangunan ruko digunakan sebagai penyangga utama lantai dasar pada massa bangunan

PENUTUP ATAP
Jenis material yang digunakan sebagai penutup atap massa bangunan masjid yaitu menggunakan material kayu yang bisa memberikan efek natural dan alami.

UTILITAS



Sumberdaya listrik utama berasal dari PLN. Sedangkan sumberdaya cadangan menggunakan genset. Sistem listrik menggunakan MDP yang ada dipusat instalasi listrik dan akan didistribusikan ke SDP massa bangunan



BLACK WATER

Sistem pengolahan black water menggunakan septic tank yang dikumpulkan disatu titik pada area tapak



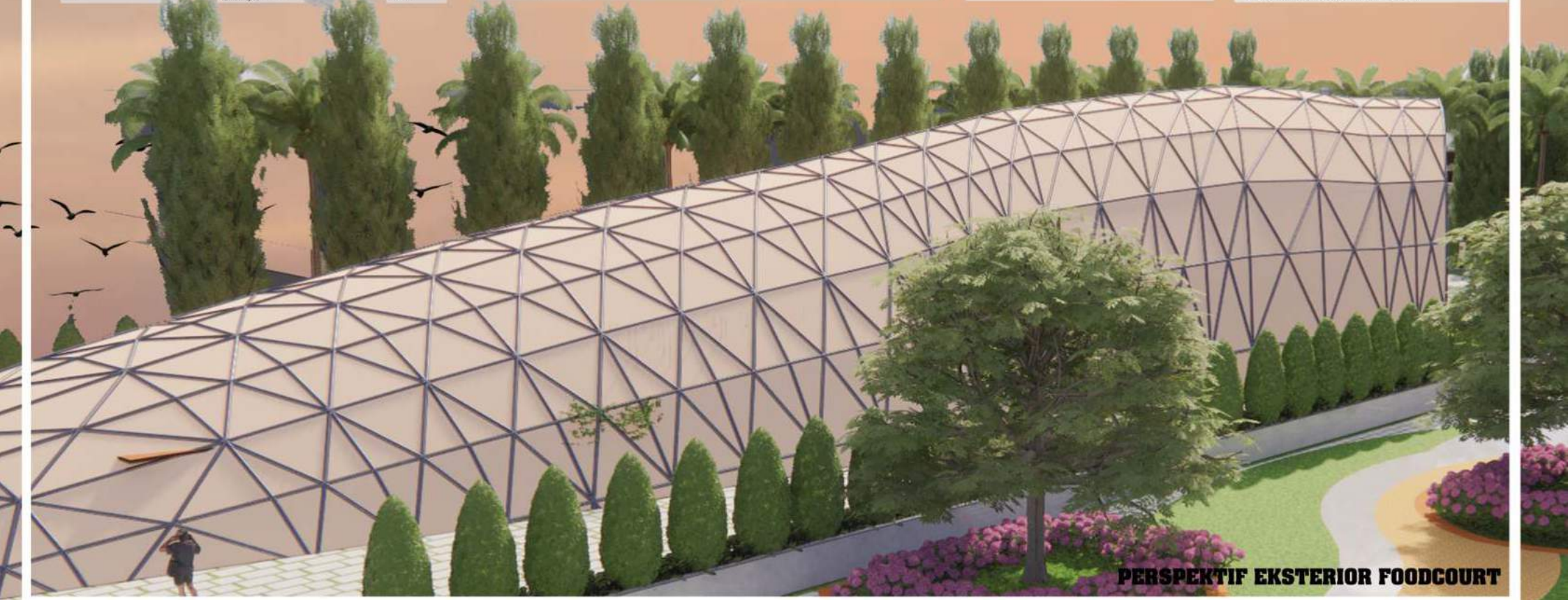
GREY WATER

Sistem pengolahan grey water diolah dengan sistem biofilter, karena sistem pengolahan biofilter ini menggunakan reaktor biologis maka tidak akan memberikan dampak buruk kepada lingkungan.

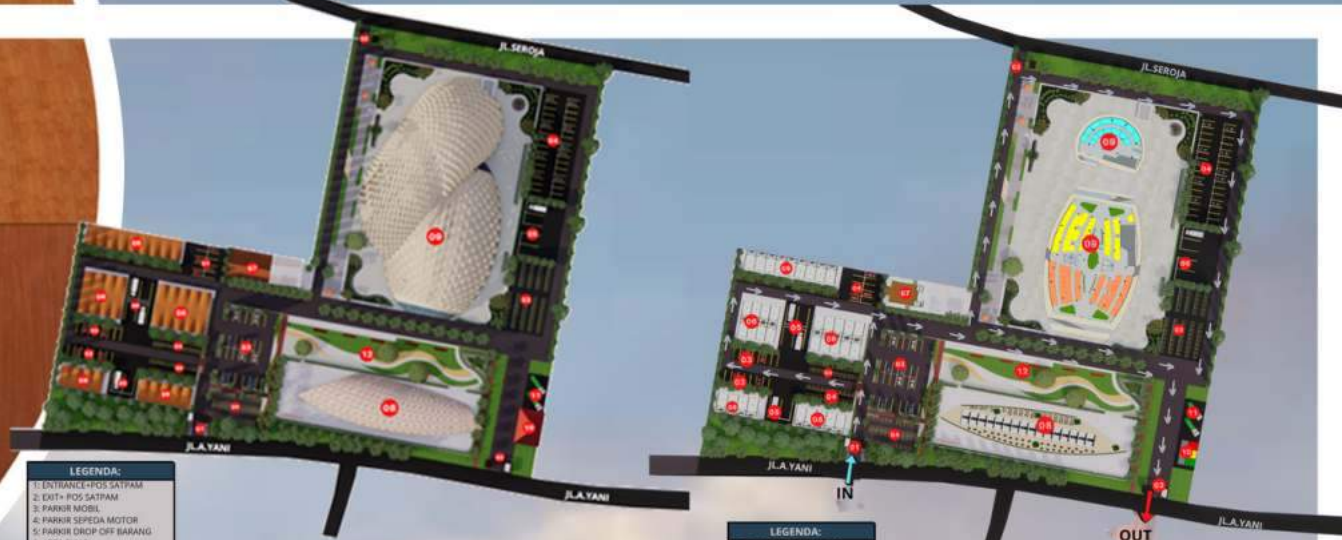


AIR BERSIH

Sumber air bersih berasal dari PDAM. Setiap massa bangunan memiliki tandon dengan ukuran yang bervariasi, mengingat kebutuhan air setiap fungsi bangunan berbeda



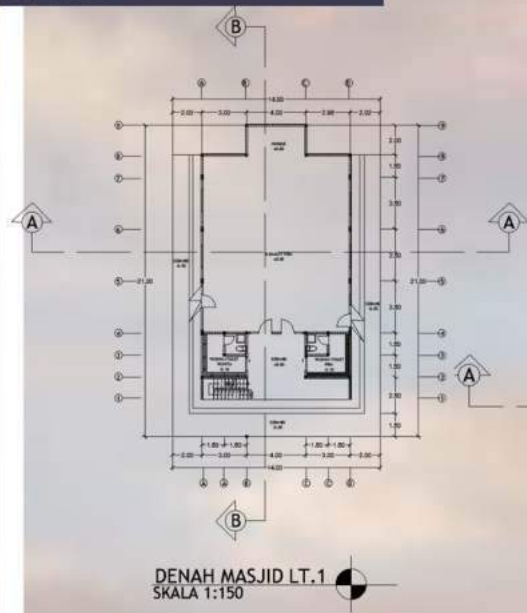
PERSPEKTIF EKSTERIOR FOODCOURT



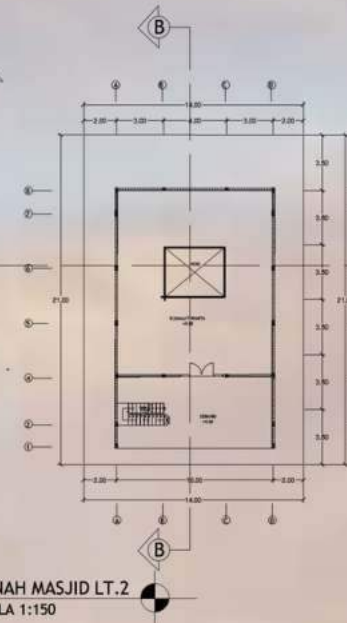
- LEGENDA:**
- 1: ENTRANCE+POS SATPAM
 - 2: EXIT+ POS SATPAM
 - 3: PARKIR MOBIL
 - 4: PARKIR SEPEDA MOTOR
 - 5: PARKIR DROP OFF BARANG
 - 6: AREA RUKO
 - 7: MASJID
 - 8: FOODCOURT
 - 9: BANGUNAN PASAR UTAMA
 - 10: TPA
 - 11: PARKIR KENDARAAN SAMPAH
 - 12: RTH

- LEGENDA:**
- 1: ENTRANCE+POS SATPAM
 - 2: EXIT+ POS SATPAM
 - 3: PARKIR MOBIL
 - 4: PARKIR SEPEDA MOTOR
 - 5: PARKIR DROP OFF BARANG
 - 6: AREA RUKO
 - 7: MASJID
 - 8: FOODCOURT
 - 9: BANGUNAN PASAR UTAMA
 - 10: TPA
 - 11: PARKIR KENDARAAN SAMPAH
 - 12: RTH

MASJID



DENAH MASJID LT.1
SKALA 1:150



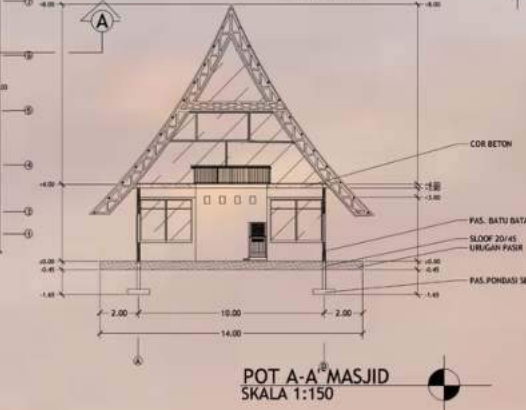
DENAH MASJID LT.2
SKALA 1:150



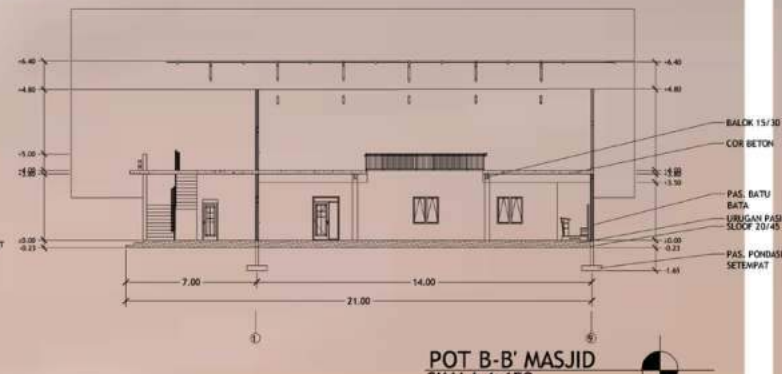
TAMPAK DEPAN MASJID
SKALA 1:150



TAMPAK SAMPIING MASJID
SKALA 1:150

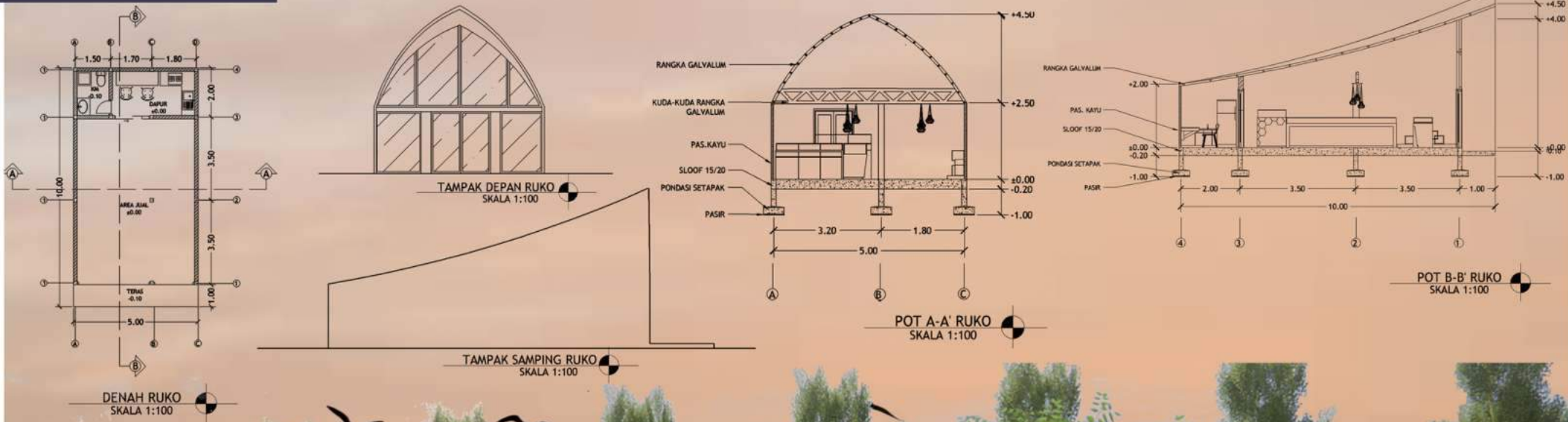


POT A-A' MASJID
SKALA 1:150



POT B-B' MASJID
SKALA 1:150

BANGUNAN PERTOKOAN

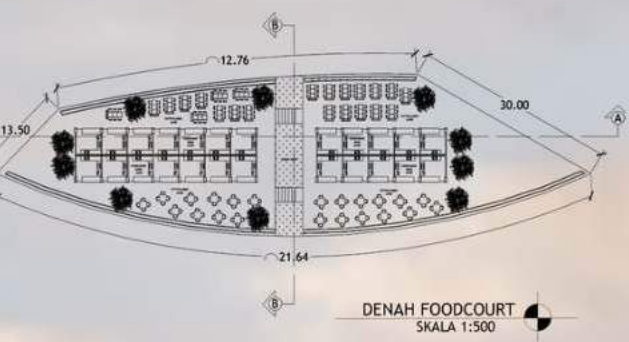


PERSPEKTIF SUASANA PERTOKOAN

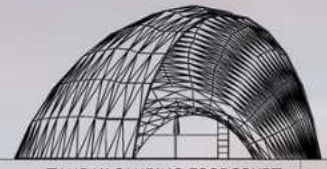


PERSPEKTIF INTERIOR FOODCOURT

FOODCOURT



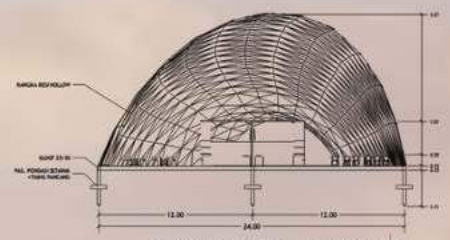
DENAH FOODCOURT
SKALA 1:500



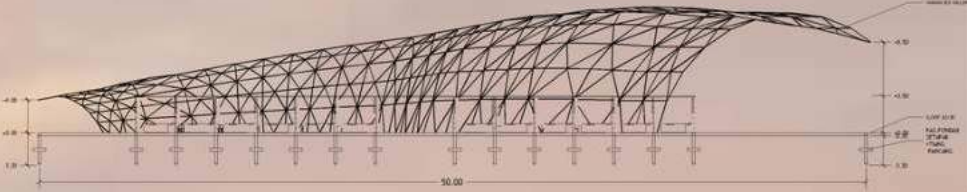
TAMPAK SAMPIING FOODCOURT
SKALA 1:250



TAMPAK DEPAN FOODCOURT
SKALA 1:250

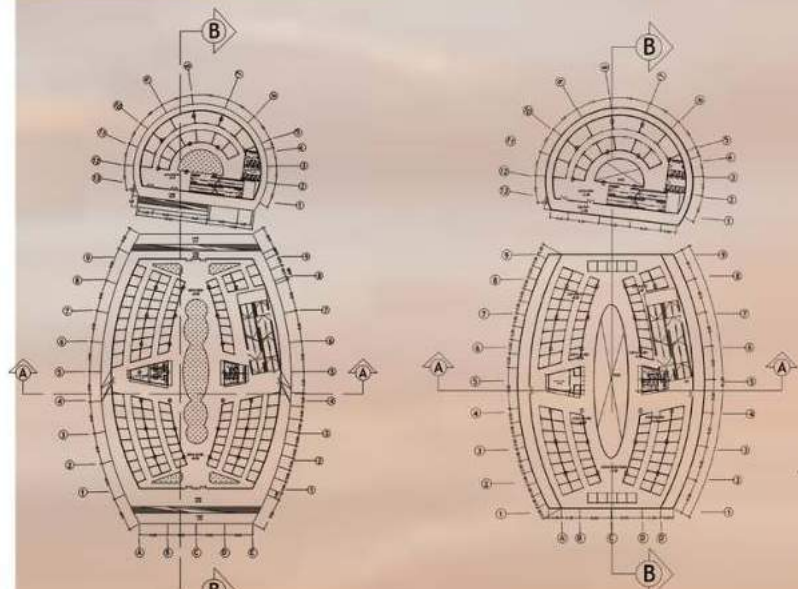


POTONGAN B-B' FOODCOURT
SKALA 1:250



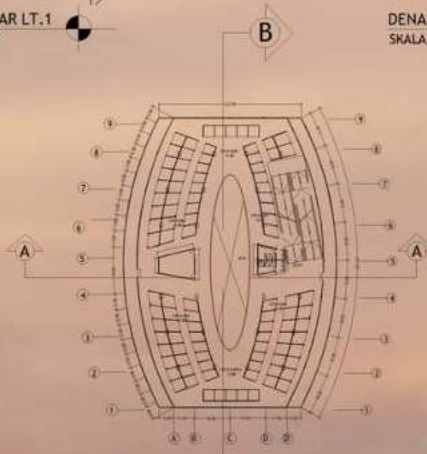
POTONGAN A-A' FOODCOURT
SKALA 1:250

BANGUNAN PASAR

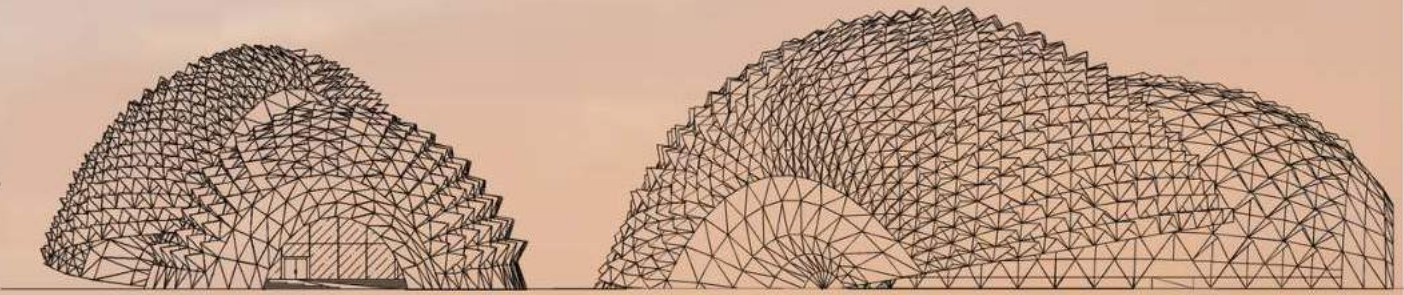


DENAH PASAR LT.1
SKALA 1:1000

DENAH PASAR LT.2
SKALA 1:1000

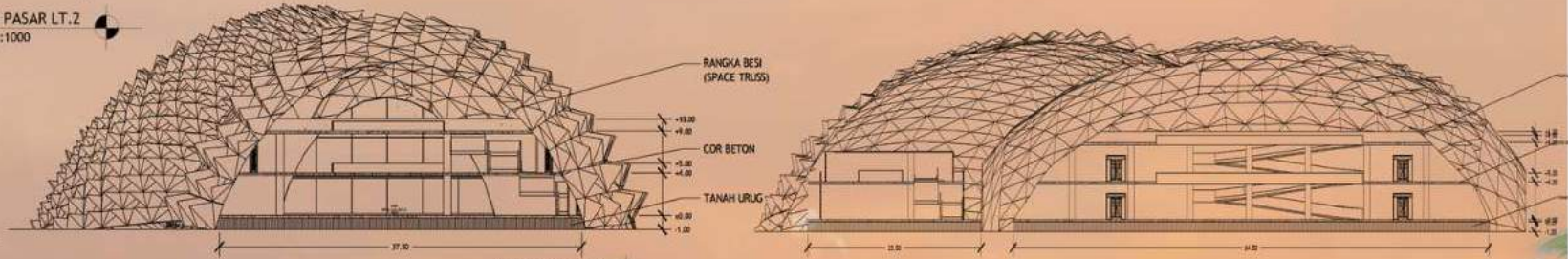


DENAH PASAR LT.3
SKALA 1:1000



TAMPAK DEPAN PASAR
SKALA 1:1000

TAMPAK SAMPIG PASAR
SKALA 1:1000



POT A-A PASAR
SKALA 1:500

POT B-B PASAR
SKALA 1:500

